

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2011, PERIODE 9  
(SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2011 DAN PERIODE  
3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011, SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG  
BERAKHIR 31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI 2010  
DISERTAI  
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2011, NINE MONTHS ENDED  
SEPTEMBER 30, 2011 AND THREE MONTHS ENDED DECEMBER 31,  
2011, AND YEARS ENDED DECEMBER 31, 2010 AND JANUARY 1, 2010  
WITH  
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

Daftar Isi

*Table of Content*

	Halaman/ <i>Page</i>	
Pernyataan Direksi		<i>Board of directors' report</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent auditor's report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	<i>Consolidated statements of financial position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	3	<i>Consolidated statements of income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated statements of changes in equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated statements of cash flow</i>
Catatan Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>
Lampiran – Laporan Keuangan Tersendiri PT Indofarma (Persero) Tbk.		<i>Appendix – Financial statements of holding PT Indofarma (Persero) Tbk.</i>



**PT INDOFARMA Tbk.**  
*Untuk kehidupan yang lebih baik / for the betterment of life*

**Commercial Office :**  
Jln. Tambak No. 2, Manggarai, Jakarta 13150  
Tel. : (021) 85908349  
Fax : (021) 8517223

**Head Office and Factory :**  
Jl. Indofarma No. 1, Cikarang Barat 17530  
Jawa Barat. PO Box : 4111/Jkt 10041 Indonesia  
Phone : (021) 88323971, 88323975,  
Fax. : (021) 88323972/73  
E-mail : [general@indofarmagroup.com](mailto:general@indofarmagroup.com)  
http : [www.indofarmagroup.com](http://www.indofarmagroup.com)



Certificate No. ID03/0102

FORMULIR NOMOR : VIII.G.11-1

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011, 30 SEPTEMBER 2011,  
31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI 2010  
PT. INDOFARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Djakfarudin Junus  
Alamat Kantor : Jl. Indofarma No. 1, Cikarang Barat 17530  
Alamat Domisili/sesuai KTP : Jl. Tanah Kusir II No. 1 A  
RT 001 RW 009, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan  
Nomor Telepon : 021-729 0411  
Jabatan : Direktur Utama PT. Indofarma (Persero) Tbk.
2. Nama : John G. Sebayang  
Alamat Kantor : Jl. Indofarma No. 1, Cikarang Barat 17530  
Alamat Domisili/sesuai KTP : Metro Permata I Blok I-3 No. 11  
RT 007 RW 11, Kelurahan Karang Mulya, Kecamatan Karang Tengah  
Tangerang, Jawa Barat.  
Nomor Telepon : 021-7344 9933  
Jabatan : Direktur Keuangan & SDM PT. Indofarma (Persero) Tbk.

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perusahaan ;
2. Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar.  
b. Laporan Keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material ;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 28 Maret 2012

Direktur Utama,

Direktur Keuangan & SDM,



(DJAKFARUDIN JUNUS)

(JOHN G. SEBAYANG)



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Pemegang Saham

Share Holders

Dewan Komisaris dan Direksi

Boards of Commissioners and Director

PT Indofarma (Persero) Tbk.

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT Indofarma (Persero) Tbk. dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010. Laporan Keuangan adalah tanggung jawab manajemen perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

*We have audited the accompanying consolidated financial position statement of PT Indofarma (Persero) Tbk. and subsidiary as of December 31, 2011, 2010 and January 1, and the related consolidated statements of comprehensive income, changes in shareholders equity, and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audits.*

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang diterbitkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji yang material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

*We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Public Accountants and Governmental Auditing Standard established by The Audit Board of The Republic Indonesia. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. In addition, an audit also includes assessing compliance to the Company to laws and regulations as well as to its internal control procedures. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.*

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Indofarma (Persero) Tbk. dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010 serta hasil usaha dan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Indofarma (Persero) Tbk and Subsidiary as at December 31, 2011, 2010 and January 1, 2010, and the results of its operations, and its cash flows for the years then ended in conformity with financial accounting standar in Indonesia.*

Seperti yang diungkapkan pada Catatan 39 atas laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan telah melakukan kuasi-reorganisasi dengan menilai kembali nilai wajar aset yang dimiliki oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan.

*As disclosed in Note 39 to the consolidated financial statements, the Company perform Quasi-reorganization by reassess the fair value of assets owned by the Company and its Subsidiaries*

Seperti yang diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan telah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku efektif 1 Januari 2011 dan telah diterapkan secara prospektif dan retrospektif. Oleh karena itu, laporan posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2010 dan tanggal 1 Januari 2010 telah disajikan kembali.

Audit kami laksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan menyatakan pendapat atas laporan keuangan pokok secara keseluruhan. Laporan keuangan induk perusahaan disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan laporan keuangan pokok yang diharuskan menurut standar akuntansi keuangan di Indonesia. Laporan keuangan induk perusahaan tersebut telah menjadi objek prosedur audit yang kami terapkan dalam audit atas laporan keuangan pokok, dan menurut pendapat kami disajikan secara wajar dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan pokok keseluruhan.

Seperti yang terdapat pada Lampiran atas laporan keuangan konsolidasian sehubungan dengan PSAK 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2011, investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas dicatat pada biaya perolehan dalam informasi keuangan tambahan induk perusahaan saja.

*As disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, the Company and subsidiary have applied Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) effective since January 1, 2011, on prospective or restroctieve basis. Accordingly, the consolidated financial position statement of the Company and subsidiary as at December 31, 2010 and as at January 1, 2010 were restated.*

*Our audit was conducted for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The holding information is presented for purposes of additional analysis of the consolidated financial statement rather than to present the financial position, results of operations, and cash flows of the individual companies. The holding information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the consolidated financial statements and in our opinion, is fairly stated in all material respects in relation to the basic financial statements taken as a whole.*

*As disclosed in Appendix to the consolidated financial statements, as a result of adoption of PSAK 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements", which is effective on January 1, 2011, investments in subsidiaries, associates and jointly controlled entities are accounted using the cost method in the parent company-only supplementary financial information.*

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants

Husni, Mucharam & Rasidi



**Drs. Husni Arvan, CPA.**

Izin Akuntan Publik No. AP. 0071/ Public Accountant License No AP.0071

Izin KAP No. KEP-662/KM.17/1998/Registered Public Accountant License No. KEP-662/KM.17/1998

28 Maret 2012/ March 28, 2012

*The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdiction other than Indonesia. The standards, procedures, and practices utilized to audit such financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly, the accompanying financial statements and the auditor's report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and audit standards, and their application in practice.*

	Catatan / Notes	31 Desember/ December 31, 2011	30 September/ September 30, 2011 *)	31 Desember/ December 31, 2010 Disajikan Kembali	1 Januari / January 1, 2010	
<b>ASET</b>						<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>						<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2f, 5	133.417.373.006	35.895.296.940	120.917.910.081	110.875.233.538	Cash and cash equivalent
Piutang usaha (setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai 31 Desember 2011 :Rp29.452.092.836 30 September 2011 : Rp27.837.258.693 31 Desember 2010 : Rp26.817.369.067 dan 1 Januari 2010 : Rp25.391.060.571)	2g,2h, 5	153.238.606.500	310.068.880.403	127.273.940.555	172.610.534.558	Trade receivables (Provision for impairment of trade receivables in December 31, 2011 :Rp29.452.092.836 September 30, 2011 : Rp27.837.258.693 December 31, 2010 : Rp26.817.369.067 and January 1, 2010 : Rp25.391.060.571)
Piutang lain-lain (setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai 31 Desember 2011 :Rp407.536.514 30 September 2011 : Rp1.185.434.763 31 Desember 2010 : Rp478.240.959 dan 1 Januari 2010: Nihil)	2g,2h, 7	8.714.192.397	3.362.546.680	5.195.846.084	7.740.544.800	Other receivables (Provision for impairment of other receivables in December 31, 2011 :Rp407.536.514 September 30, 2011 : Rp1.185.434.763 December 31, 2010 : Rp478.240.959 and January 1, 2010 : Nil)
Aset keuangan yang dinilai dengan nilai wajar	2g,2h, 8	28.000.000	25.000.000	30.500.000	25.000.000	Financial assets at fair value
Persediaan (setelah dikurangi penyisihan persediaan 31 Desember 2011 :Rp19.320.981.900 30 September 2011: Rp18.505.882.366 31 Desember 2010: Rp14.881.633.479 dan 1 Januari 2010: Rp14.121.013.048)	2i, 9	193.442.357.836	224.746.365.109	159.253.043.404	141.953.393.148	Inventories (net of provision for inventory of December 31, 2011: Rp19.320.981.900 December 31, 2010: Rp18.505.882.366 and January 1, 2010: Rp14.121.013.048)
Pajak dibayar dimuka	2v, 10	178.207.452.103	148.811.259.431	146.189.875.913	127.454.043.705	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	11	39.510.249.503	42.927.611.022	24.137.579.268	22.782.386.854	Advance and prepaid expenses
<b>Jumlah aset lancar</b>		<b>706.558.231.345</b>	<b>765.836.959.585</b>	<b>582.998.695.305</b>	<b>583.441.136.603</b>	<b>Sub total of current asset</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>						<b>NON CURRENT ASSETS</b>
Aset tersedia untuk dijual	2g,2h, 12	155.585.955	155.585.955	105.000.000	105.000.000	Assets available for sale
Investasi pada entitas asosiasi	2u,13	791.027.336	-	791.027.336	791.027.336	Investments in associates
Aset pajak tangguhan	2v,35	29.738.935.193	29.094.652.112	27.042.303.017	23.526.552.495	Deferred tax assets
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan 31 Desember 2011: Rp159.238.030.799 30 September 2011: Rp 156.968.429.663 31 Desember 2010: Rp148.585.438.830 dan 1 Januari 2010: Rp135.358.656.319)	2m, 14	342.984.242.464	343.556.134.000	96.937.464.153	100.990.757.229	Fixed assets (less of accumulated depreciation of December 30,2011: Rp159.238.030.799 September 30, 2011: Rp 156.968.429.663 December 31, 2010: Rp148.585.438.830 and January 1, 2010 : Rp135.358.656.319)
Aset Tidak Lancar yang akan Ditinggalkan	2n, 2p, 15	18.382.949.282	18.445.990.000	9.844.138.263	9.844.138.263	Abandoned Non Current Assets
Aset Tak berwujud	2o, 16	16.290.698.199	16.534.438.841	16.239.234.317	9.336.265.722	Intangible assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>408.343.438.429</b>	<b>407.786.800.908</b>	<b>150.959.167.087</b>	<b>144.593.741.045</b>	<b>Sub total of non current asset</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>1.114.901.669.774</b>	<b>1.173.623.760.493</b>	<b>733.957.862.392</b>	<b>728.034.877.648</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

\*) Setelah memperhitungkan penyesuaian kuasi - reorganisasi

\*) After adjustment of Quasi-reorganization

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral consolidated of these consolidated financial statements

	Catatan / Notes	31 Desember/ December 31, 2011	30 September/ September 30, 2011 *)	31 Desember/ December 31, 2010 Disajikan Kembali	1 Januari / January 1, 2010	
<b>LIABILITAS</b>						<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>						<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Hutang bank	2i, 17	75.847.946.863	246.570.910.620	78.592.806.227	77.837.077.328	Bank Borrowings
Hutang usaha	2h, 18	289.874.103.943	216.280.572.333	232.162.706.721	213.445.709.211	Trade payables
Uang Muka Penjualan	19	6.020.674.658	19.928.285.577	15.613.728.520	19.497.504.512	Customers advances
Hutang pajak	2v, 20	12.351.686.554	4.633.514.766	6.484.055.587	12.041.862.877	Taxes payables
Biaya yang masih harus dibayar	2c, 21	70.357.990.795	45.256.512.472	32.051.058.254	43.165.975.650	Accrued expenses
Hutang Bank Jk.panjang jatuh tempo dalam satu tahun	2i, 22	4.271.718.543	6.771.718.543	9.700.000.000	9.700.000.000	Long term bank borrowings due date one year
Hutang sewa guna usaha Jk.panjang jatuh tempo dalam satu tahun	2k, 24	679.400.841	863.887.056	964.971.097	-	Lease liabilities due to in one year
Kewajiban lancar lainnya		-	-	-	1.223.383.778	Other current liabilities
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>		<b>459.403.522.197</b>	<b>540.305.401.366</b>	<b>375.569.326.405</b>	<b>376.911.513.356</b>	<b>Sub total of current liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>						<b>LONG TERM LIABILITIES</b>
Hutang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2i, 23	-	-	4.571.718.543	14.571.718.543	Long term bank borrowings
Hutang sewa guna usaha jangka panjang	2k, 24	439.919.690	504.729.972	1.006.510.239	1.177.592.865	Long term lease liabilities
Kewajiban manfaat pekerja	2t, 36	45.864.393.220	44.440.703.278	41.542.123.960	36.652.536.997	Employee benefit estimated liabilities
<b>Jumlah Liabilitas jangka panjang</b>		<b>46.304.312.910</b>	<b>44.945.433.250</b>	<b>47.120.352.742</b>	<b>52.401.848.405</b>	<b>Sub total of non current liabilities</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>		<b>505.707.835.106</b>	<b>585.250.834.616</b>	<b>422.689.679.147</b>	<b>429.313.361.761</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>						<b>EQUITY</b>
<b>EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>						
Modal saham						Capital stock
Modal dasar - 10 Milyar saham, Modal ditempatkan dan disetor penuh tahun 2011, 2010 dan 2009 sebanyak 3.099.267.500 lembar saham						Capital stock - Rp 100 par value Authorized - 10 Billion shares, Subscribed and paid up 3.099.267.500 shares both in 2011, 2010 and 2009
Tambahan modal disetor	27	309.926.750.000	309.926.750.000	309.926.750.000	309.926.750.000	Additional paid - in capital
Saldo laba:						Retained earnings:
Ditentukan penggunaannya		-	-	13.980.477.188	13.980.477.188	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya (Sejak 30 September 2011 dimana defisit sebesar Rp57.661.903.925 telah dieliminasi melalui kuasi-reorganisasi)		20.820.856.343	-	(87.740.773.380)	(100.287.417.768)	Unappropriated (From September 30, 2011, its deficit amounted to Rp57.661.903.925 has been eliminated by Quasi-reorganization)
Keuntungan Aset Keuangan		50.585.449	50.585.449	-	-	Gain of Financial Assets
Selisih penilaian aset dan liabilitas		203.293.845.007	203.293.845.007	-	-	Difference of revaluation assets
<b>Sub Jumlah Ekuitas Pemilik</b>		<b>609.192.392.975</b>	<b>588.371.536.632</b>	<b>311.266.809.984</b>	<b>298.720.165.596</b>	<b>Sub Total of Owner Equity</b>
<b>Kepentingan Non Pengendali</b>	26	<b>1.441.693</b>	<b>1.389.245</b>	<b>1.373.261</b>	<b>1.350.291</b>	<b>Non-Controlling Interests</b>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>609.193.834.668</b>	<b>588.372.925.877</b>	<b>311.268.183.245</b>	<b>298.721.515.887</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>1.114.901.669.774</b>	<b>1.173.623.760.493</b>	<b>733.957.862.392</b>	<b>728.034.877.648</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

\*) Setelah memperhitungkan penyesuaian kuasi - reorganisasi

\*) After adjustment of Quasi-reorganization

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral consolidated of these consolidated financial statements

Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2011	1 Oktober - 31 Desember/ October 1- December 31, 2011	1 Januari - 30 September/ January 1 - September 30, 2011	31 Desember/ December 31, 2010		
	(Satu Tahun / One Year)	(Tiga Bulan / Three Months)	(Sembilan Bulan / Nine Months)	(Satu Tahun / One Year)		
PENJUALAN BERSIH	2r, 29	1.203.466.970.652	508.328.419.141	695.138.551.511	1.047.918.156.470	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2r, 30	807.282.612.783	360.059.289.249	447.223.323.533	729.453.843.277	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		<b>396.184.357.869</b>	<b>148.269.129.892</b>	<b>247.915.227.978</b>	<b>318.464.313.193</b>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA						OPERATING EXPENSES
Beban Penjualan	2r,31	193.583.850.997	67.416.232.890	126.167.618.107	169.931.963.698	Sales
Beban Umum dan Administrasi	2r, 32	110.641.804.738	35.153.426.065	75.488.378.673	92.084.629.904	General and administrative
Jumlah Beban Usaha		<b>304.225.655.735</b>	<b>102.569.658.955</b>	<b>201.655.996.780</b>	<b>262.016.593.602</b>	Total Operating Expense
LABA USAHA		<b>91.958.702.134</b>	<b>45.699.470.936</b>	<b>46.259.231.198</b>	<b>56.447.719.591</b>	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN						OTHER INCOME/(EXPENSES)
Beban Keuangan	2r, 34	(21.276.945.453)	(7.316.814.372)	(13.960.131.082)	(24.805.792.533)	finance
Penghasilan Bunga	2r, 33	1.214.408.945	294.815.033	919.593.912	1.047.927.619	Interest income
Hasil Investasi		(2.415.000)	(2.415.000)	-	-	Loss on Investment
Laba (rugi) kurs mata uang asing - bersih		(767.531.816)	(568.844.877)	(198.686.939)	96.060.511	Gain (loss) on foreign exchange - net
Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha		(2.911.155.144)	(1.879.038.818)	(1.032.116.326)	(2.806.693.821)	Provision for impairment of trade receivables
Kerugian Penurunan Nilai Piutang Lain-lain		(707.193.804)	-	(707.193.804)	(478.240.959)	Provision for impairment of others receivables
Kerugian penyisihan persediaan		(8.092.402.171)	(1.445.041.746)	(6.647.360.425)	(3.339.256.826)	Provision of inventory
Kerugian Penurunan Nilai Investasi		(327.850.000)	463.177.336	(791.027.336)	-	Provision for impairment of investment
Pemulihan Cadangan Kerugian						Recovery From Impairment of Trade
Penurunan Nilai Piutang Usaha dan lain-lain		1.054.329.624	1.042.102.925	12.226.700	1.380.385.326	Receivable & other Receivable
Lain-lain - bersih		(4.939.171.691)	(4.123.960.207)	(815.211.484)	(7.133.271.193)	Other - net
Jumlah Beban Diluar Usaha - Bersih		<b>(36.755.926.510)</b>	<b>(13.536.019.726)</b>	<b>(23.219.906.784)</b>	<b>(36.038.881.876)</b>	TOTAL OTHER (EXPENSES)
LABA SEBELUM PAJAK		<b>55.202.775.624</b>	<b>32.163.451.210</b>	<b>23.039.324.414</b>	<b>20.408.837.715</b>	INCOME BEFORE TAX
PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK						TAX (EXPENSES)/ BENEFIT
Pajak Kini		(20.980.091.250)	(11.986.825.504)	(8.993.265.746)	(11.377.920.877)	Current
Pajak Tangguhan		2.696.632.177	644.283.085	2.052.349.092	3.515.750.522	Deferred
Jumlah Penghasilan (Beban) Pajak		<b>(18.283.459.073)</b>	<b>(11.342.542.420)</b>	<b>(6.940.916.654)</b>	<b>(7.862.170.355)</b>	
LABA TAHUN BERJALAN		<b>36.919.316.551</b>	<b>20.820.908.791</b>	<b>16.098.407.760</b>	<b>12.546.667.360</b>	NET INCOME
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN						OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Keuntungan Aset Keuangan		50.585.955	-	50.585.955	-	Gain on Financial Asset
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>36.969.902.506</b>	<b>20.820.908.791</b>	<b>16.148.993.715</b>	<b>12.546.667.360</b>	<b>NET COMPREHENSIVE INCOME</b>
Laba yang dapat diatribusikan kepada:						Net income attributable to:
Pemilik entitas induk		36.919.248.625	20.820.856.343	16.098.392.282	12.546.644.390	Owners of the Parent
Kepentingan nonpengendali		67.926	52.447	15.480	22.970	Non-controlling interest
Laba Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk		36.969.834.074	20.820.856.343	16.148.977.731	12.546.644.390	Net comprehensive Income attributable to: Owners of the Parent
Kepentingan nonpengendali		68.432	52.448	15.984	22.970	Non-controlling interest
<b>LABA BERSIH PER SAHAM</b>		11,93	6,72	5,21	4,05	<b>EARNINGS PER SHARE</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral consolidated of these consolidated financial statements



	Catatan / Notes	Modal Disetor / Fully Paid Capital	Tambahannya Modal Disetor / Additional Paid in Capital	Selisih Penilaian Aset / Difference of Revaluation Assets	Saldo Laba / Retained Earnings		Keuntungan Aset Keuangan	Total Ekuitas Diatribusikan Ke Pemilik Induk/ Total	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling	Total Ekuitas / Total Equity	
					Ditentukan Penggunaannya /	Tidak Ditentukan Penggunaannya /					
Saldo per 1 Januari 2010	22, 23	309.926.750.000	75.100.356.176	-	13.980.477.188	(100.287.417.783)	-	298.720.165.596	1.350.291	298.721.515.887	Balance, January 1, 2010
Perubahan kebijakan akuntansi		-	-	-	-	-	-	-	-	-	Changes from adoption of Statement of Financial Accounting Standard
Saldo yang disajikan kembali		309.926.750.000	75.100.356.176	-	13.980.477.188	(100.287.417.783)	-	298.720.165.596	1.350.291	298.721.515.887	Restatement of balance
Perubahan ekuitas pada tahun 2010		-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Deviden		-	-	-	-	-	-	-	-	-	Dividen
Laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	12.546.644.388	-	12.546.644.388	22.970	12.546.667.358	Net Comprehensive Income
Saldo per 31 Desember 2010		309.926.750.000	75.100.356.176	-	13.980.477.188	(87.740.773.395)	-	311.266.809.984	1.373.261	311.268.183.245	Balance, December 31, 2010
Laba komprehensif		-	-	-	-	16.098.392.282	50.585.449	16.148.977.731	15.984	16.148.993.715	Net Comprehensive Income
Saldo per 30 September 2011 - Sebelum Kuasi-Reorganisasi		309.926.750.000	75.100.356.176	-	13.980.477.188	(71.642.381.113)	50.585.449	327.415.787.715	1.389.245	327.417.176.960	Balance, September 30, 2011
Penerbitan modal saham		-	-	-	-	-	-	-	-	-	Issued stock
Selisih Penilaian Aset		-	-	260.955.748.932	-	-	-	260.955.748.932	-	260.955.748.932	Difference of revaluation assets
Penentuan Kembali Saldo Laba		-	-	-	(13.980.477.188)	13.980.477.188	-	-	-	-	Re-used retained earnings
Perjumpaan Saldo Laba Negatif		309.926.750.000	75.100.356.176	260.955.748.932	-	(57.661.903.925)	50.585.449	588.371.536.647	1.389.245	588.372.925.892	Set off deficit retained earning
Transfer Saldo Laba		-	-	(57.661.903.925)	-	57.661.903.925	-	-	-	-	Transfer deficit
Saldo per 1 Oktober 2011 - Setelah Kuasi-Reorganisasi		309.926.750.000	75.100.356.176	203.293.845.007	-	-	50.585.449	588.371.536.632	1.389.245	588.372.925.877	Balance, October 1, 2011 After Quasi Reorganization
Laba komprehensif		-	-	-	-	20.820.856.343	-	20.820.856.343	52.448	20.820.908.791	Net Comprehensive Income
Saldo per 31 Desember 2011	22, 23	309.926.750.000	75.100.356.176	203.293.845.007	-	20.820.856.343	50.585.449	609.192.392.975	1.441.693	609.193.834.668	Balance, December 31, 2011

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral consolidated of these consolidated financial statements

Catatan	31 Desember/	1 Oktober - 31	1 Januari - 30	31 Desember/	
	December 31 , 2011	Desember/ October 1- December 31 , 2011	September/ January 1 - September 30, 2011	December 31 , 2010	
	(Satu tahun/ One Year)	(Tiga Bulan / Three Months)	(Sembilan Bulan / Nine Months)	(Satu Tahun / One Year)	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>					<b>CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	1.220.050.770.104	703.392.601.384	516.658.168.720	1.087.466.425.028	Cash receipts from costumers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(1.163.247.128.974)	(403.704.364.864)	(759.542.764.110)	(1.044.830.887.605)	Cash paid to supplies and employees
Pajak penghasilan	(31.599.125.018)	(13.670.464.679)	(17.928.660.339)	(40.024.729.191)	Income tax paid
Pembayaran bunga	(21.339.006.652)	(7.472.859.937)	(13.866.146.715)	(24.805.792.533)	Interest paid
Penerimaan restitusi pajak	25.531.007.268	462.438.565	25.068.568.703	45.908.140.171	Tax refund
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi</b>	<b>29.396.516.728</b>	<b>279.007.350.469</b>	<b>(249.610.833.741)</b>	<b>23.713.155.870</b>	<b>Net cash provided by (used for) operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>					
Penerimaan Penghasilan Bunga Simpanan	1.148.959.929	229.366.017	919.593.912	1.047.927.619	Income received from bank interest
Perolehan Aset Tetap	(4.602.388.357)	(1.689.815.084)	(2.912.573.273)	(5.570.196.355)	Acquisitions of property, plant, equipment
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk)</b>	<b>(3.453.428.428)</b>	<b>(1.460.449.067)</b>	<b>(1.992.979.361)</b>	<b>(4.522.268.736)</b>	<b>Net cash used for investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>					
Penerimaan Hutang Bank	237.500.000.000	69.521.895.608	167.978.104.392	170.000.000.000	Bank borrowings
Pembayaran Hutang Bank	(252.783.520.364)	(249.855.238.907)	(2.928.281.457)	(179.244.271.101)	Payments of bank borrowings
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk)</b>	<b>(15.283.520.364)</b>	<b>(180.333.343.299)</b>	<b>165.049.822.935</b>	<b>(9.244.271.101)</b>	<b>activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>10.659.567.936</b>	<b>97.213.558.103</b>	<b>(86.553.990.167)</b>	<b>9.946.616.033</b>	<b>INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE</b>	<b>120.917.910.082</b>	<b>35.895.296.940</b>	<b>120.917.910.082</b>	<b>110.875.233.538</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT</b>
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing	1.839.894.988	308.517.963	1.531.377.025	96.060.511	Effects of foreign exchange rate changes
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE</b>	<b>133.417.373.006</b>	<b>133.417.373.006</b>	<b>35.895.296.940</b>	<b>120.917.910.082</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral consolidated of these consolidated financial statements

**1. UMUM**

**1. GENERAL INFORMATION**

**a. Sejarah Pendirian dan Informasi Umum**

PT Indonesia Farma Tbk, disingkat dengan PT Indofarma (Persero) Tbk dan selanjutnya disebut "Perusahaan" didirikan berdasarkan akta No.1 tanggal 2 Januari 1996 dan diubah dengan akta No.134 tanggal 26 Januari 1996 keduanya dari Notaris Sutjipto, SH. Akta pendirian ini telah disahkan dengan Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No.C2-2122.HT.01.01.TH.96 tanggal 13 Februari 1996 dan diumumkan dalam Berita Negara No.43 tanggal 28 Mei 1996, Tambahan No.4886. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No.81 tanggal 23 Juni 2008 dari Notaris Imas Fatimah, SH untuk disesuaikan dengan Undang-Undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-59223.AH.01.02 tahun 2008 tanggal 5 September 2008.

Pada awalnya, perusahaan merupakan sebuah pabrik obat yang didirikan pada tahun 1918 dengan nama pabrik Obat Manggarai. Pada tahun 1950, Pabrik Obat Manggarai ini diambil alih oleh Pemerintah Republik Indonesia dan dikelola oleh Departemen Kesehatan. Pada tahun 1979, nama pabrik obat ini diubah menjadi Pusat Produksi Farmasi Departemen Kesehatan. Kemudian, berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia (PP) No.20 tahun 1981, Pemerintah menetapkan Pusat Produksi Farmasi Departemen Kesehatan menjadi Perusahaan Umum Indonesia Farma (Perum Indofarma). Selanjutnya pada tahun 1996, status badan hukum Perum Indofarma diubah menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) berdasarkan PP No.34 tahun 1995. pada 2001, Perusahaan menjadi perusahaan terbuka sebagaimana dalam poin "b".

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan pendirian Perusahaan adalah melaksanakan dan menunjang kebijakan serta program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya di bidang farmasi, diagnostik, alat kesehatan, serta industri produk makanan, dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Memproduksi bahan baku dan bahan penolong farmasi serta bahan kimia termasuk agrokimia, baik sendiri maupun atas dasar lisensi atau pembuatan atas dasar upah;
- Memproduksi obat jadi seperti obat-obatan esensial, obat generic, obat nama dagang, obat tradisional, kosmetik, alat kesehatan, diagnostic, kontrasepsi serta produk makanan baik yang ada hubungannya dengan pemeliharaan dan peningkatan kesehatan maupun yang bersifat umum termasuk untuk hewan, baik sendiri maupun atas dasar lisensi atau pembuatan dasar upah;

**a. Establishment and General Information**

*PT Indonesia Farma Tbk, known as PT Indofarma (Persero) Tbk (the "Company"), was established based on Deed No.1 dated January 2, 1996 as amended by Deed No.134 dated January 26, 1996 both of Notary Sutjipto, SH. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic Indonesia in his Decision Letter No.C2-2122.HT.01.01.TH.96, dated February 13, 1996, and was published in State Gazette No.43, dated May, 28, 1996, Supplement No.4886. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Deed No.81 dated June 23, 2008 of Notary Imas Fatimah, SH., concerning the revision of the regulation. This amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No.AHU-59223.AH.01.02 dated September 5, 2008.*

*Originally, the Company was a pharmaceutical factory established in 1918 under the name Pabrik Obat Manggarai. In 1950, Pabrik Obat Manggarai was taken over by the Government of the Republic of Indonesia and managed by the Departement of Health. In 1979, the Company's name was changed to Pusat Produksi Farmasi Departemen Kesehatan. Based on Regulation of the Government of the Republic of Indonesia (PP) No.20 years 1981, the Company's name became Perusahaan Umum Indonesia Farma (Perum Indofarma). In 1996, based on Government Regulation No.34 year 1995, the legal status of Perum Indofarma was changed to stated Owned Limited Company (Persero). In 2001, the Company has come to public company as that explained in point "b".*

*In accordance with article 3 of the Company's articles of association, its goals and objectives are to implement and support the Government's economic and national development programs and policies particularly in pharmaceutical, diagnostics, medical devices and food industries, while adhering to the principles of a Limited Liability Company. To achieve its goals and objectives, the Company may engage in the following activities:*

- *Producing pharmaceutical raw and indirect materials, and chemical materials including agrochemical by itself or under license or contract with other parties;*
- *Producing of finished goods such as essential medicine, generic medicine, branded medicine, traditional medicine, cosmetics, medical devices, diagnostics and contraceptives. The Company also produces food products or any those related with health care and health improvement including animal food products. The Company produces such goods by itself or under license or contract with other parties;*

**1. UMUM (Lanjutan)**

**1. GENERAL INFORMATION (Continued)**

**a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)**

- Memproduksi pengemasan maupun bahan pengemas mesin dan peralatan serta sarana pendukung lainnya, baik yang terkait dengan industri farmasi, maupun industri lainnya;
- Pemasaran, perdagangan dan distribusi dari produk diatas, baik hasil produksi maupun hasil produksi pihak ketiga, termasuk barang umum, baik di dalam maupun di luar negeri, serta kegiatan-kegiatan lain yang berhubungan dengan usaha perusahaan;
- Jasa baik yang ada hubungannya dengan kegiatan usaha Perusahaan maupun jasa Pemeliharaan Kesehatan pada umumnya termasuk jasa konsultasi kesehatan.

Kantor dan lokasi pabrik Perusahaan terletak di jalan Indofarma No.1, Cibitung, Bekasi. Perusahaan mulai memproduksi secara komersial tahun 1983. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan di luar negeri.

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 30 Maret 2001, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. S-660/PM/2001, untuk melakukan penawaran umum saham sebanyak 569.875.000 saham Seri B dengan nilai nominal Rp.100 per saham. Pada tanggal 17 April 2001. Saham tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

Pada tanggal 31 Desember 2011, 30 September 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010, jumlah saham Perusahaan yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia sebanyak 3.099.267.500 saham.

**c. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris**

Berdasarkan RUPS pada tanggal 9 Juni 2011 susunan komisaris dan direksi pada tanggal 30 Juni 2011 adalah sebagai berikut:

- Komisaris Utama	Prof. Dr. dr. Azrul Azwar, MPH	President Commissioner -
- Komisaris	Drs. Mochammad Ichsani, MM	Commissioner -
- Komisaris	Dr. H. Chalik Masulili, Msc	Commissioner -
- Komisaris	Dr. Nizar Yamanie, Sp.S(K)	Commissioner -
- Komisaris	Marzuki Abdullah, Apt. MBA	Commissioner -
- Direktur Utama	Djakfarudin Junus	President Director -
- Direktur Keuangan dan SDM	John Guntar Sebayang	Finance and Human Resources Director -
- Direktur Operasi dan Pengembangan	Bambang Solihin Irianto	Operation & Development Director -
- Direktur Riset dan Pemasaran	Elfiano Rizaldi	Research and Marketing Director -
- Direktur Produksi	Kosasih	Production Director -

Pada tanggal 31 Desember 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010, Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai karyawan masing – masing sebanyak 1.615, 1.352 dan 1.356.

**a. Establishment and General Information (continued)**

- Producing packaging materials, machinery and equipment and infrastructure related to pharmaceutical industry or other industries;
- Marketing trading and distributing the above mentioned products, whether the Company's products of others parties products including general merchandise, for domestics and international markets. The Company also engages in other related activities;
- Providing services, whether related to the Company's activities or general health care including health consultancy service;

The Company is domiciled at jalan Indofarma No.1 Cibitung Bekasi, Wet Java. The Company started commercial operations in 1983. the Company's products are marketed both domestically and internationally.

**b. Public Offering of Shares of the Company**

On March 30, 2001, the company obtained notice of effectively from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency No.S-660/PM/2001 for the initial Public Offering of 596,875,000 Series B shares with Rp.100 par value per share at an offering price Rp.250 per share. On April 17, these shares were listed in the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange.

As of Desember 31, 2011, September 30, 2011; December 31, 2010 and January 1, 2010, the share amount listed is 3.099.267.500 for each of Indonesia Stock Exchange.

**c. Employees, Directors and Commissioner**

Based on General Meeting of Shareholders at 9 June 2011, the composition of the company's Board of Commissioners and Board of Directors as of June 30, 2011 are as follows:

As of December 31, 2011, December 31, 2010, and January 1, 2010 the company and its subsidiaries have a combined total of 1.615, 1352 and 1.356 employees, respectively.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2011, PERIODE 9  
(SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2011 DAN PERIODE  
3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011, SERTA UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI  
2010

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2011, NINE MONTHS ENDED  
SEPTEMBER 30, 2011 AND THREE MONTHS ENDED 31 DECEMBER,  
2011, AND YEARS ENDED DECEMBER 31, 2010 AND JANUARY 1, 2010

(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

(Expressed in Full Rupiah)

## 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

## 2. ACCOUNTING POLICIES

Direksi bertanggung jawab atas penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Anak Perusahaan.

*Directors are responsible for the preparation of Consolidated Financial Statement of the Company and Subsidiary.*

Laporan keuangan konsolidasian Unaudited Perusahaan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 20 Maret 2012 dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Anak Perusahaan Audited disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 28 Maret 2012.

*Unaudited consolidated financial statements are authorized to be released by Directors on March 20, 2012 and audited consolidated financial statements are approved to be released on March 28, 2012.*

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

*The principal accounting policies adopted in the preparation of these consolidated financial statements are set out below:*

### a. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

### a. Consolidated Financial Statements Presentation

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Standar Akuntansi Keuangan dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No.VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan dan No. SE-02/PM/2002 tanggal 27 Desember 2002 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten/Perusahaan Publik.

*The consolidated financial statements are prepared in compliance to the generally accepted accounting principles and practices in Indonesia Financial Accounting Standards and Regulation of Capital Market Supervisory Board and Financial Institution (Bapepam-LK) No VIII.G.7 related to The Financial Statements are prepared in accordance with the Regulation of Capital Market Supervisory Agency No.SE-02/PM/2002 dated 27 December 2002, concerning the disclosures of public company financial statement.*

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan" dan PSAK No. 3 (Revisi 2010), "Laporan Keuangan Interim" (keduanya diterapkan pada tanggal 1 Januari 2011).

*The consolidated financial statements are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements" and PSAK No. 3 (Revised 2010), interim Financial Statements" (both adopted on January 1, 2011).*

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual dan disusun dengan menggunakan konsep biaya perolehan. Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah.

*The consolidated financial statements are prepared on accrual basis except for the consolidated statement of cash flow are prepared on historical cost. The currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah.*

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

*The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying of cash flows into operating, investing and financing activities.*

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, bank serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

*For the purpose of the consolidated cash flow statement, cash and cash equivalents include cash, bank and time deposits with original maturities of three months or less.*

Deposito berjangka yang jatuh tempo lebih dari tiga bulan disajikan sebagai "Investasi jangka pendek". Untuk kepentingan penyajian laporan arus kas konsolidasian, mutasi deposito berjangka tersebut disajikan dalam kelompok kegiatan investasi.

*Time deposits with maturity over three months are presented as a "short-term investments". For the purposes of presenting the consolidated cash flow statement, deposits mutation is presented in the investment activities.*

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian dinyatakan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain.

*All figures in the consolidated financial statements are stated in the full amount unless otherwise stated.*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**b. Prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan perusahaan dan anak perusahaan dengan kepemilikan lebih dari 50%, baik langsung maupun tidak langsung. Saldo dan transaksi termasuk keuntungan/ kerugian yang belum direalisasikan atas transaksi antar perusahaan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan anak perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan perusahaan dan anak perusahaan dimana Perseroan mempunyai penyertaan saham dengan hak suara lebih dari setengah kekuasaan suara dan memiliki kemampuan mengendalikan entitas, baik langsung maupun tidak langsung kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian, atau apabila Perseroan memiliki penyertaan saham dengan hak suara kurang atau sama dengan setengah kekuasaan suara tetapi memiliki kemampuan mengendalikan entitas.

Saldo dan transaksi termasuk keuntungan/ kerugian yang belum direalisasikan atas transaksi antar perusahaan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan anak perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

Anak perusahaan dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian secara efektif telah beralih kepada Perseroan dan anak perusahaan, dan tidak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian berakhir.

Semua saldo dan transaksi timbal balik antar Perseroan, laba dan rugi atas transaksi di antara grup Perseroan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Bagian kepemilikan pemegang saham minoritas atas aset bersih anak perusahaan disajikan sebagai "Kepentingan non pengendali" sebagai bagian dari ekuitas di laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang dianut Perusahaan dalam penyusunan laporan keuangan telah diterapkan secara konsisten oleh anak Perusahaan kecuali dinyatakan lain.

Selisih lebih antara biaya perolehan atas nilai wajar aset dan kewajiban anak perusahaan di amortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama lima tahun.

Bagian proporsional dari pemegang saham minoritas pada anak perusahaan disajikan sebagai "Hak Minoritas atas Aset Bersih Anak Perusahaan" didalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**b. Principle of Consolidated**

*The consolidated financial statements consist of financial statements of the Company and its subsidiaries in which the Company has direct or indirect ownership interest of more than 50%, Intercompany balances and transactions including unrealized gains or losses on intercompany transactions are eliminated to reflect the financial position and the result of operations of the Company and its subsidiaries as one business entity.*

*The consolidated financial statements include the financial statements of the company and its subsidiaries where the Company has investments in shares with voting rights of more than half the power of sound and has the ability to control the entity, either directly or indirectly, except in rare circumstances can be clearly demonstrated that such ownership is not followed by control, or if the Company has investments in shares with voting rights less than or equal to half the noise power but has the ability to control the entity.*

*Balances and transactions, including gains / losses unrealized inter-company transactions are eliminated to reflect the financial position and results of operations of the Company and its subsidiaries as one business entity.*

*Subsidiaries are consolidated from the date of effective control has been transferred to the Company and its subsidiaries, and consolidated from the date of control over.*

*All balances and transactions between the Company's reciprocal, profits and losses on transactions between the Company have been eliminated in preparing the consolidated financial statements.*

*The proportionate share of the minority stockholders in subsidiary is presented as "Non Controlling Interest in Net Assets of Consolidated Subsidiary" in the consolidated statement of financial position.*

*The Company's accounting policies adopted in preparing the financial statements have been consistently applied by the Company unless otherwise lain.eliminasi child in preparing the consolidated financial statements.*

*The excess of acquisition cost over the Company's interest in the fair value of the net assets of the subsidiary is amortized using the straight-line method over five years.*

*The proportionate share of minority shareholders in subsidiaries is presented as "Minority Interest in Net Assets of Subsidiaries" in the consolidated financial position statement sheet.*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**c. Penggunaan Estimasi**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan kewajiban kontijensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Oleh karena itu, realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan dievaluasi secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Estimasi dan asumsi yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat atas aset dan liabilitas adalah pada aset tetap dan penyusutannya. Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap yang dimiliki Perusahaan dan anak perusahaan. Manajemen akan mengubah beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapus atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau dihentikan penggunaannya atau dijual.

**d. Transaksi dan saldo dalam Mata Uang Asing**

Pembukaan perusahaan dan atau anak perusahaan diselenggarakan dalam mata uang rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba-rugi tahun yang bersangkutan.

Kurs Konversi yang digunakan pada masing-masing periode adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2011	30 September 2011	31 Desember 2010	1 Januari 2010	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
1 Dollar Amerika Serikat	9.068,00	8.597,00	8.991,00	9.400,00	1 US Dollar
1 Dollar Singapura	6.974,33	6.984,61	6.980,61	6.698,52	1 SGD
1 Euro	11.738,99	12.461,78	11.955,79	13.509,69	1 Euro
1 Great Britain Poundsterling	13.969,27	13.834,73	13.893,80	15.114,27	1 GBP
100 Jepang Yen	11.680,32	-	-	-	1 JPY

**c. Use of Estimation**

The preparation of consolidated financial statements in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia requires managements to take reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities as of the date of financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Therefore, Actual result might be differ from those estimates

Estimation and consideration which is adopted by preparing financial statement is evaluated regularly based on historcal experiences and other factor, include the expectation of future. Actual result can be diffrence from estimated value.

Estimation and asumptions which is has significance influence to recorded value for assets and liabilites are on fixed assets and depreciation. Management determines the estimated useful lives and depreciation of fixed assets owned by the Company and its subsidiaries. Management would change if the benefits of depreciation expense is different from previous estimates or management will remove or decrease the value of the assets which are technically obsolete or discontinued their use or sale.

**d. Foreign Currency Transactions and Balances**

The book of accounts of the Company and its subsidiaries are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

Details of foreign exchange rate conversion for each periode are as follows :

## **2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

## **2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

### **e. Transaksi Dengan Pihak-Pihak Berelasi**

Perusahaan dan anak perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Definisi pihak-pihak berelasi yang dipakai adalah sesuai dengan yang diatur dalam PSAK 7 (Revisi 2010), Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

1. Langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan; (ii) memiliki kepentingan dalam perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan;
2. Suatu pihak berelasi dengan perusahaan;
3. Suatu pihak adalah ventura bersama dimana perusahaan sebagai *venturer*;
4. Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci perusahaan atau entitas induk dari Perusahaan Konsolidasian.
5. Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir 1 atau butir 4.
6. Suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan atau dimana hak suara signifikan berada, langsung maupun tidak langsung oleh individu seperti diuraikan dalam butir no. 4 atau no.5
7. Suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.

### **f. Kas dan Setara kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

### **g. Aset Keuangan**

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok diperdagangkan, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

### **e. Transaction with Related Parties**

*The Company and its subsidiaries have transactions with related parties relate. Definitions relate to the parties that is used is provided in accordance with IAS 7 (Revised 2010), Disclosure of related parties.*

*A party is considered to be related to the Company if*

1. *Companies that, through one or more intermediaries, (i) control, or are controlled by, or are under common control with, the Company (including holding companies, subsidiaries, and fellow subsidiaries); (ii) has prominency in companies that provide a significant influence; (iii) have joint control over the Company;*
2. *Associated companies;*
3. *The party is a joint venture in which the Group is a venturer;*
4. *The party is a member of the key management personnel of the Company or its parent.*
5. *The party is a close member of the family of any individual referred to in (1) or (4);*
6. *The party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (4) or (5); or*
7. *The party is a post employment benefit plan for the benefit of employees of the company, or of any entity that is related party of the group.*

### **f. Cash and Cash Equivalent**

*Cash and cash equivalent consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the dates of placement.*

### **g. Financial Assets**

1. Financial assets at fair value through profit or loss.

*Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets held for trading.*

*A financial assets is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose or selling or repurchasing it in the near term. Derivatives are also categorised as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.*



**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**2. Piutang dan pinjaman**

Piutang dan pinjaman adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaram tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Pada setiap tanggal neraca, Perusahaan dan Anak Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilai dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh entitas untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- 1) Tunggakan pembayaran melebihi 120 hari;
- 2) Kesulitan keuangan signifikan pihak *Customer*;
- 3) Terdapat kemungkinan bahwa pihak *Customer* dinyatakan pailit.

Perusahaan dan Anak Perusahaan menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual.

**3. Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo**

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari investasi hingga jatuh tempo dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian dan diakui sebagai pendapatan bunga. Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat investasi.

**4. Aset keuangan tersedia untuk dijual**

Investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk periode tertentu dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

**2. Receivables and Loans**

*Receivables are non derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in active market.*

*The Company and Subsidiary assesses at each reporting date whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial assets or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss events") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial assets or group of financial assets that can be reliably estimated.*

*The criteria that the Company and the Subsidiary uses to determine that there is objective evidence of impairment loss include:*

- 1) *A default or delinquency in payment more than 120 days;*
- 2) *Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- 3) *It becomes probable that the borrower will enter bankruptcy.*

*The Company and The Subsidiary assesses whether objective evidence of impairment exists individually.*

**3. Held-to-maturity financial assets**

*Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Management has the positive intention and ability to hold to maturity.*

*These are initially recognised at fair value including transaction costs and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method.*

*Interest income on held-to-maturity investment is included in the consolidated income statement and reported as interest income. In the case of an impairment, the impairment loss is been reported as a deduction from the carrying value of the investment.*

**4. Available-for-sale financial assets**

*Available-for-sale investment are financial assets that are intended to be held for indefinite period of time, which may be sold in response to need for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity investments or financial assets at fair value through profit or loss.*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**h. Penurunan nilai dari aset keuangan**

Pada setiap tanggal pelaporan, perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh entitas untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- 1) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- 2) pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- 3) pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- 4) terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- 5) hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- 6) data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
  - a. memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
  - b. kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

**h. Impairment of financial assets**

*The Company assesses at each reporting date whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a loss event, and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.*

*The criteria that the Group uses to determine that there is objective evidence of an impairment loss include:*

- 1) significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- 2) a breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments a breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;*
- 3) the lender, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;*
- 4) it becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganisation;*
- 5) the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or*
- 6) observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot yet be identified with the individual financial assets in the portfolio, including:*
  - a. adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and*
  - b. national or local economic conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**i. Kewajiban Keuangan**

1. Kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Perubahan nilai wajar terkait dengan kewajiban keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan rugi laba diakui di dalam "Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrument keuangan".

2. Kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Kewajiban keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, antara lain:

3. Pinjaman Yang Diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman yang diterima diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan pinjaman dikurangkan dari jumlah pinjaman yang diterima.

**j. Saling hapus instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**i. Financial liabilities**

1. Financial liabilities at fair value through profit or loss

*Fair value changes relating to financial liabilities designated at fair value through profit or loss are recognized in "Gain/(losses) from changes in fair value of financial instruments".*

2. Financial liabilities at amortised cost

*Financial liabilities that are not classified as at fair value through profit and loss fall into this category and are measured as amortised cost*

3. Borrowings

*Borrowings represent funds received from other banks, Bank Indonesia or other parties with the obligation of repayment in accordance with the requirement of the loan agreement.*

*Borrowings are classified as financial liabilities at amortised cost. Incremental costs directly attributable to acquisition of borrowings are deducted from the amount of borrowings.*

**j. Offsetting of financial instruments**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**k. Sewa Guna Usaha**

Sewa di mana sebagian besar dari risiko dan manfaat kepemilikan aset tetap di tangan lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari pihak yang menyewakan) dibebankan pada laporan laba rugi berdasarkan metode garis lurus selama masa sewa.

Kelompok sewa aktiva tertentu, pabrik, dan peralatan dimana kelompok telah secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa Keuangan dikapitalisasi pada awal masa sewa lebih rendah dari nilai wajar aset sewaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran angsuran dialokasi sebagai pelunasan hutang dan keuangan sedemikian rupa sehingga mencapai tingkat yang konstan atas saldo pembiayaan. Kewajiban sewa, setelah dikurangi beban pembiayaan, termasuk dalam hutang jangka panjang lainnya. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan ke laporan laba rugi selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban untuk setiap periode. Properti, pabrik, dan peralatan yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama lebih pendek antara umur biasa aset dan masa sewa.

**l. Persediaan**

Persediaan bahan baku, penolong, pengemas, persediaan barang dalam proses dan barang jadi dinyatakan berdasarkan harga perolehan dengan metode FIFO dengan mempertimbangkan *expired date*.

Persediaan diukur berdasarkan biaya atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Nilai realisasi neto berdasarkan harga jual dan kondisi barang serta mempertimbangkan tujuan pengadaan persediaan. Nilai realisasi neto diuji setiap periode. Kerugian atas nilai persediaan yang rusak atau kadaluwarsa dan tidak dapat dijual serta penurunan terkait harga jual, dibebankan pada tahun berjalan, dan dicatat dalam "penyisihan penurunan nilai persediaan". Apabila terdapat peningkatan nilai realisasi, maka nilai persediaan ditingkatkan sebatas jumlah nilai penurunan nilai awal.

**m. Aset Tetap**

Dalam menerapkan PSAK 16 (Revisi 2007) "Aset Tetap" yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2008 Perusahaan dan anak perusahaan menggunakan model harga perolehan dan mereview umur manfaat aset setiap akhir tahun buku.

**k. Leases**

*Leases in which a significant portion of the risk and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged to the income statement on a straight-line basis over the period of the lease.*

*The Group leases certain property, plant, and equipment where the group has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Financial leases are capitalized at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease payments.*

*Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligation, net of finance charges, are included in other long-term payables. The interest element of the finance cost is charged to the income statement over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The property, plant, and equipment acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the usual life of the asset and the lease term.*

**l. Inventories**

*Raw, supplies, work in process and finished goods are stated at cost with FIFO considering their expired date.*

*Inventories are measured at cost or net realization of value, whichever is lower. Net realizable value is based on selling price and condition of the goods and considers the purpose of procuring supplies. Net realizable value is tested each period. Losses on the value of damaged or obsolete inventory and can not be sold and the related decline in selling prices, charged to the current year, and recorded in "provision for decline in value of inventories". If there is an increasing realization value, then the value of inventories increased the extent of the amount of the initial impairment.*

**m. Property Plant, and Equipment**

*In applying PSAK 16 (Revise 2007) "Property, plant and equipment" that effective at January 1, 2008 Company and subsidiary use cost model and review useful life of fixed asset every year end.*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**m. Aset Tetap (Lanjutan)**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Beban penyusutan dihitung menggunakan metode saldo menurun kecuali, gedung dan infrastruktur yang menggunakan metode garis lurus, dengan tarif penyusutan sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	% Penyusutan/ Depreciation Rates
Bangunan dan prasarana	5%
Instalasi, mesin, peralatan dan perlengkapan pabrik	12,50%
Kendaraan, perlengkapan, dan peralatan kantor	25 – 50%

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*) maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya, pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi masa manfaat ekonomi di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kerja dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

**n. Aset Tidak Lancar Yang Akan Ditinggalkan**

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan PSAK No. 58 (Revisi 2009), "Aset Tidak Lancar Yang Dimiliki Untuk Dijual Dan Operasi Yang Dihentikan".

Aset tidak lancar yang akan ditinggalkan merupakan aset tidak lancar yang akan digunakan sampai dengan akhir umur ekonomisnya serta aset tidak lancar yang akan ditutup daripada dijual.

**m. Property Plant, and Equipment (Continued)**

Property, plant and equipment are stated at cost, less accumulated depreciation. Depreciation is computed using the declining balance method, except for buildings and infrastructure which are depreciated using the straight-line method, based on the following depreciation rates:

Umur Ekonomis/ Useful Life	Fixed Asset
20	Building and infrastructure
16	Installations, machinery, production and factory equipment
8	Office furniture, fixtures, equipment and vehicles

Land is stated at cost and it is not depreciated.

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

The cost of maintenance and repairs are charged to operations as incurred; expenditures which extend the useful life of the asset or result in increase in capacity and improvement in the quality of output or standard of performance are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current operations.

Constructions in progress are stated at cost and are transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

**n. Abandoned Non Current Assets**

Effective January 1, 2011, the Company applied PSAK No. 58 (Revised 2009), "Non-current assets held for sale and discontinued operations".

Abandoned non-current assets are non-current assets those are used until the end of useful lives and those will be discontinued than those will be sold.

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**o. Aset Takberwujud**

Pos ini antara lain mencakup:

1. Beban ditangguhkan, adalah beban-beban yang telah dikeluarkan dan mempunyai manfaat lebih dari satu tahun, yaitu
  - Hubungan pelanggan kontrak diperoleh dalam kerja sama usaha diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Hubungan kontraktual pelanggan memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung menggunakan metode garis lurus selama umur yang diharapkan dari hubungan pelanggan
  - Beban rehabilitasi gedung sewa, diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya
2. Lisensi, disajikan berdasarkan harga perolehan. Lisensi memiliki masa manfaat yang terbatas dan disajikan berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dan bertujuan untuk mengalokasikan harga perolehan lisensi selama estimasi masa manfaatnya (15-20 tahun).

**p. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan**

Aset yang memiliki masa manfaat tak terbatas tidak diamortisasi dan diuji setiap tahun untuk penurunan nilai. Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak terpulihkan.

Aset non keuangan ditelaah untuk penurunan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat dipulihkan. Rugi penurunan nilai diakui untuk jumlah dimana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan tersebut. Jumlah dipulihkan adalah lebih tinggi dari harga jual bersih aset dan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat terendah yang menghasilkan arus kas terpisah (Unit Penghasil Kas). Aset non keuangan yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah kembali untuk kemungkinan adanya pemulihan untuk setiap aset yang telah diturunkan nilai nya pada setiap tanggal pelaporan.

**q. Biaya Emisi Saham**

Biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang atas hasil penerimaan penawaran umum saham Perusahaan, dan disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

**r. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan, sedangkan penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan (*FOB Shipping Point*). Pendapatan bunga diakui atas dasar waktu, pokok dan tingkat bunga berlaku. Beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya.

**o. Intangible Assets**

*This Account include the following:*

1. *Deferred expense is spent expenses having benefit for more than one year, namely :*
  - *Contractual customer relationships acquired in a business combination are recognised at fair value at the acquisition date. The contractual customer relations have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortisation. Amortisation is calculated using the straight line method over the expected life of the customer relationship.*
  - *Rehabilitation expense of leased building shall be amortized as per the benefit period.*
2. *Licences are shown at historical cost. Licences have a definite useful life and are carried at cost less accumulated amortisation. Amortisation is calculated using the straight-line method to allocate the cost of licences over their estimated useful lives (15-20 years).*

**p. Impairment of Non Financial Assets**

*Assets that have an unlimited useful life are not amortized and are tested for impairment annually. Amortized assets are reviewed for reduction whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable.*

*Non financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the assets's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's net selling price and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (Cash-generating units). Non -financial assets that have suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.*

**q. Share Issuance Costs**

*Share issuance costs are recorded as deduction of the proceeds from public offering of the Company's shares, and are presented as part of additional paid in capital and are not amortized.*

**r. Revenue and Expense Recognition**

*Local sales are recognized when the goods are delivered to the customers, while export sales are recognized when the goods are shipped (F.O.B. Shipping point). Interest income is occurred on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the interest rete applicable. Expenses are recognized when incurred.*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**s. Beban Bunga dan Keuangan**

Beban pinjaman meliputi bunga dan provisi atas pinjaman bank dibebankan dalam laporan laba rugi pada tahun terjadinya.

**t. Manfaat Karyawan**

Perusahaan dan anak perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Program pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kontribusi perusahaan dan karyawan masing-masing sebesar 11% dan 2% dihitung dari penghasilan dasar pensiun per bulan karyawan. Beban kontribusi Perusahaan dibukukan sebagai beban tahun berjalan.

Perusahaan dan anak perusahaan menyelenggarakan program manfaat PHK karyawan (*post-retirement benefit*) sesuai Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 tentang Penyelesaian Pemutusan Hubungan Kerja dan Penetapan Uang Pesangon. Selisih antara total kewajiban pada saat penerapan pertama kali dan kewajiban yang telah diakui perusahaan pada tanggal yang sama, diperlakukan sebagai penyesuaian saldo laba awal periode dari periode yang paling dini yang disajikan kembali. Imbalan kerja tersebut didasarkan pada masa kerja dan penghasilan karyawan. Metode penilaian yang digunakan oleh aktuaria adalah metode projected unit credit yang mencerminkan jasa pekerja pada saat penilaian.

Manfaat pekerja atas pemutusan hubungan kerja sebelum masa kerja berakhir diakui sebagai kewajiban dan beban pada saat terjadi.

**u. Investasi Pada Entitas Asosiasi**

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan PSAK No. 15 (Revisi 2009), "Investasi pada Entitas Asosiasi". Investasi Perusahaan pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan.

Jika Perseroan dan anak perusahaan memiliki, secara langsung maupun tidak langsung (misalnya melalui perusahaan anak), 20% atau lebih hak suara investee, maka Perusahaan dan anak perusahaan dianggap memiliki pengaruh signifikan, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas bahwa Perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan. Sebaliknya, jika Perusahaan memiliki, secara langsung maupun tidak langsung (misalnya melalui anak perusahaan), kurang dari 20% hak suara investee, maka Perusahaan dan anak perusahaan dianggap tidak memiliki pengaruh signifikan, kecuali pengaruh signifikan tersebut dapat dibuktikan dengan jelas. Kepemilikan substansial atau mayoritas oleh perusahaan lain tidak menghalangi Perusahaan untuk memiliki pengaruh signifikan.

**s. Interest and Financial Charge**

*Interest and financial charge consist of interest and financial charges which are charged to current operations when incurred.*

**t. Employee Benefit**

*The company and its subsidiary established defined contribution pension plans covering all their permanent employees. The pension plans are managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Negara Indonesia (Persero). The pension plans are funded by contributions from the Company and its subsidiary employees at 11% and 2% of pension income, respectively. Contributions are charged to current operations.*

*The company and its subsidiary calculates and records estimated employee retirement benefits for all its local permanent employees based on Labor Law No. 13 year 2003 concerning the settlement of labor dismissal and the stipulation of severance pay, gratuity, and compensation in companies. The difference between the calculated total amount of employee benefit obligation and the amount recognized by the company on the date of the initial application is treated as an adjustment to the balance of the restated retained earning at the beginning of the most recent period. Calculation of employee benefit is based on employee's salary and service period. The actuary used unit credit method to calculate the amount employee's benefits at the date of valuation.*

*Employee benefit relating to irregular dismissal or resignation is recognized when incurred.*

**u. Investments in Associates**

*Effective on January 1, 2011, the Company adopted SFAS. 15 (Revised 2009), "Investments in Associates". The Company's investment in associates measured using the equity method. Associate entity is an entity in which the Company has significant influence.*

*If the Company and its subsidiaries has, directly or indirectly (eg through subsidiaries), 20% or more of the voting rights of the investee, the Company and its subsidiaries are considered to have significant influence, unless it can be clearly demonstrated that the Company has no significant effect. Conversely, if the Company owns, directly or indirectly (eg through its subsidiaries), less than 20% of the voting rights of the investee, the Company and its subsidiaries are considered to have no significant effect, except for a significant influence can be clearly demonstrated. Substantial or majority ownership by another company does not preclude the Company to have a significant effect.*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)****2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Perusahaan atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari investee sejak tanggal perolehan.

*In accordance with the equity method, the value of plus or minus investment gains in the Company's net income or loss, and dividends received from investee since the date of acquisition.*

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat dipakai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Perusahaan dalam entitas asosiasi.

*Comprehensive consolidated income statement reflects the operating results of the top associate entities. If there is a change recognized directly in equity of associate entities, the Company recognizes its share of the change and disclose it, if applicable, the consolidated statement of changes in equity. Gains or losses are not realized as a result of transactions between the Company and associated entities are eliminated in accordance with the Company's interests in associates.*

Perusahaan menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dalam entitas asosiasi. Perusahaan menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam perusahaan asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

*The company determine whether is required to recognize additional impairment loss on investment in the Company's associate entities. The Company's determined at each reporting date whether there is objective evidence that indicates that the investment in associate entities decreased in value. In this case, the Company calculates the amount of decrease in value based on the difference between the recoverable amount of investment in associated companies and its carrying value and recognized in the consolidated comprehensive income statement.*

**v. Pajak Penghasilan****v. Income Tax**

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

*Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed at the effective tax rates.*

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang.

*Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.*

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba-rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

*Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted on the balance sheet date. Deferred tax is charged or credited in the statement of income, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity.*

Aset dan kewajiban pajak tangguhan disajikan di neraca, kecuali aset dan kewajiban pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan kewajiban pajak kini.

*Deferred tax assets and liabilities are offset in the balance sheet, except those for different legal entities; in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.*



**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**w. Laba Bersih per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa bersifat *dilutive*.

**x. Informasi Segmen**

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individu maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

**y. Kuasi Reorganisasi**

Berdasarkan PSAK 51 (Revisi 2003) "Akuntansi Kuasi-Reorganisasi", kuasi-reorganisasi merupakan prosedur akuntansi yang mengatur Perusahaan untuk merestrukturisasi ekuitasnya dengan menghilangkan defisit dan menilai kembali seluruh aset dan liabilitasnya, tanpa melalui reorganisasi secara hukum.

Aset dan liabilitas dinilai kembali sebesar nilai wajarnya dan dapat menghasilkan peningkatan atau penurunan aset bersih dibandingkan dengan nilai tercatat sebelum penilaian kembali. Saldo akumulasi kerugian dieliminasi dengan urutan prioritas sebagai berikut:

1. cadangan umum;
2. cadangan khusus;
3. selisih penilaian aset dan liabilitas (termasuk didalamnya selisih revaluasi aset tetap) dan selisih penilaian sejenisnya (misalnya selisih penilaian efek tersedia untuk dijual dan other comprehensive income);
4. tambahan modal setoran dan sejenisnya;
5. modal saham.

Penentuan nilai wajar aset dan liabilitas Perusahaan dalam rangka kuasi-reorganisasi ini dilakukan berdasarkan nilai pasar. Apabila nilai pasar tidak tersedia atau tidak menggambarkan nilai wajar yang sebenarnya, estimasi nilai wajar dilakukan dengan mempertimbangkan harga aset sejenis, atau dengan model arus kas diskontoan.

**w. Earning per Share**

*Basic earning per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.*

*Diluted earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.*

**x. Segmental Information**

*Segmental information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements. The primary segmental information is based on business segmentals, while secondary segmental information is based on geographica segmental.*

*A business segmental is a distinguishable component of an enterprises that is engaged in providing an individual product or service or a group of related products or services and that is subject to risk and returns that are different from those of other business segmentals.*

*A geographical is a distinguishable component of a enterprise that is engaged in providing products or services within a particular economic environment and that is subject to risk and returns that are different from those of components operating in other economics environments.*

**y. Quasi Reorganization**

*Under IAS 51 (Revised 2003) "Accounting for Quasi-Reorganization", quasi-reorganization is an accounting procedure that govern the Company to restructure its equity by eliminating deficits and revaluing all assets and liabilities, without going through the reorganization of law.*

*Assets and liabilities remeasured at fair value and may result in an increase or decrease in net assets compared to the carrying value before reappraisal. The balance of accumulated losses are eliminated in order of priority as follows:*

1. General reserves;
2. Special reserve;
3. From the revaluation of assets and liabilities (including fixed assets revaluation increment) and the difference in assessment of the like (for example the difference in valuation available for sale securities and other comprehensive income);
4. Additional capital payments and the like;
5. Share capital.

*Determination of fair values of assets and liabilities the Company in order quasi-reorganization is done based on market value. If the market value is unavailable or does not reflect the actual fair value, the estimated fair value is done by considering the price of similar assets, or cash flow model diskonto.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2011, PERIODE 9  
(SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2011 DAN PERIODE  
3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011, SERTA UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI  
2010

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2011, NINE MONTHS ENDED  
SEPTEMBER 30, 2011 AND THREE MONTHS ENDED 31 DECEMBER,  
2011, AND YEARS ENDED DECEMBER 31, 2010 AND JANUARY 1, 2010

(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

(Expressed in Full Rupiah)

### 3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

### 3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Kebijakan Manajemen Risiko adalah pedoman yang terstruktur dan sistematis dalam mengidentifikasi, mengukur, memetakan dan mengembangkan alternatif penanganan risiko, serta dalam memantau dan mengandalkan penerapan penanganan risiko. Tujuan Manajemen Risiko adalah untuk meningkatkan jaminan pencapaian target perusahaan.

*Risk management Policy is a structured and systematic guidance in identifying, measuring, mapping and developing alternative risk management, as well as in monitoring and relying on the application of risk management. Risk Management objectives are to increase guarantee's achievement of its targets.*

Sebagai perusahaan farmasi dengan produk utama obat generik berlogo (OGB), Indofarma beroperasi pada bisnis yang berisiko cukup tinggi. Secara ringkas, risiko yang dihadapi Perseroan dan langkah-langkah mitigasinya adalah sebagai berikut:

*As a pharmaceutical company with major products of generic drugs Product (OGB), Indofarma operate at sufficiently high risk business. Briefly, the risks faced the Company and mitigation measures are as follows:*

#### Risiko External

#### External Risk

##### ▪ Risiko Perekonomian

Kinerja bisnis Indofarma, terutama dipasar reguler, secara langsung dipengaruhi oleh daya beli masyarakat. Dengan demikian, penurunan PDB dan inflasi memberikan dampak negatif terhadap kinerja pasar non-institusi (Pemerintah) ini. Sementara itu, di sektor pasar institusi, kinerja Indofarma dipengaruhi oleh besaran belanja Pemerintah di bidang kesehatan.

##### ▪ Economics Risk

*Indofarma's business performance, particularly in regular market is directly dependent on consumers' purchasing power. Decline and GDP and high inflation rate are negatively affected the Company's performance in this non-(Government) institution market. Meanwhile, in the institution market, the Company's performance is dependent upon the Government expenditure on medicals.*

Guna memitigasi risiko ini, Indofarma terus melakukan upaya untuk meningkatkan penjualan ke pasar reguler yang menjanjikan permintaan yang lebih berkelanjutan dengan pertumbuhan yang lebih stabil.

*To minimize the risk, Indofarma makes continuous efforts to increase sales in regular market that offers both more continuous demands and stable growth.*

##### ▪ Risiko Fluktuasi Harga Bahan Baku

Sampai saat ini, ketergantungan industri farmasi Indonesia pada bahan baku impor masih sangat besar. Karena itu, harga dan ketersediaan bahan baku impor masih menjadi faktor yang sangat mempengaruhi kelangsungan industri farmasi di Tanah Air.

##### ▪ Raw Material Price Fluctuation Risk

*So Far, domestic pharmaceutical industry is highly dependent on imported raw materials. Therefore, price and availability of the imported raw materials remains the main factor significantly affecting pharmaceutical industry in the country.*

Indofarma mengurangi risiko ini dengan mencari pemasok yang memungkinkan Perseroan mendapat deals yang lebih baik. Langkah antisipatif lainnya adalah mengupayakan kontrak jangka panjang pembelian bahan baku tertentu yang harganya sangat fluktuatif, termasuk amoxicillin.

*Indofarma overcomes the threat by making long-term contracts that allow the Company renegotiate term and price that have been agreed upon.*

##### ▪ Risiko Harga Obat Generik

Harga Obat Generik Berlogo (OGB) di Indonesia dikendalikan oleh Pemerintah dengan cara menetapkan Harga Neto Apotik (HNA, harga di tingkat apotik) yang berlaku untuk seluruh produsen OGB. Untuk memitigasi risiko ini, Indofarma terus berupaya menyeimbangkan portofolio penjualan produknya dengan, antara lain meluncurkan sejumlah produk Obat dengan Nama Dagang (OND), termasuk obat-obat non-resep dokter (OTC).

##### ▪ Generic Drugs Price Risk

*Price of Generic Drug Product (OGBs) in Indonesia is controlled by the Government by fixing the net price in the pharmacies' level (Harga Netto Apotik, HNA) and imposing the price to all OGB Producers. To minimize this risk, Indofarma keeps balancing its sales portfolio such as launching owned-brand products (ONDs) including non – prescription drugs (Over the Counter)*

**3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**Resiko Internal**

▪ **Risiko Likuiditas**

Besarnya proporsi penjualan kepada Pemerintah yang biasanya terjadi menjelang akhir tahun, sementara proses produksi harus dilakukan sejak awal, menyebabkan terjadinya risiko temporer kekurangan likuiditas.

Guna mengatasi masalah ini, pada 2010 Indofarma berupaya mempertahankan komitmen pinjaman modal kerja kepada Bank Mandiri. Pada 2009, Perseroan telah menandatangani komitmen pinjaman modal kerja tersebut dengan menjaminkan lebih dari 50% aset. Di masa yang akan datang, Perseroan masih harus mendanai kebutuhan modal kerjanya dengan fasilitas bank.

Dengan pengelolaan rantai pasok yang lebih baik, Perseroan berhasil meningkatkan efisiensi mengelola modal kerja sehingga menekan biaya bunga.

▪ **Risiko Kredit**

Risiko gagal bayar (*bad debt*) oleh pelanggan akan sangat mempengaruhi arus kas Perseroan. Untuk memitigasi risiko ini dilakukan pengaturan term of payment yang sangat ketat serta upaya penagihan yang intensif kepada pelanggan.

**Internal Risk**

▪ **Liquidity Risk**

High sales share the Government that is usually realized in the very late month of the year, whereas raw materials procurement and production process must be carried out far earlier, lead to risk of temporarily cash flow mismatch.

To overcome this problem, in 2010 Indofarma attempted to maintain a working capital loan commitment to Bank Mandiri. The company has signed a commitment to working capital loans by guaranteeing more than 50% of assets. In the future, the Company still has to fund their working capital needs with bank facilities.

By managing supply chain better than last periode, the Company succeeded to improve working capital efficiency so it can decrease interest cost.

▪ **Credit Risk**

Bad debt risks by customers are going to influence to the Company cash flow. To mitigate this risk, they do an organizing in term of stric payment and attempt to do intensif collection to the customers.

**4. ANAK PERUSAHAAN**

**4. SUBSIDIARY COMPANY**

Anak Perusahaan beroperasi secara komersial sejak tanggal 4 Januari 2000; dengan Persentase kepemilikan 99,99%; Pada tanggal 31 Desember 2011, 30 September 2011; 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010, Perusahaan memiliki saham anak perusahaan berikut:

Subsidiary started the operation commercially since 4 January 2000. The perentage of ownership 99,99%; As of December 31, 2011; September 30, 2011; December 31, 2010 and January 1, 2010 the Company has ownership interest in the following subsidiary:

Anak Perusahaan/ Subsidiary	Jenis usaha/ Nature of business	Domisili/ Domicilie	Jumlah Aset per 31 Desember 2011 (setelah penyesuaian Kuasi Induk Perusahaan/ Total Assets as of December 31, 2011/after Parent Quasi Organization – Catatan/Note 39)	Jumlah Aset per 30 September 2011/ Total Assets as of September 30, 2011 (setelah penyesuaian Kuasi Induk Perusahaan/ Total Assets as of September 30, 2011/after Parent Quasi Organization – Catatan/Note 39)	Jumlah Aset per 31 Desember 2010/ Total Assets as of December 31, 2010	Jumlah Aset per 01 Januari 2010/ Total Assets as of January 1, 2010
PT Indofarma Global Medika	Distribution dan perdagangan farmasi/ Distribution and trading of pharmaceutical products	Jakarta	Rp598.818.671.702	Rp647.329.727.402	Rp538.868.062.793	Rp518.508.178.169

**PT INDOFARMA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2011, PERIODE 9  
(SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2011 DAN PERIODE  
3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011, SERTA UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI  
2010

(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

**PT INDOFARMA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARY**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2011, NINE MONTHS ENDED  
SEPTEMBER 30, 2011 AND THREE MONTHS ENDED 31 DECEMBER,  
2011, AND YEARS ENDED DECEMBER 31, 2010 AND JANUARY 1, 2010

(Expressed in Full Rupiah)

**5. KAS & SETARA KAS**

**5. CASH & CASH EQUIVALENTS**

Saldo kas dan setara kas dapat dirinci sebagai berikut:

Details of Cash and Cash Equivalent are as follows:

	31 Desember 2011	30 September 2011	31 Desember 2010	1 Januari 2010	
<b>Kas</b>					<b>Cash:</b>
Rupiah	1.871.498.098	1.421.176.587	2.021.852.398	733.390.310	Rupiah
Dollar Amerika Serikat					US Dollar
(31 Desember 2011: USD23.330,14; 30 September 2011: USD24.904,13; 31 Desember 2010: USD6.661,93 dan 1 Januari 2010: USD419,79)	211.557.693	219.729.140	59.897.374	3.946.011	(December 31, 2011: USD23.330,14 ; December 31, 2010: USD6,661.93 and USD January 1, 2010: USD419.79)
<b>Sub Jumlah</b>	<b>2.083.055.791</b>	<b>1.640.905.727</b>	<b>2.081.749.772</b>	<b>737.336.321</b>	<b>Sub total</b>
<b>Rekening Simpanan Bank-Rupiah</b>					<b>Bank Accounts – Rupiah</b>
<b>Pihak-pihak Berelasi</b>					<b>Related Parties</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	61.776.349.249	15.198.035.072	15.897.474.047	62.387.906.193	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	182.204.829	194.823.274	1.881.005.849	1.228.995.253	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	759.811.309	758.607.493	793.569.563	-	PT Bank Syariah Mandiri
<b>Subjumlah Pihak-pihak Berelasi</b>	<b>62.718.365.387</b>	<b>16.151.465.839</b>	<b>18.572.049.459</b>	<b>63.616.901.446</b>	<b>Sub Total of Related Parties</b>
<b>Pihak-pihak Tidak Berelasi</b>					<b>Non Related Parties</b>
PT BTPN	20.633.246.657	588.240.806	27.027.616.438	-	PT BTPN
PT Bank Permata	20.017.095.893	-	-	-	PT Bank Permata
Bank Pembangunan Daerah	5.575.875.166	798.888.830	8.717.557.251	15.120.919.501	Bank Pembangunan Daerah
PT Bank Central Asia Tbk	2.511.925.636	1.889.314.411	4.472.457.204	45.529.931	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	255.453.772	254.968.372	253.579.251	240.329.633	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Danamon Tbk	85.829.139	85.767.987	15.038.098.667	237.379.348	PT Bank Danamon Tbk
<b>Subjumlah Pihak-pihak Tidak Berelasi</b>	<b>49.079.426.263</b>	<b>3.617.180.406</b>	<b>55.509.308.811</b>	<b>15.644.158.413</b>	<b>Sub total of non related parties</b>
<b>Sub Jumlah</b>	<b>111.797.791.650</b>	<b>19.768.646.245</b>	<b>74.081.358.270</b>	<b>79.261.059.859</b>	<b>Sub total</b>
<b>Rekening Simpanan Bank USD</b>					<b>Banks Accounts – USD</b>
<b>Pihak-pihak Berelasi</b>					<b>Related Parties</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (31 Desember 2011: USD2.040.656,8; 30 September 2011: USD 1.641.816,02; 31 Desember 2010: USD 412.315,32 and 1 Januari 2010: USD93.280,57)	14.536.525.565	14.485.744.968	3.707.127.039	876.837.358	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (December 31, 2011: USD2.040.656,8; September 30, 2011: USD 1.641.816,02; December 31, 2010: USD 412,315.32 and January 1, 2010: USD93,280.57)
<b>Jumlah Rekening Simpanan Bank Deposito Berjangka</b>	<b>126.334.317.216</b>	<b>34.254.391.213</b>	<b>77.788.485.309</b>	<b>80.137.897.217</b>	<b>Total Banks Accounts</b>
<b>Rupiah:</b>					<b>Short-term bank deposits:</b>
PT Bank Mega	5.000.000.000	-	10.000.000.000	-	Rupiah:
PT Bank Bukopin Tbk	-	-	-	30.000.000.000	PT Bank Mega
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-	16.047.675.000	-	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank UOB Buana	-	-	15.000.000.000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<b>Jumlah Deposito</b>	<b>5.000.000.000</b>	<b>-</b>	<b>41.047.675.000</b>	<b>30.000.000.000</b>	PT Bank UOB Buana
<b>Jumlah</b>	<b>133.417.373.006</b>	<b>35.895.296.940</b>	<b>120.917.910.081</b>	<b>110.875.233.538</b>	<b>Total time deposits</b>
					<b>Total</b>

Tingkat bunga per tahun deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Annual interest rates on time deposits are as follows

	31 Desember 2011	30 September 2011	31 Desember 2010	1 Januari 2010	
Tingkat Bunga	-	-	5,75% - 7,5% pa	7,5% - 8% pa	Interest Rate

**PT INDOFARMA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2011, PERIODE 9  
(SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2011 DAN PERIODE  
3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011, SERTA UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI  
2010

(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

**PT INDOFARMA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARY**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2011, NINE MONTHS ENDED  
SEPTEMBER 30, 2011 AND THREE MONTHS ENDED 31 DECEMBER,  
2011, AND YEARS ENDED DECEMBER 31, 2010 AND JANUARY 1, 2010

(Expressed in Full Rupiah)

**6. PIUTANG USAHA**

**6. TRADE RECEIVABLE**

Jumlah piutang usaha berdasarkan pelanggan:

Details of trade receivables balance by customers:

	31 Desember 2011	30 September 2011	31 Desember 2010	1 Januari 2010	
<b><u>Pihak-pihak Berelasi</u></b>					<b><u>Related Parties</u></b>
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	40.978.619.141	36.354.723.393	32.387.743.151	7.687.520.029	PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	10.370.235.570	4.391.424.345	10.895.959.200	49.094.443.431	PT Kimia Farma (Persero) Tbk
<b>Sub Jumlah Piutang Usaha Pihak-pihak Berelasi (a)</b>	<b>51.348.854.711</b>	<b>40.746.147.738</b>	<b>43.283.702.351</b>	<b>56.781.963.460</b>	<b>Sub total of Related parties receivable (a)</b>
<b><u>Pihak-pihak Tidak Berelasi</u></b>					<b><u>Non Related Parties</u></b>
PT Sawah Besar	8.939.188.886	8.843.359.878	-	-	PT Sawah Besar
Proyek Penunjang Pengadaan Obat	5.875.270.846	-	-	-	Proyek Penunjang Pengadaan Obat
Dinas Kesehatan Provinsi Riau	4.077.330.170	4.348.920.481	-	-	Dinas Kesehatan Provinsi Riau
Bendahara Pengurus R.S.U.P.N Cipto	3.807.880.094	5.315.924.907	2.258.612.254	-	Bendahara Pengurus R.S.U.P.N Cipto
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia	3.610.437.037	-	-	-	PT Perusahaan Perdagangan Indonesia
PT MENSA Bina Sukses	3.164.553.154	1.372.210.295	-	-	PT MENSA Bina Sukses
PT Barito Budi Pharmindo	2.814.286.294	2.814.286.294	2.814.286.294	2.814.286.294	PT Barito Budi Pharmindo
RSU. Dr. H. Abdoel Moeloek	2.094.557.090	2.094.557.090	2.098.758.050	1.888.399.989	RSU. Dr. H. Abdoel Moeloek
Dinas Kesehatan Dati II Tapanuli Tengah	1.727.289.479	-	-	-	Dinas Kesehatan Dati II Tapanuli Tengah
Dirjen Bina Kefarmasian & Alat Kesehatan	1.585.725.153	82.747.290.317	3.018.216.540	-	Dirjen Bina Kefarmasian & Alat Kesehatan
RSUD Dr. Slamet	1.241.829.199	1.469.181.667	-	-	RSUD Dr. Slamet
PT Podo Mekar Jaya Sentosa	1.096.099.533	-	-	-	PT Podo Mekar Jaya Sentosa
BLU RS. Dr Wahidin Sudiro Husodo	-	4.970.069.980	-	-	BLU RS. Dr Wahidin Sudiro Husodo
Dinas Kesehatan Kab Banyumas	-	4.293.948.836	-	-	Dinas Kesehatan Kab Banyumas
Dinas Kesehatan Kab Garut	-	3.953.324.328	-	-	Dinas Kesehatan Kab Garut
Dinas Kesehatan Kab Gresik	-	3.470.128.232	-	-	Dinas Kesehatan Kab Gresik
Dinas Kesehatan Kab Palembang	-	3.210.771.908	-	-	Dinas Kesehatan Kab Palembang
Dinas Kesehatan Kab Sampang	-	3.101.092.721	-	-	Dinas Kesehatan Kab Sampang
RS Paru Dr Ario Wirawan	-	2.680.454.544	-	-	RS Paru Dr Ario Wirawan
Dinkes Kab Lampung Utara	-	2.312.882.298	-	-	Dinkes Kab Lampung Utara
Dinas Kesehatan Kab. Gowa	-	2.229.355.008	-	-	Dinas Kesehatan Kab. Gowa
RSUD Dr Kariadi (BLU)	-	2.164.544.937	-	-	RSUD Dr Kariadi (BLU)
RSUD Bontang	-	2.115.025.000	-	-	RSUD Bontang
Dinas Kesehatan Kab. Luwu Utara	-	2.034.966.921	-	1.172.065.707	Dinas Kesehatan Kab. Luwu Utara
Dinkes Kab. Bone	-	1.990.480.665	-	-	Dinkes Kab. Bone
Dinas Kesehatan Bengkulu Selatan	-	1.948.812.963	-	-	Dinas Kesehatan Bengkulu Selatan
Dinas Kesehatan Pekalongan	-	1.860.922.933	-	-	Dinas Kesehatan Pekalongan
Dinkes Kab. Tapanuli Selatan	-	1.691.906.412	-	-	Dinkes Kab. Tapanuli Selatan
RSUD Jayapura	-	1.646.369.925	-	-	RSUD Jayapura
Dinas Kesehatan Tana Toraja	-	1.550.568.115	-	-	Dinas Kesehatan Tana Toraja
RSUD Natuna	-	1.531.743.479	-	-	RSUD Natuna
Dinas Kesehatan Kab Cilacap	-	1.513.601.104	-	-	Dinas Kesehatan Kab Cilacap
Dinas Kesehatan Kota Sungai Penuh	-	1.439.242.597	-	-	Dinas Kesehatan Kota Sungai Penuh
Dinas Kesehatan Kab. Pinrang	-	1.433.817.355	-	-	Dinas Kesehatan Kab. Pinrang
Dinas Kesehatan Kota Binjai	-	1.421.920.529	-	-	Dinas Kesehatan Kota Binjai
Dinas Kesehatan Kab Kerinci	-	1.414.965.395	-	-	Dinas Kesehatan Kab Kerinci
Dinas Kesehatan Kab Malinau	-	1.419.141.223	-	-	Dinas Kesehatan Kab Malinau
RSUD Dr Kariadi ( APBN )	-	1.419.411.200	-	-	RSUD Dr Kariadi ( APBN )
Dinkes Kab Bengkulu Utara	-	1.321.244.861	-	-	Dinkes Kab Bengkulu Utara
<b>Sub Jumlah Dipindahkan</b>	<b>40.034.446.935</b>	<b>166.260.614.926</b>	<b>15.829.635.205</b>	<b>4.742.420.242</b>	<b>Next Subtotal</b>

**PT INDOFARMA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2011, PERIODE 9  
(SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2011 DAN PERIODE  
3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011, SERTA UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI  
2010

(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

**PT INDOFARMA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARY**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2011, NINE MONTHS ENDED  
SEPTEMBER 30, 2011 AND THREE MONTHS ENDED 31 DECEMBER,  
2011, AND YEARS ENDED DECEMBER 31, 2010 AND JANUARY 1, 2010

(Expressed in Full Rupiah)

**6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

**6. TRADE RECEIVABLE (Continued)**

	31 Desember 2011	30 September 2011	31 Desember 2010	1 Januari 2010	
<b>Sub Jumlah Dipindahkan</b>	<b>40.034.446.935</b>	<b>166.260.614.926</b>	<b>15.829.635.205</b>	<b>4.742.420.242</b>	<b>Previous Subtotal</b>
Dinas Kesehatan Kab. Musi Rawas	-	1.259.236.972	-	-	<i>Dinas Kesehatan Kab. Musi Rawas</i>
Dinas Kesehatan Kab Pesisir Selatan	-	1.258.858.938	-	-	<i>Dinas Kesehatan Kab Pesisir Selatan</i>
Dinas Kesehatan Kab Batu Bara	-	1.159.569.273	-	-	<i>Dinas Kesehatan Kab Batu Bara</i>
Dinas Kesehatan Serdang Bedagai	-	1.145.506.108	-	-	<i>Dinas Kesehatan Serdang Bedagai</i>
Dinas Kesehatan Kab Wajo	-	1.128.976.664	-	-	<i>Dinas Kesehatan Kab Wajo</i>
Dinas Kesehatan Kab Selayar	-	1.084.910.094	-	-	<i>Dinas Kesehatan Kab Selayar</i>
Dinas Kesehatan Kab Karang Asem	-	1.072.419.327	-	-	<i>Dinas Kesehatan Kab Karang Asem</i>
PT Madison Utama	-	1.062.446.387	-	-	<i>PT Madison Utama</i>
PT Tri Buana Husada Lestari	-	1.041.381.438	1.295.823.453	-	<i>PT Tri Buana Husada Lestari</i>
BP RS Dadi Makasar	-	1.019.638.322	-	-	<i>BP RS Dadi Makasar</i>
Dinas Kesehatan Kab Kupang	-	1.014.911.297	-	-	<i>Dinas Kesehatan Kab Kupang</i>
PT Pengguna RS Kanker Dharmais	-	-	3.391.707.000	-	<i>PT Pengguna RS Kanker Dharmais</i>
PT Enseval Putera Megatrading	-	-	7.454.312.910	-	<i>PT Enseval Putera Megatrading</i>
CV. Kabila Inter Medika	-	-	1.513.226.170	-	<i>CV. Kabila Inter Medika</i>
Dinkes Konawe	-	-	1.417.087.629	-	<i>Dinkes Konawe</i>
Dinkes Kab.Parigi Maoutong	-	-	1.408.816.079	-	<i>Dinkes Kab.Parigi Maoutong</i>
PT Mega Utama Medica	-	-	1.395.783.199	1.063.572.511	<i>PT Mega Utama Medica</i>
Dinkes Kab. Ogan Ilir	-	-	1.184.577.449	-	<i>Dinkes Kab. Ogan Ilir</i>
Dinkes Kab. Berau	-	-	1.051.860.204	-	<i>Dinkes Kab. Berau</i>
PT Parazelsus Indonesia	-	-	-	4.397.084.974	<i>PT Parazelsus Indonesia</i>
PT Antrama	-	-	-	2.649.129.601	<i>PT Antrama</i>
PT Sang Naga Berlian	-	-	-	1.763.202.287	<i>PT Sang Naga Berlian</i>
PT Ajiagung Langgeng Abadi	-	-	-	1.682.603.021	<i>PT Ajiagung Langgeng Abadi</i>
Dinas Kesehatan DATI II Bone	-	-	-	1.681.954.546	<i>Dinas Kesehatan DATI II Bone</i>
APT SAE	-	-	-	1.399.990.865	<i>APT SAE</i>
Lain-lain (dibawah Rp1Milyar)	91.307.397.690	115.765.692.140	80.504.540.039	120.707.341.874	<i>Others (Details under Rp1Billion)</i>
<b>Sub Jumlah Piutang Usaha Pihak-pihak Tidak Berelasi (b)</b>	<b>131.341.844.625</b>	<b>297.159.991.358</b>	<b>110.807.607.270</b>	<b>141.219.631.669</b>	<b>Sub total of non Related parties receivable (b)</b>
<b>Sub Jumlah (a+b)</b>	<b>182.690.699.336</b>	<b>337.906.139.096</b>	<b>154.091.309.621</b>	<b>198.001.595.129</b>	<b>Sub Total (a+b)</b>
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(29.452.092.836)	(27.837.258.693)	(26.817.369.066)	(25.391.060.571)	<i>Less: Provision for Impairment of Trade Receivables</i>
<b>Jumlah Piutang Usaha - Bersih</b>	<b>153.238.606.500</b>	<b>310.068.880.403</b>	<b>127.273.940.555</b>	<b>172.610.534.558</b>	<b>Total Trade Receivables - Net</b>

Pada tanggal 31 Desember 2011 piutang senilai Rp29.452.092.836 (30 September 2011: Rp27.837.258.693; 31 Desember 2010: Rp26.817.369.066 dan 1 Januari 2010 Rp25.391.060.571) mengalami penurunan nilai dan disisihkan dalam Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN).

Beban penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2011 sebesar Rp 2.911.155.144 (30 September 2011: Rp1.032.116.326; 31 Desember 2010: Rp2.806.693.821 dan 1 Januari 2010 Rp1.837.894.440). Penurunan nilai dilakukan secara individual atas piutang pelanggan yang tidak memiliki kemampuan bayar.

Pemulihan atas Cadangan Kerugian Penurunan Nilai pada 31 Desember 2011 sebesar Rp276.431.374 (30 September 2011: Rp12.226.700; 31 Desember 2010: Rp1.380.385.326; 1 Januari 2010 Rp 63.589.532).

*As of December 31, 2011, trade receivable of Rp29.452.092.836 (September 30, 2011: Rp27.837.258.693; December 31, 2010 : Rp26.817.369.066 and January 1, 2010 : Rp25.391.060.571) were impaired and provided for.*

*The amount of the provision was Rp2.911.155.144 as of December 31, 2011 (September 30, 2011: Rp1.032.116.326; December 31, 2010: Rp2.806.693.821 dan January 1, 2010 Rp1.837.894.440) the individually impaired receivables mainly relate to wholesaler, which are in unexpectedly difficult economic situation.*

*The recoverable of impairment as of December 31, 2011 amounted to Rp276.431.374 (September 30, 2011: Rp12.226.700; December 31, 2010: Rp1.380.385.326; January 1, 2010 Rp63.589.532)*

**PT INDOFARMA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2011, PERIODE 9  
(SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2011 DAN PERIODE  
3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011, SERTA UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI  
2010

(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

**PT INDOFARMA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARY**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2011, NINE MONTHS ENDED  
SEPTEMBER 30, 2011 AND THREE MONTHS ENDED 31 DECEMBER,  
2011, AND YEARS ENDED DECEMBER 31, 2010 AND JANUARY 1, 2010

(Expressed in Full Rupiah)

**6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

**6. TRADE RECEIVABLE (Continued)**

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut :

The aging of trade receivables is as follows:

	31 Desember 2011	30 September 2011	31 Desember 2010	1 Januari 2010	
Belum jatuh tempo	92.913.003.525	227.687.185.445	91.523.788.495	111.822.366.673	Not yet due:
Jatuh tempo:					Past due:
- 01 – 30 hari	23.192.304.755	37.369.265.766	22.656.320.669	30.328.101.988	- 01 – 30 days
- 31 – 60 hari	8.579.810.649	9.912.466.312	5.520.604.418	12.018.183.639	- 31 – 60 days
- 61 – 90 hari	1.083.886.584	4.505.344.297	3.859.455.648	17.213.123.090	- 61 – 90 days
- 91 – 120 hari	982.783.571	855.935.846	830.324.299	1.529.356.934	- 91 – 120 days
Lebih dari 120 hari	55.938.910.252	57.575.941.430	29.700.816.093	25.090.462.805	- Over 120 days
<b>Jumlah</b>	<b>182.690.699.336</b>	<b>337.906.139.096</b>	<b>154.091.309.622</b>	<b>198.001.595.129</b>	<b>Total</b>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(29.452.092.836)	(27.837.258.693)	(26.817.369.067)	(25.391.060.571)	Provision for impairment of trade receivables
<b>Jumlah Piutang – Bersih</b>	<b>153.238.606.500</b>	<b>310.068.880.403</b>	<b>127.273.940.555</b>	<b>172.610.534.558</b>	<b>Total Receivable – Net</b>

Piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables balance by currencies:

	31 Desember 2011	30 September 2011	31 Desember 2010	1 Januari 2010	
Rupiah	181.664.212.346	336.514.440.225	152.655.172.067	195.887.619.729	Rupiah
Dollar Amerika Serikat					US Dollar
(31 Desember 2011: USD310.122,04; 30 September 2011: USD 157.735,33; 31 Desember 2010: USD159.730,57 dan 1 Januari 2010: USD224.891)	1.026.486.990	1.391.698.871	1.436.137.555	2.113.975.400	(December 31, 2011: USD310.122,04; September 30, 2011: USD 157.735,33; 31 December 2010: USD159.730,57 and January 1, 2010: USD224.891)
<b>Jumlah</b>	<b>182.690.699.336</b>	<b>337.906.139.096</b>	<b>154.091.309.622</b>	<b>198.001.595.129</b>	<b>Total</b>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(29.452.092.836)	(27.837.258.693)	(26.817.369.067)	(25.391.060.571)	Provision for impairment of trade receivables
<b>Jumlah Piutang – Bersih</b>	<b>153.238.606.500</b>	<b>310.068.880.403</b>	<b>127.273.940.555</b>	<b>172.610.534.558</b>	<b>Total Receivable – Net</b>

Analisis mutasi saldo Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas piutang usaha adalah sebagai berikut:

An analysis of the movements in the balance of allowance for impairment losses on trade receivable is as follows :

	31 Desember 2011	30 September 2011	31 Desember 2010	1 Januari 2010	
Saldo awal	(26.817.369.066)	(26.817.369.067)	(25.391.060.571)	(23.616.755.663)	Beginning balance
Penambahan	(2.911.155.144)	(1.032.116.326)	(2.806.693.822)	(1.837.894.440)	Addition
Pemulihan	276.431.374	12.226.700	1.380.385.326	63.589.532	Unused amounts reversed
<b>Saldo Akhir</b>	<b>(29.452.092.836)</b>	<b>(27.837.258.693)</b>	<b>(26.817.369.067)</b>	<b>(25.391.060.571)</b>	<b>Ending Balance</b>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha telah memadai.

Management believes that the provision for impairment losses on trade receivables is adequate.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk in receivables.

Piutang perusahaan dan anak perusahaan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.(Catatan No.17).

Company and subsidiary receivables has been guaranteed for credit facilities form PT Bank Mandiri (Persero)Tbk. ( see note No.17).

**PT INDOFARMA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2011, PERIODE 9  
(SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2011 DAN PERIODE  
3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011, SERTA UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI  
2010

(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

**PT INDOFARMA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARY**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2011, NINE MONTHS ENDED  
SEPTEMBER 30, 2011 AND THREE MONTHS ENDED 31 DECEMBER,  
2011, AND YEARS ENDED DECEMBER 31, 2010 AND JANUARY 1, 2010

(Expressed in Full Rupiah)

**7. PIUTANG LAIN-LAIN**

**7. OTHER RECEIVABLES**

	31 Desember 2011	30 September 2011	31 Desember 2010	1 Januari 2010	
Yayasan Abdi Karya	1.722.426.251	1.722.426.250	1.722.426.250	1.722.426.250	Yayasan Abdi Karya
Piutang atas klaim supplier	1.639.211.477	785.942.993	1.178.858.899	3.609.922.731	Receivable to the supplier claim
Piutang karyawan	3.750.889.931	-	-	-	Employee Receivable
Lain-lain (Rincian di bawah Rp1Milyar)	2.009.201.252	2.039.612.200	2.772.801.894	2.408.195.819	Others (Details under Rp1Billion)
<b>Sub Jumlah</b>	<b>9.121.728.911</b>	<b>4.547.981.443</b>	<b>5.674.087.043</b>	<b>7.740.544.800</b>	<b>Sub Total</b>
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(407.536.514)	(1.185.434.763)	(478.240.959)	-	Provision for receivables impairment
<b>Jumlah</b>	<b>8.714.192.397</b>	<b>3.362.546.680</b>	<b>5.195.846.084</b>	<b>7.740.544.800</b>	<b>Total</b>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on other receivables is adequate.

**8. ASET KEUANGAN YANG DINILAI DENGAN NILAI WAJAR**

**8. FINANCIAL ASSETS AT FAIR VALUE**

Aset keuangan yang nilai dengan nilai wajar adalah sebagai berikut :

Financial assets at fair value is as follows:

	31 Desember 2011	30 September 2011	31 Desember 2010	1 Januari 2010	
<b>Investasi pada PT Bhakti Capital</b>					<b>Investment at PT Bhakti Capital</b>
Saldo Awal	30.500.000	30.500.000	25.000.000	25.000.000	Beginning Balance
Kenaikan (Penurunan) Investasi	(2.500.000)	(5.500.000)	5.500.000	-	Increase (decrease) of investment
<b>Jumlah</b>	<b>28.000.000</b>	<b>25.000.000</b>	<b>30.500.000</b>	<b>25.000.000</b>	<b>Total</b>

Pos ini merupakan reklasifikasi dari aset Lain-lain berupa Investasi atas Dana Kelolaan pada PT Bhakti Capital.

This post is reclassified from Other assets which is called Investments in PT Bhakti Capital.

**9. PERSEDIAAN**

**9. INVENTORIES**

	31 Desember 2011	30 September 2011	31 Desember 2010	1 Januari 2010	
Barang jadi:					Finished goods:
Obat jadi	98.276.565.189	91.182.444.818	81.010.719.517	80.729.626.980	Medicine
Alat kesehatan	33.685.925.985	40.874.882.724	26.125.085.194	21.905.274.763	Medical devices
Lainnya	8.704.902.399	4.549.271.726	13.043.614.074	4.167.830.405	Others
<b>Sub Jumlah Barang Jadi</b>	<b>140.667.393.573</b>	<b>136.238.980.268</b>	<b>120.179.418.785</b>	<b>106.802.732.148</b>	<b>Total</b>
Barang dalam proses	30.419.897.909	50.810.060.512	21.433.301.689	21.315.585.208	Work in process
Bahan baku dan pembantu	39.224.630.322	53.561.865.376	29.880.615.090	25.230.262.218	Raw and indirect materials
Suku cadang	2.451.417.932	2.641.341.319	2.641.341.319	2.725.826.622	Spareparts
<b>Jumlah</b>	<b>212.763.339.736</b>	<b>243.252.247.475</b>	<b>174.134.676.883</b>	<b>156.074.406.196</b>	<b>Total</b>
Cadangan penurunan nilai persediaan	(19.320.981.900)	(18.505.882.366)	(14.881.633.479)	(14.121.013.048)	Provision for inventories
<b>Jumlah Bersih</b>	<b>193.442.357.836</b>	<b>224.746.365.109</b>	<b>159.253.043.404</b>	<b>141.953.393.148</b>	<b>Net Total</b>

Manajemen yakin bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan telah mencukupi kemungkinan kerugian yang timbul dari persediaan. Mutasi penyisihan persediaan adalah sebagai berikut:

Management believes that the provision of the decrease stock value is adequate to cover possible losses from stock. The movement of the provision for obsolete stock as follows:

	31 Desember 2011	30 September 2011	31 Desember 2010	1 Januari 2010	
Saldo awal	14.881.633.479	14.881.633.479	14.121.013.048	13.333.694.258	Beginning balance
Penambahan	8.092.402.171	6.647.360.425	3.339.256.828	3.432.060.740	Addition
Penghapusan	(3.653.053.750)	(3.023.111.538)	(2.578.636.397)	(2.644.741.950)	Write off
<b>Saldo akhir</b>	<b>19.320.981.900</b>	<b>18.505.882.366</b>	<b>14.881.633.479</b>	<b>14.121.013.048</b>	<b>Ending Balance</b>



## 9. PERSEDIAAN (Lanjutan)

## 9. INVENTORIES (Continued)

Rincian mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Additional of changes in provision of the decrease stock value are as follows:

	1 Januari – 31 Desember 2011 (12 bulan)				
	Saldo awal/ Beginning balance	Kadaluarsa, Usang, & Penurunan Nilai / Expired, Obsolescence, & Impairment	Penghapusan/ Write Off	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Induk Perusahaan:</b>					<b>Parent Company:</b>
Obat Jadi	4.970.136.691	5.925.902.819	(2.350.578.813)	8.545.460.697	Medicine
Sub jumlah	4.970.136.691	6.111.780.198	(2.350.578.813)	8.545.460.697	Sub total
<b>Anak perusahaan:</b>					<b>Subsidiary:</b>
Obat Jadi	6.395.475.244	2.166.499.352	(1.302.474.937)	7.259.499.659	Medicine
Alat Kesehatan	3.516.021.544	-	-	3.516.021.544	Medical devices
Sub jumlah	9.911.496.788	2.166.499.352	(1.302.474.937)	10.775.521.203	Sub total
<b>Total</b>	<b>14.881.633.479</b>	<b>8.092.402.171</b>	<b>(3.653.053.750)</b>	<b>19.320.981.900</b>	<b>Total</b>
	1 Januari – 30 September 2011 (9 bulan)				
	Saldo awal/ Beginning balance	Kadaluarsa, Usang, & Penurunan Nilai / Expired, Obsolescence, & Impairment	Penghapusan/ Write Off	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Induk Perusahaan:</b>					<b>Parent Company:</b>
Obat Jadi	4.970.136.691	5.262.918.868	(2.536.456.191)	7.696.599.368	Medicine
Sub jumlah	4.970.136.691	5.262.918.868	(2.536.456.191)	7.696.599.368	Sub total
<b>Anak perusahaan:</b>					<b>Subsidiary:</b>
Obat Jadi	6.395.475.244	1.384.441.557	(486.655.347)	3.516.021.544	Medicine
Alat Kesehatan	3.516.021.544	-	-	7.293.261.454	Medical devices
Sub jumlah	9.911.496.788	1.384.441.557	(486.655.347)	10.809.282.998	Sub total
<b>Total</b>	<b>14.881.633.479</b>	<b>6.647.360.425</b>	<b>(3.023.111.538)</b>	<b>18.505.882.366</b>	<b>Total</b>
	1 Januari – 31 Desember 2010 (1 tahun)				
	Saldo awal/ Beginning balance	Kadaluarsa, Usang, & Penurunan Nilai / Expired, Obsolescence, & Impairment	Penghapusan/ Write Off	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Induk Perusahaan:</b>					<b>Parent Company:</b>
Obat Jadi	4.558.109.885	1.696.977.929	(1.284.951.122)	4.970.136.691	Medicine
Sub jumlah	4.558.109.885	1.696.977.929	(1.284.951.122)	4.970.136.691	Sub total
<b>Anak perusahaan:</b>					<b>Subsidiary:</b>
Obat Jadi	3.598.160.397	1.211.546.420	(1.293.685.273)	6.395.475.244	Medicine
Alat Kesehatan	5.964.742.766	430.732.477	-	3.516.021.544	Medical devices
Sub jumlah	9.562.903.163	1.642.278.897	(1.293.685.273)	9.911.496.788	Sub total
<b>Total</b>	<b>14.121.013.048</b>	<b>3.339.256.826</b>	<b>(2.578.636.396)</b>	<b>14.881.633.479</b>	<b>Total</b>

## 9. PERSEDIAAN (Lanjutan)

## 9. INVENTORIES (Continued)

Persediaan yang dimiliki oleh perusahaan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Catatan No.17). Pada tanggal 31 Desember 2011, 30 September 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010, persediaan Perusahaan telah diasuransikan kepada PT Bosowa Periscot, PT Asuransi Ramayana, PT Asuransi Parolamas, PT Asuransi Tri Pakarta dan PT Bumi Putera Muda Syariah terhadap risiko yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, dan pencurian dengan total pertanggungan asuransi masing-masing sebesar Rp473 Milyar; Rp478 Milyar; Rp252 Milyar dan Rp342 Milyar. Menurut pendapat Manajemen pertanggungan asuransi telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

*Inventories owned by Company has been guaranteed for credit facilities form PT Bank Mandiri (Persero)Tbk. ( see note No.17).*

*As of December 31, 2011, September 30, 2011, December 31, 2010 and January 1, 2011 inventories owned by Company were insured to PT Bosowa Periscot, PT Asuransi Ramayana, PT Asuransi Parolamas, PT Asuransi Tri Pakarta dan PT Bumi Putera Muda Syariah against the risk of loss due to natural disaster, fire and thief, with total insurance coverage of Rp473 Billion; Rp478 billion; Rp252 billion and Rp342 billion. In the Management's opinion, the insurance should be adequate to cover possible losses arising from such risks.*

## 10. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

## 10. PREPAID TAXES

	31 Desember 2011	30 September 2011	31 Desember 2010	1 Januari 2010	
Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan:					Over Payment Corporate Income Taxes:
<b>Induk Perusahaan</b>					<b>Parent Company</b>
- Tahun Fiskal 2011	-	-	-	-	Fiscal Year 2011
- Tahun Fiskal 2009	-	1.769.168.655	1.769.168.655	1.769.168.655	Fiscal Year 2009
- Tahun Fiskal 2008	-	-	-	971.001.678	Fiscal Year 2008
<b>Subjumlah a.</b>	<b>-</b>	<b>1.769.168.655</b>	<b>1.769.168.655</b>	<b>2.740.170.333</b>	<b>Subtotal a. Subsidiary</b>
<b>Anak Perusahaan</b>					<b>Fiscal Year 2011</b>
- Tahun Fiskal 2011	4.401.173.402	3.198.937.206	-	-	Fiscal Year 2010
- Tahun Fiskal 2010	9.831.454.466	9.831.454.466	9.831.454.466	-	Fiscal Year 2009
- Tahun Fiskal 2009	1.945.213.490	1.945.213.490	9.130.658.028	10.148.261.928	Fiscal Year 2008
- Tahun Fiskal 2008	7.646.207.470	7.646.207.470	7.646.207.470	14.236.173.991	
<b>Subjumlah b.</b>	<b>23.824.048.828</b>	<b>22.621.812.632</b>	<b>26.608.319.964</b>	<b>24.384.435.919</b>	<b>Subtotal b.</b>
<b>Sub Jumlah PPh Badan</b>	<b>23.824.048.828</b>	<b>24.390.981.287</b>	<b>28.377.488.619</b>	<b>27.124.606.252</b>	<b>Subtotal Corporate Income Tax</b>
Lebih Bayar Pajak Pertambahan Nilai					Overpayment Value Added Tax
<b>Induk Perusahaan</b>					<b>Parent Company</b>
- Tahun Fiskal 2011	4.002.999.961	1.004.650.783	-	-	Fiscal Year 2011
- Tahun Fiskal 2010	-	-	2.375.609.307	-	Fiscal Year 2010
<b>Subjumlah</b>	<b>4.002.999.961</b>	<b>1.004.650.783</b>	<b>2.375.609.307</b>	<b>-</b>	<b>Subtotal Subsidiary</b>
<b>Anak Perusahaan</b>					<b>Fiscal Year 2011</b>
- Tahun Fiskal 2011	63.780.957.456	42.098.684.367	-	-	Fiscal Year 2010
- Tahun Fiskal 2010	47.247.073.609	76.306.256.967	55.703.441.955	-	Fiscal Year 2009
- Tahun Fiskal 2009	34.341.686.224	-	54.198.218.216	60.846.373.223	Fiscal Year 2008
- Tahun Fiskal 2008	-	-	-	33.947.946.414	Fiscal Year 2007
- Tahun Fiskal 2007	5.010.686.025	5.010.686.025	5.535.117.816	5.535.117.816	
<b>Sub Jumlah</b>	<b>150.380.403.314</b>	<b>123.415.627.359</b>	<b>115.436.777.987</b>	<b>100.329.437.453</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Sub Jumlah PPN</b>	<b>154.383.403.275</b>	<b>124.420.278.142</b>	<b>117.812.387.294</b>	<b>100.329.437.453</b>	<b>Subtotal Value Added Tax</b>
<b>Jumlah Pajak Dibayar Dimuka</b>	<b>178.207.452.103</b>	<b>148.811.259.431</b>	<b>146.189.875.913</b>	<b>127.454.043.705</b>	<b>Total Prepaid Tax</b>

Nilai PPh Badan Lebih Bayar anak perusahaan tahun fiskal 2008 sebesar Rp7.646.207.470 merupakan selisih nilai tercatat sebesar Rp14.236.261.928 dengan PPh badan lebih bayar berdasarkan SKPLB Nomor 00040/406/08/051/10 tanggal 14 Mei 2010 nilai PPh Lebih Bayar sebesar Rp6.589.966.521 yang masih dalam proses keberatan.

*Over Payment Corporate Income Taxes of subsidiary in fiscal year 2008 as amount Rp7.646.207.470 is residual value of Over Payment Corporate Income Taxes based on SKPLB No. 00040/406/08/051/10 dated 14 Mei 2010. The amount of Over Payment Corporate Income Taxes is Rp6.589.966.521, it is still on objection process*

Nilai PPN Lebih Bayar anak perusahaan tahun fiskal 2007 merupakan nilai pengajuan keberatan berdasarkan Surat Keberatan nomor 2258/DIR/3/2009 tanggal 28 September 2009 yang sampai dengan saat ini masih dalam proses banding.

*Overpayment Value Added Tax of subsidiary in fiscal year 2007 is proposed represents the value of filing an objection based on the number 2258/DIR/3/2009 Objection Letter dated 28 September 2009 that up to now still under appeal.*

**PT INDOFARMA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2011, PERIODE 9  
(SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2011 DAN PERIODE  
3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011, SERTA UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI  
2010

(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

**PT INDOFARMA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARY**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2011, NINE MONTHS ENDED  
SEPTEMBER 30, 2011 AND THREE MONTHS ENDED 31 DECEMBER,  
2011, AND YEARS ENDED DECEMBER 31, 2010 AND JANUARY 1, 2010

(Expressed in Full Rupiah)

**11. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DIMUKA**

**11. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES**

	31 Desember 2011	30 September 2011	31 Desember 2010	1 Januari 2010	
Uang muka operasional	8.242.278.048	10.029.471.219	5.094.139.575	6.370.809.525	Advance for operation
Uang muka pembelian	15.782.023.393	16.859.889.164	9.591.162.066	4.663.666.500	Advance to Supplier
Beban Pemasaran	5.620.011.368	6.808.818.624	2.245.536.268	4.872.507.149	Marketing Expense
Beban provisi bank	1.269.548.693	2.250.000.000	1.250.000.000	1.125.000.000	Bank provision
Sewa Gedung dan Rumah Dinas	2.858.439.011	3.107.799.907	2.421.474.313	3.077.196.556	Rental Building and House
Perlengkapan dan alat tulis	449.479.500	498.106.550	658.612.925	465.949.222	Supplies and stationeries
Uang Muka Bank Garansi	892.408.209	596.544.795	725.991.464	725.991.464	Bank Deposits Guarantee
Asuransi	185.547.622	2.606.102.861	285.332.091	-	Insurance
Lain-lain	4.210.513.659	170.877.990	1.865.330.566	1.481.266.438	Others
<b>Jumlah</b>	<b>39.510.249.503</b>	<b>42.927.611.022</b>	<b>24.137.579.268</b>	<b>22.782.386.854</b>	<b>Total</b>

Provisi pinjaman merupakan pengeluaran biaya provisi atas penarikan pinjaman sebesar 1% dari plafon pinjaman yang memiliki jangka waktu pinjaman dari Juli 2011 sampai dengan Juni 2012. Total plafon pinjaman perusahaan dan anak perusahaan sebesar Rp300.000.000.000 (Catatan 17), sehingga dikenakan biaya provisi sebesar 1% atau Rp3.000.000.000.

Loan provision represent expenditure of expenses of provision to the withdrawal of loan equal to 1% from loan plafond with term of duration from July 2011 up to June 2012. Total company loan plafond and subsidiary company equal to Rp300.000.000.000 (Note 17), therefore its imposed the expense of provision equal to 1% or Rp3.000.000.000.

**12. ASET TERSEDIA UNTUK DIJUAL**

**12. ASSET AVAILABLE FOR SALE**

	31 Desember 2011	30 September 2011	31 Desember 2010	1 Januari 2010	
Investasi Saham Pada PT Promosindo	155.585.955	155.585.955	105.000.000	105.000.000	Invested Stocks at PT Promosindo

Aset tersedia untuk dijual tidak lancar adalah berupa penyertaan Saham kepada PT Promosindo Global Medika sejak tahun 2007 dengan persentase kepemilikan sebesar 19%, PT Promosindo Global Medika bergerak di bidang Jasa Pemasaran yang berdiri pada tanggal 22 Januari 2007 berdasarkan akta No.8 tanggal 22 Januari 2007 dengan notaries Amsal Sulaiman S.H.

Asset available for sale is an equity shares of Subsidiary Company to PT Promosindo Global Medika since 2007. PT Promosindo Global Medika is Marketing Services Company that was established on January 22, 2007 by deed dated 8 January 22, 2007 by notaries Amsal Sulaiman SH.

**13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI**

**13. INVESTMENTS IN ASSOCIATES**

Pos ini merupakan reklasifikasi dari Aset Lain-lain atas investasi pada perusahaan PT Asindo Husada Bhakti (AHB). Pada tahun 2000, Perusahaan menempatkan invetasi sebesar Rp1 Milyar sebagai penyertaan saham kepada PT Asindo Husada Bhakti (AHB). Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa AHB tanggal 15 Agustus 2003 dan dihadiri oleh seluruh pemegang saham termasuk wakil dari Perusahaan telah sepakat untuk mempertahankan kelangsungan hidup PT Asindo Husada Bhakti. Namun saat ini PT Asindo Husada Bhakti telah berhenti beroperasi.

This post is reclassified from Other Assets on investment at PT Asindo Husada Bhakti (AHB). In 2000, the Company invested Rp1 Billion in PT Asindo Husada Bhakti (AHB). Based on extraordinary Shareholder's General Meeting of AHB on August 15, 2003 attendance by all shareholders including representative of the company decided to maintain the existence of PT Asindo Husada Bhakti. However, at present PT Bhakti Husada Asindo has stopped operating.

	31 Desember 2011	30 September 2011	31 Desember 2010	1 Januari 2010	
Saldo Awal	791.027.336	791.027.336	791.027.336	791.027.336	Beginning Balance
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(791.027.336)	(791.027.336)	-	-	Provision for impairment
Di tambah: Pemulihan Cadangan	791.027.336	-	-	-	Recovery of provision
<b>Saldo Akhir</b>	<b>791.027.336</b>	<b>-</b>	<b>791.027.336</b>	<b>791.027.336</b>	<b>Ending Balance</b>

**PT INDOFARMA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2011, PERIODE 9  
(SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2011 DAN PERIODE  
3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011, SERTA UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI  
2010

(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

**PT INDOFARMA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARY**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2011, NINE MONTHS ENDED  
SEPTEMBER 30, 2011 AND THREE MONTHS ENDED 31 DECEMBER,  
2011, AND YEARS ENDED DECEMBER 31, 2010 AND JANUARY 1, 2010

(Expressed in Full Rupiah)

**14. ASET TETAP**

**14. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT**

1 Oktober – 31 Desember 2011 (3 bulan)

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclasifications	Penilaian Kembali/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Biaya perolehan</b>							<b>At cost</b>
Tanah	196.239.023.000	-	-	2.168.761.000		198.407.784.000	Land
Bangunan & Prasarana	113.142.523.934	-	-	(15.362.445.074)		97.780.078.860	Buildings & infrastructure
Instalasi	17.470.831.549	232.000.000	-	13.423.356.374		31.126.187.923	Installation
Mesin	106.868.412.950	112.198.204	-	(650.084.987)		106.330.526.167	Machinery
Peralatan Pabrik	25.192.350.960	1.166.615.797	-	128.928.773		26.487.895.530	Factory equipment
Perlengkapan Kantor	31.597.560.668	186.895.596	-	291.483.910		32.075.940.174	Office furniture & fixtures
Kendaraan	10.013.860.605	-	-	4		10.013.860.609	Vehicles
<b>Jumlah</b>	<b>500.524.563.666</b>	<b>1.697.709.597</b>	-	-		<b>502.222.273.263</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>							<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan & Prasarana	39.060.855.930	930.284.399	-	(1.502.804.452)	438.397.772	38.926.733.649	Buildings & infrastructure
Instalasi	17.470.831.549	406.807.755	-	8.770.047		17.886.409.351	Installation
Mesin & peralatan produksi	55.447.282.950	458.260.197	-	-	1.194.134.370	57.099.677.517	Machinery & production equipment
Perlengkapan & alat pabrik	16.858.280.960	220.892.247	-	(99.124.187)	137.656.596	17.117.705.616	Factory equipment
Perlengkapan & alat kantor	22.205.517.669	647.429.049	-	(1.282.672.271)	240.295.079	21.810.569.526	Office furniture & fixtures
Kendaraan	5.925.660.606	200.749.046	-	172.903.758	97.621.731	6.396.935.140	Vehicles
<b>Jumlah</b>	<b>156.968.429.664</b>	<b>2.864.422.693</b>		<b>(2.702.927.105)</b>	<b>2.108.105.548</b>	<b>159.238.030.799</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>343.556.134.002</b>					<b>342.984.242.464</b>	<b>Net book value</b>

## PT INDOFARMA (PERSERO) Tbk

## PT INDOFARMA (PERSERO) Tbk

## DAN ANAK PERUSAHAAN

## AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2011, PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2011 DAN PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011, SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI 2010

FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2011, NINE MONTHS ENDED SEPTEMBER 30, 2011 AND THREE MONTHS ENDED 31 DECEMBER, 2011, AND YEARS ENDED DECEMBER 31, 2010 AND JANUARY 1, 2010

(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

(Expressed in Full Rupiah)

## 14. ASET TETAP (Lanjutan)

## 14. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

1 Januari – 30 September 2011 (9 bulan)

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclasifications	Penilaian Kembali/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Biaya perolehan</b>							<b>At cost</b>
Tanah	7.642.909.371	-	-	-	188.596.113.628	196.239.022.999	Land
Bangunan & Prasarana	85.401.410.506	52.574.424	-	144.750.001	27.543.789.000	113.142.523.931	Buildings & infrastructure
Instalasi	28.884.125.684	180.922.001	-	-	(11.594.216.136)	17.470.831.549	Installation
Mesin	68.576.113.109	79.999.999	-	-	38.212.299.842	106.868.412.950	Machinery & production equipment
Peralatan Pabrik	20.320.861.712	947.057.139	-	-	3.924.432.109	25.192.350.960	Factory equipment
Perlengkapan Kantor	26.100.819.689	1.652.019.710	-	-	3.844.721.270	31.597.560.669	Office furniture & fixtures
Kendaraan	8.451.912.911	-	-	-	1.561.947.694	10.013.860.605	Vehicles
Bangunan dlm pelaksanaan	144.750.001	-	-	(144.750.001)	-	-	Construction in Progress
<b>Jumlah</b>	<b>245.522.902.983</b>	<b>2.912.573.275</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>252.089.087.409</b>	<b>500.524.563.666</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>							<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan & Prasarana	35.930.093.909	3.085.576.456	-	-	-	39.015.670.365	Buildings & infrastructure
Instalasi	16.277.777.635	1.193.053.914	-	-	-	17.470.831.549	Installation
Mesin & peralatan produksi	54.081.177.255	1.366.105.695	-	-	-	55.447.282.950	Machinery & production equipment
Perlengkapan & alat pabrik	16.526.508.561	376.957.964	-	-	-	16.903.466.525	Factory equipment
Perlengkapan & alat kantor	20.444.029.409	1.761.488.259	-	-	-	22.205.517.669	Office furniture & fixtures
Kendaraan	5.325.852.061	599.808.545	-	-	-	5.925.660.606	Vehicles
<b>Jumlah</b>	<b>148.585.438.830</b>	<b>8.382.990.833</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>156.968.429.664</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>96.937.464.153</b>					<b>343.556.134.000</b>	<b>Net book value</b>

1 Januari – 31 Desember 2010 (1 tahun / Year)

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclasifications	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Biaya perolehan</b>						<b>At cost</b>
Tanah	8.951.787.321	-	1.308.877.950	-	7.642.909.371	Land
Bangunan & Prasarana	57.585.552.343	27.815.858.163	-	-	85.401.410.506	Buildings & infrastructure
Instalasi	18.893.841.975	9.990.283.709	-	-	28.884.125.684	Installation
Mesin	68.576.113.109	-	-	-	68.576.113.109	Machinery & production equipment
Peralatan Pabrik	20.062.608.802	258.252.910	-	-	20.320.861.712	Factory equipment
Perlengkapan Kantor	22.552.079.419	3.548.740.270	-	-	26.100.819.688	Office furniture & fixtures
Kendaraan	7.180.737.910	1.271.175.001	-	-	8.451.912.911	Vehicles
Bangunan dlm pelaksanaan	32.546.692.668	3.548.740.270	35.683.454.793	-	144.750.001	Construction in Progress
<b>Jumlah</b>	<b>236.349.413.547</b>	<b>46.165.822.178</b>	<b>36.992.332.743</b>	<b>-</b>	<b>245.522.902.983</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan & Prasarana	31.885.526.786	4.044.567.122	-	-	35.930.093.909	Buildings & infrastructure
Instalasi	14.105.149.484	2.172.628.151	-	-	16.277.777.635	Installation
Mesin & peralatan produksi	51.598.925.071	2.482.252.184	-	-	54.081.177.255	Machinery & production equipment
Perlengkapan & alat pabrik	15.627.925.144	898.583.417	-	-	16.526.508.561	Factory equipment
Perlengkapan & alat kantor	17.752.909.237	2.691.120.172	-	-	20.444.029.409	Office furniture & fixtures
Kendaraan	4.388.220.596	937.631.465	-	-	5.325.852.061	Vehicles
<b>Jumlah</b>	<b>(135.358.656.319)</b>	<b>13.226.782.511</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>148.585.438.830</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>100.990.757.229</b>				<b>96.937.464.153</b>	<b>Net book value</b>

**PT INDOFARMA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2011, PERIODE 9  
(SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2011 DAN PERIODE  
3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011, SERTA UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI  
2010

(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

**PT INDOFARMA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARY**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2011, NINE MONTHS ENDED  
SEPTEMBER 30, 2011 AND THREE MONTHS ENDED 31 DECEMBER,  
2011, AND YEARS ENDED DECEMBER 31, 2010 AND JANUARY 1, 2010

(Expressed in Full Rupiah)

**14. ASET TETAP (Lanjutan)**

**14. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)**

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

Depreciation was allocated as follows:

	1 Oktober s.d 31 Desember 2011	1 Januari s.d 30 September 2011	31 Desember 2010	
Beban Pokok Penjualan (catatan 30)	1.070.262.956	5.278.066.199	7.444.646.830	Cost of production (Notes 30)
Beban Penjualan (catatan 31)	533.233.705	2.166.745.938	3.342.347.112	Selling expenses (Notes 31)
Beban Umum & Administrasi (catatan 32)	666.104.475	938.178.696	1.752.750.161	General and administration expense (Notes 32)
Beban Lain-Lain	-	-	687.038.408	Other expense
<b>Jumlah</b>	<b>2.269.601.136</b>	<b>8.382.990.833</b>	<b>13.226.782.511</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 13 Desember 2011, Perusahaan melakukan penilaian kembali atas aset tetap tertentu dan aset tidak lancar yang akan ditinggalkan sehubungan dengan kuasi-reorganisasi. Penilaian kembali dilakukan oleh perusahaan penilai independen PT Ujatek Baru (KJPP Antonius Setiady dan Rekan). Berdasarkan laporan dari perusahaan penilai, Perusahaan telah membukukan selisih penilaian kembali aset tetap sebesar Rp252.089.087.407 dan aset tidak lancar yang akan ditinggalkan sebesar Rp8.866.661.523. Dalam menghitung nilai wajar, perusahaan penilai menggunakan pendekatan perbandingan data pasar untuk aset tanah dan untuk aset bukan tanah menggunakan metode biaya pengganti terdepresiasi.

Untuk tujuan kuasi-reorganisasi per 30 September 2011, selisih penilaian kembali aset telah dieliminasi dengan saldo defisit tanggal 30 September 2011 (catatan 39).

Perusahaan dan anak perusahaan memiliki beberapa bidang tanah dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 dan 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2014 dan 2030. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Tanah seluas 164.768 m2 berikut bangunan pabrik serta mesin dan peralatan pabrik digunakan sebagai jaminan atas hutang bank (Catatan 17).

Pada tanggal 31 Desember 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010 aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan kepada PT Bosowa Periscot, PT Asuransi Ramayana, PT Asuransi Parolamas, PT Asuransi Tri Pakarta dan PT Bumi Putera Muda Syariah terhadap kerugian karena kebakaran, banjir, gempa bumi, kerusakan dan kecurian dengan nilai pertanggung jawaban masing-masing sebesar Rp488 Milyar, Rp552 Milyar dan Rp766 Milyar. Manajemen berpendapat, nilai pertanggung jawaban tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap dipertanggungjankan.

At December 31, 2011, Company was revaluation of fixed asset and abandoned non current assets for support quasi reorganization. This revaluation performed by appraisal independent PT Ujatek Baru (KJPP Antonius Setiady dan Rekan). Based on that appraisal report, Company has booked difference of revaluation fixed asset Rp252.089.087.407 and abandoned non current asset Rp8.929.701.578. In calculating fair value, appraisal use the comparison of market value for land asset and for not land asset use replacement cost depreciated method.

For quasi reorganization as of September 30, 2011, the difference of revaluation asset has been eliminated with deficit as of September 30, 2011 (Notes 39).

The Company and its subsidiary own several places of land with Building use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) for periods of 20 to 30 years until 2014 to 2030. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights since all the land has been legally acquired and supported by sufficient evidence of ownership.

The land area of 164,768 m2 including factory building there on, and machinery are used as collateral for bank loans (Notes 17).

On December 31, 2011, 2010, and January 1, 2010 property, plant and equipment, except for land, were insured to PT Bosowa Periscot, PT Asuransi Ramayana, PT Asuransi Parolamas, PT Asuransi Tri Pakarta dan PT Bumi Putera Muda Syariah for against risk of fire, flood, earth quake, damage and loss with total insurance coverage of Rp488 billion, Rp522 billion and Rp766 billion Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

**15. ASET TIDAK LANCAR YANG AKAN DITINGGALKAN**

**15. ABANDONED NON CURRENT ASSETS**

	31 Desember 2011	30 September 2011	31 Desember 2010	1 Januari 2010	
Aset MP ASI	10.221.294.000	10.221.294.000	6.140.653.102	6.140.653.102	MP-ASI Asset
Agunan yang diambil alih	8.489.505.282	8.552.546.000	3.703.485.161	3.703.485.161	Collateral Taken Over
<b>Jumlah</b>	<b>18.710.799.282</b>	<b>18.773.840.000</b>	<b>9.844.138.263</b>	<b>9.844.138.263</b>	<b>Total</b>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(327.850.000)	(327.850.000)	-	-	Provision for abandoned non current assets
<b>Jumlah bersih</b>	<b>18.382.949.282</b>	<b>18.445.990.000</b>	<b>9.844.138.263</b>	<b>9.844.138.263</b>	<b>Total -Net</b>

**15. ASET TIDAK LANCAR YANG AKAN DITINGGALKAN (Lanjutan)****15. ABANDONED NON CURRENT ASSETS (Continued)**

Aset tidak lancar yang akan ditinggalkan antara lain terdiri dari Aset Tetap terbelong dan agunan yang diambil alih.

Aset MP-ASI terdiri dari tanah dan bangunan yang memproduksi produk MP ASI yang terletak di Bekasi.

Aset tetap yang belum digunakan berupa tanah dan bangunan dari hasil sita jaminan atas piutang yang tidak dapat ditagih terletak di Tangerang, Bekasi, Yogyakarta, Lampung, Palembang, Batam serta pabrik produksi MP – ASI di Cikarang.

Abandoned non current assets consist of abandoned assets and repossessed assets.

MP-ASI consists of land and buildings that produce MP-ASI products.

Property, plant and equipment not used in operations represent land and building from confiscate guarantee to the bed debt of account receivable where placed in Tangerang, Bekasi, Yogyakarta, Lampung, Palembang, Batam such as MP – ASI Plant in Cikarang.

Saldo Aset Tidak Lancar yang akan ditinggalkan masih dibawah nilai estimasi harga pasar yang di estimasi oleh perusahaan, dengan rincian sebagai berikut :

Abandoned Non-Current Assets are still below the estimated value at market prices which is estimated by the company, and the details are as follow:

Uraian	Nilai Tercatat/ Book Value	Penilaian Kembali/ Revaluation	Selisih Penilaian/ Difference of Valuation	Description
Aset MP-ASI	6.140.653.102	10.221.294.000	4.080.640.898	MP-ASI Asset
Rumah di Tangerang	450.000.000	898.736.000	448.736.000	Houses in Tangerang
Tanah 150 M2 (Jaka Permai, Bekasi)	202.375.000	240.000.000	37.625.000	Land 150 M2 (Jaka Permai, Bekasi)
Tanah 616 M2 ( Kedaton Tangerang )	297.125.000	434.000.000	136.875.000	Land 616 M2 (Kedaton Tangerang)
Tanah & Bangunan ( DIY )	246.750.000	556.094.000	309.344.000	Land and Building (DIY)
Tanah & Bangunan ( Lampung )	151.000.000	474.300.000	323.300.000	Land and Building (Lampung)
Tanah & Bangunan ( Batam )	1.433.000.000	1.658.537.000	225.537.000	Land and Building (Batam)
Tanah Eks Kerta Niaga (palembang)	658.425.375	3.963.029.000	3.304.603.625	Land in Palembang
Tanah di Bogor	327.850.000	-	-	Land in Bogor
<b>Jumlah</b>	<b>9.907.178.477</b>	<b>18.445.990.000</b>	<b>8.866.661.523</b>	

Atas agunan diambil alih berupa tanah di bogor tidak dilakukan penilaian kembali oleh appraisal independen dikarenakan telah dilakukan penurunan nilai atas aset tersebut.

Abandoned non current assets at land in bogor, not revaluation by appraisal because of that asset already reduction to expense.

Tidak terdapat rencana penjualan atas aset tersebut dan pada saat ini aset-aset tersebut diatas juga tidak digunakan oleh perusahaan untuk operasi normal perusahaan.

There are no plans to sell those assets and the currently, those assets of the above are also not used by the firm for operating normal company.

**16. ASET TAKBERWUJUD****16. INTANGIBLE ASSETS**

Rincian aset takberwujud sebagai berikut:

Details of intangible assets is as follows:

	31 Desember 2011 (3 bulan / months)				At Cost
	1 Oktober / October 1	Penambahan/ addition	Beban Amortisasi/ Amortisation Expenses	31 Desember/ December 31	
<b>Biaya Perolehan</b>					<b>At Cost</b>
Beban Ditangguhkan					Deffered Expenses
▪ Biaya Proyek Kerjasama RSCM	3.256.813.694	-	413.372.254	2.843.441.440	▪ RSCM Project Cost
▪ Biaya Proyek Kerjasama RS Adam Malik	2.835.600.602	-	499.469.250	2.336.131.352	▪ RS Adam Malik Project
▪ Biaya Dossir Dotaksel	203.782.500	-	-	203.782.500	▪ Dossir Dotaksel Cost
▪ Jasa Konsultasi Re-Grouping BUMN	-	800.000.000	-	800.000.000	▪ Re-grouping BUMN Consulting
Sewa Kantor Induk	1.335.000.000	-	15.000.000	1.320.000.000	Office Rental
Sewa Kantor Infinia	5.382.914.585	-	55.127.084	5.327.787.501	Infinia Office Rental
Biaya Renovasi Kantor Infinia	2.806.526.130	-	17.069.930	2.789.456.201	Office Rehabilitation office
Lisensi	713.801.320	-	43.702.114	670.099.206	Licences
<b>Jumlah</b>	<b>16.534.438.841</b>	<b>800.000.000</b>	<b>630.368.378</b>	<b>16.290.698.199</b>	<b>Total</b>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2011, PERIODE 9  
(SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2011 DAN PERIODE  
3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011, SERTA UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI  
2010

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2011, NINE MONTHS ENDED  
SEPTEMBER 30, 2011 AND THREE MONTHS ENDED 31 DECEMBER,  
2011, AND YEARS ENDED DECEMBER 31, 2010 AND JANUARY 1, 2010

(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

(Expressed in Full Rupiah)

**16. ASET TAKBERWUJUD (Lanjutan)**

**16. INTANGIBLE ASSETS (Continued)**

		<b>30 September 2011 (9 bulan / months)</b>				
		<b>1 Januari / January 1</b>	<b>Penambahan/ addition</b>	<b>Beban Amortisasi/ Amortisation Expenses</b>	<b>31 September/ September 31</b>	
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>At Cost</b>
Beban Ditangguhkan						<i>Deffered Expenses</i>
▪ Biaya Proyek Kerjasama RSCM	4.090.095.634	-	833.281.940	3.256.813.694	▪ RSCM Project Cost	
▪ Biaya Proyek Kerjasama RS Adam Malik	2.172.298.541	951.347.703	288.045.642	2.835.600.602	▪ RS Adam Malik Project	
▪ Biaya Dossir Dotaksel	-	203.782.500	-	203.782.500	▪ Dossir Dotaksel Cost	
Sewa Kantor Induk	1.380.000.000	-	45.000.000	1.335.000.000	<i>Office Rental</i>	
Sewa Kantor Infinia	5.579.787.501	-	196.872.916	5.382.914.585	<i>Infinia Office Rental</i>	
Biaya Renovasi Kantor Infinia	2.172.144.947	733.100.000	98.718.817	2.806.526.130	<i>Office Rehabilitation office</i>	
Lisensi	844.907.694	-	131.106.364	713.801.320	<i>Licences</i>	
<b>Jumlah</b>	<b>16.239.234.317</b>	<b>1.888.230.203</b>	<b>1.593.025.681</b>	<b>16.534.438.841</b>	<b>Total</b>	
		<b>31 Desember 2010 (1 tahun / year)</b>				
		<b>1 Januari / January 1</b>	<b>Penambahan/ addition</b>	<b>Beban Amortisasi/ Amortisation Expenses</b>	<b>31 September/ September 31</b>	
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>At Cost</b>
Beban Ditangguhkan						<i>Deffered Expenses</i>
▪ Biaya Proyek Kerjasama RSCM	4.585.951.623	450.948.705	946.804.694	4.090.095.634	▪ RSCM Project Cost	
▪ Biaya Proyek Kerjasama RS Adam Malik	-	2.896.398.055	724.099.514	2.172.298.541	▪ RS Adam Malik Project	
Sewa Kantor Induk	-	1.430.217.048	50.217.048	1.380.000.000	<i>Office Rental</i>	
Sewa Kantor Infinia	4.628.975.001	1.202.812.500	252.000.000	5.579.787.501	<i>Infinia Office Rental</i>	
Biaya Renovasi Kantor Infinia	-	2.219.365.489	47.220.542	2.172.144.947	<i>Office Rehabilitation office</i>	
Lisensi	121.339.098	874.042.443	150.473.847	844.907.694	<i>Licences</i>	
<b>Jumlah</b>	<b>9.336.265.722</b>	<b>9.073.784.240</b>	<b>2.170.815.645</b>	<b>16.239.234.317</b>	<b>Total</b>	

Biaya Kerja Sama Proyek Rumah Sakit Adam Malik merupakan biaya rehabilitasi laboratorium RS. Adam Malik dalam rangka kerja sama penyediaan peralatan laboratorium dan barang medis habis pakai dengan pihak Rumah Sakit Adam Malik. Kerjasama ini didasarkan pada kontrak tertanggal 27 Juli 2009, dengan jangka waktu perjanjian selama 7 (tujuh) tahun dari tanggal 1 Agustus 2009 sampai dengan 31 Agustus 2016.

*Cost of the Project Cooperation Adam Malik Hospital is a rehabilitation costs labs of Adam Malik Hospital in cooperation provision of laboratory equipment and consumable medical goods to the Adam Malik Hospital. Cooperation is based on a contract dated July 27, 2009, with the term of the agreement for 7 (seven) years from August 1, 2009 until August 31, 2016.*

Beban Kerja Sama Proyek Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo (RSCM) merupakan biaya rehabilitasi laboratorium RSCM dalam rangka kerja sama penyediaan peralatan laboratorium dan barang medis habis pakai dengan pihak Rumah Sakit Pusat Cipto Mangunkusumo dengan jangka waktu perjanjian selama lima tahun.

*Cooperation Project Cost Cipto Mangunkusumo Hospital (RSCM) is the cost of rehabilitation within the framework of cooperation RSCM laboratory providing laboratory equipment and consumable medical goods to the Cipto Mangunkusumo Hospital Center. This agreement valid for five years.*



**17. HUTANG BANK**

**17. BANK BORROWINGS**

Akun ini merupakan Kredit Modal Kerja dari Bank Mandiri dengan rincian sebagai berikut:

*This account is a Working Capital Loan from Bank Mandiri with the following details:*

	31 Desember 2011	30 September 2011	31 Desember 2010	1 Januari 2010	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk:					PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
- Induk Perusahaan	50.847.946.863	109.070.910.620	53.592.806.227	77.837.077.328	Parent Company -
- Anak Perusahaan	25.000.000.000	137.500.000.000	25.000.000.000	-	Subsidiary -
<b>Jumlah bersih</b>	<b>75.847.946.863</b>	<b>246.570.910.620</b>	<b>78.592.806.227</b>	<b>77.837.077.328</b>	<b>Total -Net</b>

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk – Induk Perusahaan**

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk – Parent Company**

Perusahaan mendapatkan kredit modal kerja dari Bank Mandiri dan perjanjian kredit telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir berdasarkan surat dari Bank Mandiri No. CBG.CB2/SPPK.D02.010/2011 tanggal 10 Juni 2011 dengan tingkat suku bunga 9,75% (sewaktu waktu dapat berubah sesuai ketentuan yang berlaku di PT Bank Mandiri) dan jatuh tempo tanggal 21 Juni 2012. Plafon pinjaman berdasarkan surat tersebut sebesar Rp175.000.000.000, Fasilitas *Foreign Exchange Line* USD 5 juta, Fasilitas pembukaan LC Impor atau SKBDN sebesar USD10.500.000 dan bank garansi khusus untuk jaminan pembayaran kepada supplier Rp11 Miliar. Jaminan berupa sediaan, piutang dagang, tanah, bangunan pabrik, mesin/peralatan pabrik dan inventaris kantor/pabrik di Cibitung. Selain itu Perusahaan harus memenuhi *financial covenant Current Ratio* minimal 120%, *Debt to Equity Ratio* maksimal sebesar 150%, dan *Debt Service Coverage Ratio* minimal sebesar 100%.

*Company obtained working capital loan based on Letter from Bank Mandiri No. CBG.CB2/SPPK.D02.010/2011 dated 10 June 2011 after several times changes of loan agreement. Credit limit according to the letter is amounted Rp175.000.000.000 with interest rate 9,75% and loan maturity date 21 June 2012. Besides, the Company also have Foreign Exchange Line Facility amounted USD5,000,000, Open LC Facility or SKBDN (local LC) amounted USD10,500,000 and Bank Guarantee for regular project amounted Rp15Billion and for non-regular project amounted Rp11Billion. Colateral pledged by the Company are inventories, receivables, land, building, plant, machine and office supplies in Cibitung. The terms of financial covenant that have to be fulfilled by the Company include Current Ratio minimum 120%, Debt to Equity Ratio maximum 150% and Debt Service Coverage minimum 100%.*

**b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk – Anak Perusahaan**

**b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk – Subsidiary**

PT Indofarma Global Medika (IGM) - anak perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja transaksional dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, berdasarkan surat dari Bank Mandiri No. CBG.CB2/SPPK.D02.009/2011 tanggal 10 Juni 2011 dengan nilai fasilitas kredit sebesar Rp125.000.000.000 tingkat bunga 10% per tahun dan jatuh tempo tanggal 21 Juni 2012. Pinjaman tersebut dijamin dengan stock dan piutang dagang yang diikat fidusia, Jaminan Tidak Bergerak terkait dengan jaminan fixed aset a.n induk perusahaan PT Indofarma (Persero) Tbk, dan *Corporate Guarantee* dari PT Indofarma (Persero) Tbk. Selain itu Perusahaan harus memenuhi *financial covenant Current Ratio* minimal 110% *Debt to Equity Ratio* maksimal sebesar 425% dan *Debt Service Coverage* minimal sebesar 200%.

*The Subsidiary obtained credit facilities from PT transactional working capital. Bank Mandiri (Persero) Tbk, according to a letter from Bank Mandiri No. CBG.CB2/SPPK.D02.009/2011 June 10, 2011 with the value of credit facilities amounting to Rp125.000.000.000 interest rate of 10% per annum and maturing June 21, 2012. The loan is secured by the stock and trade receivables are tied fiduciary, Warranty Not Move associated with fixed asset guarantees the parent company, PT Indofarma (Persero) Tbk, and Corporate Guarantee of PT Indofarma (Persero) Tbk. In addition, the Company must comply with financial covenants at least 110% Current Ratio Debt to Equity Ratio of 425% maximum and minimum Debt Service Coverage of 200%.*

**18. HUTANG USAHA**

**18. TRADE PAYABLES**

Hutang usaha terutama merupakan hutang atas pembelian produk jadi, bahan baku dan suku cadang dari pemasok sebagai berikut:

*This account represents payable arising from purchase of medicine, raw material and spare parts from vendor with detail as follows:*

	<u>31 Desember 2011</u>	<u>30 September 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>	<u>1 Januari 2010</u>	
<b><u>Pihak-pihak Berelasi</u></b>					<b><u>Related Parties</u></b>
PT RNI	81.095.139.131	57.313.743.099	38.655.507.932	39.519.804.731	PT RNI
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	45.166.229.940	32.894.398.836	34.784.992.095	39.023.153.325	PT Kimia Farma (Persero) Tbk
SKBDN Bank Mandiri	-	-	1.349.602.506	20.629.028.922	SKBDN Bank Mandiri
PT Bio Farma	1.208.920.410	-	1.563.650.048	-	PT Bio Farma
<b>Sub Jumlah Hutang Usaha</b>	<b>131.397.856.879</b>	<b>90.208.141.935</b>	<b>76.353.752.581</b>	<b>99.171.986.978</b>	<b>Sub total related parties payable (a)</b>
<b><u>Pihak-pihak Berelasi (a)</u></b>					
<b><u>Pihak-pihak Tidak Berelasi</u></b>					<b><u>Non Related Parties</u></b>
PT Airindo	31.283.500.000	-	1.816.750.000	-	PT Airindo
PT Merapi Utama	10.108.858.875	9.354.679.255	9.485.525.788	-	PT Merapi Utama
PT Sinar Tosan Mandiri	8.700.000.003	-	-	-	PT Sinar Tosan Mandiri
PT Pharmindo Rimpang Kokoh	7.417.030.923	-	16.579.545.400	-	PT Pharmindo Rimpang Kokoh
PT Graha Raya Utama	6.775.627.041	-	-	-	PT Graha Raya Utama
PT D&V International Makmur Gemilang	6.204.004.224	-	-	-	PT D&V International Makmur Gemilang
PT Tigaka Distrindo	4.598.026.608	10.591.598.021	2.697.577.988	-	PT Tigaka Distrindo
PT Dyrsa International	3.417.659.621	-	-	-	PT Dyrsa International
PT Surgika Alkesindo	3.078.835.201	-	-	-	PT Surgika Alkesindo
PT Kairos Tritunggal	2.938.923.490	5.344.606.715	3.615.287.445	-	PT Kairos Tritunggal
PT Narda Tita	2.755.135.843	-	2.577.668.702	-	PT Narda Tita
PT Menjangan Sakti	2.531.610.103	5.449.400.304	4.798.706.781	4.266.087.162	PT Menjangan Sakti
PT Mitrakarya Sumberarta	2.413.886.235	9.273.635.201	3.616.325.279	5.779.031.828	PT Mitrakarya Sumberarta
PT Mega Medika Mandiri	2.379.425.922	4.317.788.297	7.045.610.672	2.986.746.175	PT Mega Medika Mandiri
PT Prima Alkesindo	2.182.165.227	1.611.322.023	1.721.969.797	-	PT Prima Alkesindo
PT Citra Medika Lestari	2.169.732.709	-	-	-	PT Citra Medika Lestari
PT Schot Igar Glass	1.845.474.059	2.451.254.873	1.545.158.999	-	PT Schot Igar Glass
PT Capsugel	1.808.026.590	3.980.930.590	3.003.588.440	1.768.703.200	PT Capsugel
PT B Braun	1.748.046.800	-	-	-	PT B Braun
PT Anugerah Pharmindo Lestari	1.661.113.196	-	-	-	PT Anugerah Pharmindo Lestari
PT Sarandi Karya Nugraha	1.623.439.500	-	-	-	PT Sarandi Karya Nugraha
<b>Subjumlah Dipindahkan</b>	<b>107.640.522.170</b>	<b>52.375.215.279</b>	<b>58.503.715.291</b>	<b>14.800.568.365</b>	<b>Next Subtotal</b>

## 18. HUTANG USAHA (Lanjutan)

## 18. TRADE PAYABLES (Continued)

	31 Desember 2011	30 September 2011	31 Desember 2010	1 Januari 2010	
<b>Subjumlah Pindahan</b>	<b>107.640.522.170</b>	<b>52.375.215.279</b>	<b>58.503.715.291</b>	<b>14.800.568.365</b>	<b>Previous Subtotal</b>
PT New Module International	1.621.716.435				PT New Module International
PT Novapharin	1.499.078.236	2.090.126.509	3.850.454.929	-	PT Novapharin
PT Indokonverta Indah	1.470.879.959	3.127.611.459	1.360.788.700	-	PT Indokonverta Indah
PT Boswell Mahakarya Indonesia	1.238.356.350				PT Boswell Mahakarya Indonesia
PT Cipta Prima Chemindo	1.153.546.484				PT Cipta Prima Chemindo
PT Karunia Makmur Selaras	1.147.275.587				PT Karunia Makmur Selaras
PT Avesta Continental	1.145.397.500	1.476.728.700	1.175.330.250	-	PT Avesta Continental
PT Enseval	1.082.531.178	2.304.298.738	-	-	PT Enseval
PT Inti Sumber Hasil Sempurna	1.002.666.197	-	-	-	PT Inti Sumber Hasil Sempurna
PT Tatarasa Primatama	-	2.772.957.822	4.542.803.307	-	PT Tatarasa Primatama
PT Kaya Jaya Medika	-	2.442.228.250	-	-	PT Kaya Jaya Medika
PT Anugerah Argon Medika	-	1.807.682.111	-	-	PT Anugerah Argon Medika
PT Kalingga Jaya	-	1.707.384.074	-	-	PT Kalingga Jaya
PT DSM Antiinfecives India	-	1.688.020.950	-	-	PT DSM Antiinfecives India
PT Erella	-	1.403.831.918	-	-	PT Erella
PT Errita Pharma	-	1.343.350.940	2.405.505.810	-	PT Errita Pharma
PT Mensa Bina Sukses	-	1.134.493.478	-	-	PT Mensa Bina Sukses
PT Tara Ina Plastik	-	1.175.454.800	-	-	PT Tara Ina Plastik
PT Kolosal	-	1.155.677.639	1.543.440.547	-	PT Kolosal
PT Mega Agung Setia	-	1.032.664.875	-	-	PT Mega Agung Setia
PT Graha Fajar Farmaceutical Lab	-	-	3.349.613.254	-	PT Graha Fajar Farmaceutical Lab
PT Actavis Indonesia	-	-	1.464.956.856	1.757.802.272	PT Actavis Indonesia
PT Bhineka Usada Raya	-	-	11.828.262.730	-	PT Bhineka Usada Raya
PT Sony Indonesia	-	-	2.128.579.374	-	PT Sony Indonesia
PT Elo Kersa Utama	-	-	2.992.413.800	-	PT Elo Kersa Utama
PT Setio Harto	-	-	1.827.040.776	-	PT Setio Harto
PT Madesa Sejahtera Utama	-	-	1.138.460.101	-	PT Madesa Sejahtera Utama
PT Surya Jaya Lestari	-	-	5.590.909.091	-	PT Surya Jaya Lestari
PT Quantum Inti Akurasi	-	-	2.299.089.400	-	PT Quantum Inti Akurasi
PT Lucas Jaya	-	-	1.841.426.841	-	PT Lucas Jaya
PT Ridho Agung Utama	-	-	1.656.127.373	-	PT Ridho Agung Utama
PT Mitra Tritunggal Abadi	-	-	1.539.368.774	-	PT Mitra Tritunggal Abadi
PT Afi Farma	-	-	1.332.653.685	-	PT Afi Farma
PT Marin Liza Farmasi	-	-	1.209.395.371	-	PT Marin Liza Farmasi
Lain-lain (rincian dibawah Rp1Milyar)	39.474.276.968	25.712.703.016	42.228.617.880	97.715.351.596	Others (details under Rp1Billion)
<b>Sub Jumlah Hutang Usaha – Pihak-pihak Tidak Berelasi (b)</b>	<b>158.476.247.064</b>	<b>126.072.430.398</b>	<b>155.808.954.140</b>	<b>114.273.722.233</b>	<b>Sub total non related parties payable (b)</b>
<b>Jumlah (a+b)</b>	<b>289.874.103.943</b>	<b>216.280.572.333</b>	<b>232.162.706.721</b>	<b>213.445.709.211</b>	<b>Total (a+b)</b>

**18. HUTANG USAHA (Lanjutan)**

**18. TRADE PAYABLES (Continued)**

Rincian Hutang Usaha berdasarkan Mata Uang adalah sebagai berikut;

*Details of Trade Payables balance by currencies are as follow:*

	<b>31 Desember 2011</b>	<b>30 September 2011</b>	<b>31 Desember 2010</b>	<b>1 Januari 2010</b>	
Rupiah	264.201.020.113	164.693.177.609	196.236.210.761	179.017.981.612	Rupiah
Dollar					Dollar
(31 Desember 2011:USD 2.675.018,05; 30 September 2011: USD 5.766.112,55; 31 Desember 2010: USD3.950.227,54)	24.257.063.669	50.874.411.053	35.516.495.825	34.283.395.744	(December 31, 2011:USD 2.675.018,05; September 30, 2011: USD 5.766.112,55; December 31, 2010: USD3.950.227,54)
Euro					EURO
(31 Desember 2011: EUR59.668,03; 30 September 2011: EUR59,160.70 ; 31 Desember 2010 : USD19.751,39; 1 Januari 2010: EUR10.683,58)	700.442.370	707.328.907	236.143.496	144.331.855	(December 31, 2011: EUR59.668,03; September 30, 2011: EUR59,160.70 ; December 31, 2010 : USD19.751,39; January 1, 2010: EUR10.683,58)
Jepang					JPY
(31 Desember 2011: JPY6.126.354,34)	715.577.791	-	-	-	(December 31, 2011: JPY6.126.354,34)
GBP					GBP
(31 Desember 2010 :GBP12.513,25)			173.856.639		(December 31, 2010 :GBP12.513,25)
SGD					SGD
(30 September 2011: SGD832.03; 31 Desember 2010: SGD624,98 ; 1 Januari 2010 : SGD19.256,80)		5.654.764	4.362.768	128.992.060	(September 30, 2011: SGD832.03; December 31 2011: SGD624,98 ; January 1, 2010 : SGD19.256,80)
Jumlah	<b>289.874.103.943</b>	<b>216.280.572.333</b>	<b>232.162.706.721</b>	<b>213.445.709.211</b>	<b>Total</b>

Rincian Hutang Usaha berdasarkan jatuh tempo adalah sebagai berikut:

*The aging of these payables are as follows:*

	<b>31 Desember 2011</b>	<b>30 September 2011</b>	<b>31 Desember 2010</b>	<b>1 Januari 2010</b>	
Belum Jatuh Tempo	139.298.449.865	176.519.210.482	163.968.750.947	156.061.364.382	Not yet due
Jatuh Tempo					Past due:
01 – 30 hari	68.854.118.785		40.625.512.002	23.706.973.682	01 – 30 days
31 – 60 hari	15.832.038.675	2.296.443.442	8.484.918.745	10.572.591.622	31 – 60 days
61 – 90 hari	2.285.802.248	732.214.953	4.299.449.332	5.538.360.035	61 – 90 days
91 – 120 hari	19.115.097.100	44.960.666	9.605.113.583	2.979.766.820	91 – 120 days
Lebih dari 120 hari	44.488.597.270	36.687.742.790	5.178.962.112	14.586.652.670	Over 120 days
Jumlah	<b>289.874.103.943</b>	<b>216.280.572.333</b>	<b>232.162.706.721</b>	<b>213.445.709.211</b>	<b>Total</b>

**19. UANG MUKA PENJUALAN**

**19. COSTUMER ADVANCE**

Akun ini merupakan uang yang diterima perusahaan atas penjualan kepada institusi yang belum direalisasikan. Saldo uang muka penjualan pada tanggal 31 Desember 2011, 30 September 2011, 31 Desember 2010, dan 1 Januari 2010 masing - masing sebesar Rp 6.020.674.658, Rp19.928.285.577, Rp15.613.728.520 dan Rp19.497.504.512.

*This account represent the undelivered liabilities generated other than procurement of raw material and indirect material. As of December 31, 2011; September 30, 2011; 31 December 2010 and 1 January 2010 the balances are Rp6.020.674.658, Rp19.928.285.577, Rp15.613.728.520 dan Rp19.497.504.512.*

**20. HUTANG PAJAK**

**20. TAX PAYABLES**

	31 Desember 2011	30 September 2011	31 Desember 2010	1 Januari 2010	
Pajak Penghasilan:					<i>Income taxes:</i>
- Kurang Bayar PPh Badan	9.472.037.469	3.675.092.392	4.304.768.453	-	<i>Underpaid corporate Income Tax</i>
- Pasal 21	2.174.977.313	293.528.550	1.454.223.197	1.745.655.986	<i>Article 21</i>
- Pasal 23	704.671.772	664.893.824	725.063.937	1.631.267.175	<i>Article 23</i>
Pajak Pertambahan Nilai	-	-	-	8.664.939.716	<i>Value added taxes</i>
<b>Jumlah</b>	<b>12.351.686.554</b>	<b>4.633.514.766</b>	<b>6.484.055.587</b>	<b>12.041.862.877</b>	<b>Total</b>

**21. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

**21. ACCRUED EXPENSES**

	31 Desember 2011	30 September 2011	31 Desember 2010	1 Januari 2010	
Beban Pegawai	29.660.117.563	21.396.431.573	11.398.965.297	1.444.844.418	<i>Employee expense</i>
Beban Distribusi	34.531.473.076	20.750.663.366	16.028.321.861	28.031.322.278	<i>Promotion expenses</i>
Beban Leasing Software	505.553.008	67.159.912	-	-	<i>Leasing Software expenses</i>
Beban Kantor	5.660.847.148	3.042.257.621	4.623.771.096	6.469.501.294	<i>Office expenses</i>
Beban promosi	-	-	-	7.220.267.660	<i>Promotion expenses</i>
<b>Jumlah</b>	<b>70.357.990.795</b>	<b>45.256.512.472</b>	<b>32.051.058.254</b>	<b>43.165.935.650</b>	<b>Total</b>

**22. HUTANG BANK JANGKA PANJANG  
JATUH TEMPO DALAM SATU TAHUN**

**22. LONG TERM BANK BORROWING  
DUE TO IN ONE YEAR**

Akun ini adalah Kredit Investasi yang diperoleh perusahaan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun kedepan sebesar Rp4.271.718.543. Jumlah tersebut adalah merupakan bagian kredit Investasi yang diperoleh perusahaan sebesar Rp24.271.718.543 dengan jangka waktu pengembalian selama tiga tahun.

Perusahaan memperoleh Kredit Investasi dari Bank Mandiri sesuai surat No.CBG.CB3/SPPK.D09.010/20009 tanggal 22 Juni 2009 dengan plafon sebesar Rp25.000.000.000 (dua puluh lima milyar rupiah) dengan suku bunga 12,50% pertahun dengan Jangka waktu 3 tahun, kredit Investasi tersebut digunakan untuk renovasi gedung produksi. Kredit Investasi ini dijamin dan diikat dengan jaminan atas fasilitas KMK yang telah diberikan sebelumnya. Berdasarkan surat No. CBG.CB.2/D02.239/2010 tanggal 8 Oktober 2010 suku bunga diturunkan menjadi sebesar Rp. 9,75 % pertahun.

*Investment Credit This account is derived by an enterprise which matures within one year ahead of Rp4.271.718.543. This amount is an investment that earned the company a credit of Rp24,271,718,543 with a tenor of three years.*

*The Company obtained investment credit line from Bank Mandiri No.CBG.CB3/SPPK.D09.010/20009 letter dated 22 June 2009 with a ceiling of Rp25.000.000.000 (twenty five billion rupiah) with 12,50% interest per annum with a term of 3 years, investment credits are used for production building renovation. Investment credit is secured and tied with KMK that has been given previously as collateral. Based on letter No. CBG.CB.2/D02.239/2010 dated October 8, 2010 interest rate is decreased to 9,75% per annum*

**PT INDOFARMA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2011, PERIODE 9  
(SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2011 DAN PERIODE  
3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011, SERTA UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI  
2010

(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

**PT INDOFARMA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARY**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2011, NINE MONTHS ENDED  
SEPTEMBER 30, 2011 AND THREE MONTHS ENDED 31 DECEMBER,  
2011, AND YEARS ENDED DECEMBER 31, 2010 AND JANUARY 1, 2010

(Expressed in Full Rupiah)

**23. HUTANG BANK JANGKA PANJANG**

**23. LONG TERM BANK BORROWINGS**

	<u>31 Desember 2011</u>	<u>30 September 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>	<u>1 Januari 2010</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	24.271.718.543	24.271.718.543	24.271.718.543	24.271.718.543	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Pembayaran	(20.000.000.000)	(17.500.000.000)	(10.000.000.000)	-	Payment in current year
Hutang Jangka Panjang Jatuh Tempo dalam satu tahun	(4.271.718.543)	(6.771.718.543)	(9.700.000.000)	(9.700.000.000)	Long term Bank Borrowings due date in one year
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>4.571.718.543</b>	<b>14.571.718.543</b>	<b>Total</b>

Perusahaan memperoleh Kredit Investasi dari Bank Mandiri sesuai surat No.CBG.CB3/SPPK.D09.010/20009 tanggal 22 Juni 2009 dengan plafon sebesar Rp25.000.000.000 (dua puluh lima milyar rupiah) dengan suku bunga 12,50% pertahun dengan Jangka waktu 3 tahun, kredit Investasi tersebut digunakan untuk renovasi gedung produksi. Kredit Investasi ini dijamin dan diikat dengan jaminan atas fasilitas KMK yang telah diberikan sebelumnya.

The Company obtained investment credit line from Bank Mandiri No.CBG.CB3/SPPK.D09.010/20009 letter dated 22 June 2009 with a ceiling of Rp25.000.000.000 (twenty five billion rupiah) with 12,50% interest per annum with a term of 3 years, investment credits are used for production building renovation. Investment credit is secured and tied with KMK that has been given previously as collateral.

**24. HUTANG SEWA GUNA USAHA**

**24. LEASE LIABILITIES**

Rincian hutang sewa guna usaha sebagai berikut:

Details of lease Liabilities is as follows:

	<u>31 Desember 2011</u>	<u>30 September 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>	
<b>Hutang Sewa Guna Usaha Jatuh Tempo Dalam Setahun</b>				<b>Lease Liabilities due to in one year</b>
- Induk Perusahaan	436.535.865	631.550.865	761.560.865	Company -
- Anak Perusahaan	242.864.976	232.336.191	203.410.232	Subsidiary -
<b>Jumlah</b>	<b>679.400.841</b>	<b>863.887.056</b>	<b>964.971.097</b>	<b>Total</b>
<b>Hutang Sewa Guna Usaha Jangka Panjang</b>				<b>Long Term Lease liabilities</b>
- Induk Perusahaan	-	-	323.725.573	Company -
- Anak Perusahaan	439.919.690	504.729.972	682.784.666	Subsidiary -
<b>Jumlah</b>	<b>439.919.690</b>	<b>504.729.972</b>	<b>1.006.510.239</b>	<b>Total</b>

Uraian perhitungan hutang sewa guna usaha sebagai berikut:

Detail of recalculation lease liabilities:

	<u>31 Desember 2011</u>	<u>30 September 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>	
<b>Induk Perusahaan</b>				<b>Company</b>
Jumlah hutang sewa guna usaha PT				Lease Liabilities at PT Astra
Astra Sedaya Finance	455.035.000	725.580.623	1.216.595.865	Sedaya Finance
Dikurangi bagian bunga	(18.499.135)	(94.029.758)	(131.309.427)	+/- Interest
Nilai tunai	436.535.865	631.550.865	1.085.286.438	Cash Value
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(436.535.865)	(631.550.865)	(761.560.865)	Lease Liabilities due to in one year
<b>Hutang SGU Jangka Panjang</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>323.725.573</b>	<b>Long Term Lease Liabilities</b>
<b>Anak Perusahaan</b>				<b>Subsidiaries</b>
Jumlah hutang sewa guna usaha	848.415.500	934.806.500	1.193.979.500	Cash Value
Dikurangi bagian bunga	(165.630.834)	(197.740.337)	(307.784.602)	+/- Interest
Nilai tunai	682.784.666	737.066.163	886.194.898	Cash Value
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(242.864.976)	(232.336.191)	(203.410.232)	Liabilities due to in one year
<b>Hutang SGU Jangka Panjang</b>	<b>439.919.690</b>	<b>504.729.972</b>	<b>682.784.666</b>	<b>Long Term Lease Liabilities</b>
<b>Total Hutang Sewa Guna Usaha</b>	<b>1.119.320.531</b>	<b>1.368.617.028</b>	<b>1.971.481.336</b>	<b>Total Lease Liabilities</b>

**24. HUTANG SEWA GUNA USAHA (Lanjutan)****24. LEASE LIABILITIES (Continued)**

Kredit dari PT Astra Sedaya Finance (Induk Perusahaan) dan PT BII Finance (anak Perusahaan) adalah kredit untuk pengadaan kendaraan roda empat yang digunakan untuk kendaraan operasional Direksi perusahaan dan anak perusahaan.

*Loan from PT Astra Sedaya Finance (Company) and PT BII Finance (Subsidiary) is the credit for the procurement of four wheel vehicles used for operational of Directors of the company and subsidiary.*

**25. MANFAAT KARYAWAN****25. EMPLOYEE BENEFITS****a. Program Pensiun**

Perusahaan dan anak perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang berumur tidak lebih dari 55 tahun dan mempunyai masa kerja satu tahun sejak diangkat menjadi pegawai tetap jumlah karyawan yang diikutsertakan dalam program pensiun untuk tahun 2011, 2010 dan 2009 masing-masing sebanyak 1.615, 1.352 dan 1.356 karyawan. Dana pensiun ini dikelola oleh dana pensiun lembaga keuangan (DPKL) PT Bank Negara Indonesia (Persero). Perusahaan dan anak perusahaan memberikan kontribusi iuran sebesar 11% dan karyawan menanggung 2% dari jumlah gaji per bulan.

**a. Pension Plan**

*The company and its subsidiary established defined contribution plans covering all their permanent employees who are not more than 55 years old and have a minimum working period of not less than one year since they became permanent employees. The number of participating employees in the pension plans in 2011, 2010 and 2009 were 1.615, 1.352 and 1.356 respectively. The pension plans are managed by dana pension lembaga keuangan (DPKL) PT Bank Negara Indonesia (Persero). The pension plans are funded by contribution from the Company and its subsidiary employees at 11% and 2% of pension income, respectively.*

**b. Manfaat Karyawan**

Perusahaan dan anak perusahaan menyelenggarakan program manfaat PHK karyawan (*post-retirement benefit*) sesuai undang-undang ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 tentang penyelesaian pemutusan hubungan kerja dan penetapan uang pesangon. Tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program manfaat karyawan tersebut. Penilaian terakhir biaya manfaat pekerja sesuai dengan PSAK No 24-revisi, dilakukan oleh PT Dian Artha Tama, Aktuaris Independen, sesuai dengan laporan 064/PSAK/DAT/II/2012 (Anak Perusahaan) dan 063/PSAK/DAT/II/2012 (Induk Perusahaan) tanggal 22 Februari 2012 dengan menggunakan asumsi aktuarial sebagai berikut:

**b. Employee Benefits**

*The company and its subsidiary calculates and records estimated employee retirement benefits for all its local permanent employee based on labor law No. 13 year 2003 concerning the settlement of labor dismissal and the stipulation of severance pay, gratuity, and compensation in companies. No funding of benefits has been made to date. The latest actuarial valuation report 064/PSAK/DAT/II/2012 (Subsidiary) and 063/PSAK/DAT/II/2012 (Company), dated 22 Februari 2012, was done by PT Dian Artha Tama, an independent firm of actuaries, by using the actuarial assumptions as follows:*

	31 Desember 2011	30 September 2011	31 Desember 2010	1 Januari 2010	
Tingkat bunga	6,5% per tahun	6,5% per tahun	8% per tahun	10% per tahun	<i>Discount rate per annum</i>
Tingkat proyeksi kenaikan gaji					<i>Projected salary increase in</i>
Per tahun	7% per tahun	7% per tahun	7% per tahun	7% per tahun	<i>rate per annum</i>
Tabel kematian	CSO-1980	CSO-1980	CSO-1980	CSO-1980	<i>Mortality rate</i>
Usia pensiun normal	55 tahun	55 tahun	55 tahun	55 tahun	<i>Normal pension age</i>
Metode	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Method</i>

Rekonsiliasi beban manfaat karyawan yang diakui di laporan laba rugi konsolidasi adalah sebagai berikut:

*Reconciliation of employee benefit expense recognized in the consolidated statements of income is as follows::*

	31 Desember 2011	30 September 2011	31 Desember 2010	1 Januari 2010	
Beban jasa kini	517.280.506	3.670.821.895	4.048.562.237	3.177.807.192	<i>Current service expense</i>
Beban bunga	407.861.720	2.498.917.415	3.199.572.494	2.509.172.458	<i>Interest expense</i>
Kerugian aktuarial yang diakui	-	388.078.841	-	(1.668.058.105)	<i>Actuarial losses recognized</i>
Beban jasa lalu	9.382.674.801	305.896.291	407.861.720	407.861.720	<i>Past services expense</i>
<b>Beban manfaat karyawan</b>	<b>10.307.817.027</b>	<b>6.863.714.442</b>	<b>7.655.996.451</b>	<b>4.426.783.265</b>	<b><i>Employee benefits expense</i></b>

**25. MANFAAT KARYAWAN**

**25. EMPLOYEE BENEFITS**

Rekonsiliasi kewajiban manfaat karyawan diestimasi yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasi adalah sebagai berikut:

*Reconciliation of employee benefit estimated liability recognized in the consolidated financial statement is as follows:*

	31 Desember 2011	30 September 2011	31 Desember 2010	1 Januari 2010	
Kewajiban awal Periode	41.542.123.960	41.542.123.960	36.652.536.997	34.640.587.401	Balance at beginning of Period
Pembayaran manfaat pesangon karyawan pada Periode berjalan	(5.060.405.541)	(3.965.135.124)	(2.766.409.488)	(2.414.833.669)	Benefits payment during the Period
Beban manfaat karyawan yang diakui pada Periode berjalan	9.382.674.801	6.863.714.442	7.655.996.451	4.426.783.265	Employee benefits expense recognized during the Period
<b>Kewajiban akhir Periode</b>	<b>45.864.393.220</b>	<b>44.440.703.278</b>	<b>41.542.123.960</b>	<b>36.652.536.997</b>	<b>Balance at end of year</b>

**26. KEPENTINGAN NON PENGENDALI**

**26. NON CONTROLLING INTEREST**

Jumlah tersebut merupakan bagian pemegang saham minoritas atas ekuitas anak perusahaan terdiri dari:

*The balance represents equity shares of the minority shareholders in subsidiaries :*

	31 Desember 2011	30 September 2011	31 Desember 2010	1 Januari 2010	
Ekuitas Anak Perusahaan	144.169.287.717	138.924.629.556	137.326.091.785	135.029.063.110	Subsidiary Equity
Prosentase Kepentingan non pengendali	0.001%	0.001%	0.001%	0.001%	Percentage of Non Controlling Interest
<b>Kepentingan non pengendali atas ekuitas anak perusahaan</b>	<b>1.441.693</b>	<b>1.389.245</b>	<b>1.373.261</b>	<b>1.350.291</b>	<b>Non Controlling Interest of Subsidiary Equity</b>
	<b>31 Desember 2011</b>	<b>30 September 2011</b>	<b>31 Desember 2010</b>	<b>1 Januari 2010</b>	
Laba Komprehensif Anak Perusahaan	6.843.195.932	1.598.537.771	2.297.028.675	9.550.551.458	Comprehensive Income of Subsidiary
Prosentase Kepentingan Nonpengendali	0.001%	0.001%	0.001%	0.001%	% of Minority Interest
<b>Kepentingan Nonpengendali atas Laba anak perusahaan</b>	<b>68.432</b>	<b>15.984</b>	<b>22.970</b>	<b>95.506</b>	<b>Non Controlling Interest of Subsidiary Income</b>

**27. MODAL SAHAM**

**27. PAID IN CAPITAL**

**31 Desember 2011, 30 September 2011; 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010 / December 31, 2011, September 30, 2011; December 31, 2010 and January 1, 2010**

	Presentase kepemilikan/ <i>Percentage of owner ship %</i>	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Jumlah modal disetor/ <i>Total paid-up capital Rp</i>	
Saham seri A Dwiwarna:				Serie A Dwiwarna share:
Pemerintah Republik Indonesia	-	1	100	The government of the Republic of Indonesia
Saham seri B:				Serie B shares:
Pemerintah Republik Indonesia	80.66%	2.500.000.000	250.000.000.000	The government of the Republic of Indonesia
Masyarakat	19.29%	599.267.500	59.926.750.000	Society
<b>Jumlah</b>	<b>100%</b>	<b>3.099.267.500</b>	<b>309.926.750.000</b>	<b>Total</b>



**28. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

**28. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

	<u>31 Desember 2011</u>	<u>30 September 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>	<u>1 Januari 2010</u>	
Penawaran umum perdana sebanyak 596.875.000 saham dengan nilai Nominal Rp100 per saham dengan Harga penawaran Rp250 per saham	89.531.250.000	89.531.250.000	89.531.250.000	89.531.250.000	Initial public offering of 596,875,000 Shares with Rp100 per value per share, at Rp250 offering price per share
Biaya emisi	(14.879.487.574)	(14.879.487.574)	(14.879.487.574)	(14.879.487.574)	Issuance costs of shares
Opsi saham karyawan	448.593.750	448.593.750	448.593.750	448.593.750	Employees stock option
<b>Nilai Bersih</b>	<b><u>75.100.356.176</u></b>	<b><u>75.100.356.176</u></b>	<b><u>75.100.356.176</u></b>	<b><u>75.100.356.176</u></b>	<b>Net Value</b>

**29. PENJUALAN BERSIH**

**29. NET SALES**

Rincian pendapatan usaha berdasarkan kegiatan operasi perusahaan  
dan anak perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of revenue based on the company and its  
subsidiary's operations are as follows:

	<u>31 Des 2011 (1 tahun)</u>	<u>1 Okt-31 Des 2011 (3 bulan)</u>	<u>1 Jan-30 Sept 2011 (9 bulan)</u>	<u>31 Desember 2010 (1 tahun)</u>	
Lokal:					Local:
Obat					Medicine
Ethical	816.083.897.819	277.677.280.238	538.406.617.581	761.490.691.930	Ethical
Over the counter	22.052.780.212	6.950.827.549	15.101.952.663	17.872.697.785	Over the counter
Alat kesehatan	336.688.689.010	211.422.589.161	125.266.099.849	236.148.434.616	Medicine devices
Diagnostik	10.471.190.833	4.690.681.522	5.780.509.311	14.429.277.861	Diagnostic
Lain-lain	3.667.008.229	1.176.475.354	2.490.532.875	4.867.535.761	Others
Sub jumlah	<b><u>1.188.963.566.103</u></b>	<b><u>501.917.853.824</u></b>	<b><u>687.045.712.279</u></b>	<b><u>1.034.808.637.953</u></b>	Sub total
Ekspor:					Exports:
Ethical	7.403.137.801	2.491.941.815	4.911.195.986	10.327.932.818	Ethical
Over the counter	7.100.266.748	3.918.623.502	3.181.643.246	2.781.585.699	Over the counter
Sub jumlah	<b><u>14.503.404.549</u></b>	<b><u>6.410.565.317</u></b>	<b><u>8.092.839.232</u></b>	<b><u>13.109.518.517</u></b>	Sub total
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.203.466.970.652</u></b>	<b><u>508.328.419.141</u></b>	<b><u>695.138.551.511</u></b>	<b><u>1.047.918.156.470</u></b>	<b>Total</b>

Berikut ini adalah rincian penjualan yang melebihi 5% dari jumlah  
pembelian bersih:

Detail of purchase of raw materials and finished goods 5% exceed  
of total net purchased is as follows:

	<u>31 Des 2011 (1 tahun)</u>	<u>1 Okt-31 Des 2011 (3 bulan)</u>	<u>1 Jan-30 Sept 2011 (9 bulan)</u>	<u>31 Desember 2010 (1 tahun)</u>	
<b>Pihak-pihak Berelasi</b>					<b>Related Parties</b>
PT RNI (Persero)	21.945.616.930	12.426.135.086	9.519.481.844	39.820.921.424	PT RNI (Persero)
PT Kimia Farma (Pesero) Tbk	21.065.531.857	10.831.654.395	10.233.877.462	23.705.235.343	PT Kimia Farma (Pesero) Tbk
<b>Sub jumlah Pihak-pihak Berelasi</b>	<b><u>43.011.148.787</u></b>	<b><u>23.257.789.481</u></b>	<b><u>19.753.359.306</u></b>	<b><u>63.526.156.767</u></b>	<b>Subtotal Related Parties</b>
<b>Pihak-pihak Tidak Berelasi</b>					<b>Non related parties</b>
Dirjen Bina Kefarmasian & Alat Kesehatan	153.945.289.308	108.992.157.072	44.953.132.236	125.387.150.411	Dirjen Bina Kefarmasian & Alat Kesehatan
Direktorat BUK KEMENKES RI	62.312.239.430	-	62.312.239.430	33.115.041.340	Direktorat BUK KEMENKES RI
Direktorat Simkar dan Kesma PP & PL	49.146.040.872	36.178.593.956	12.967.446.916	28.716.875.604	Direktorat Simkar dan Kesma PP & PL
RS. Universitas Hasanudin	44.476.631.500	-	44.476.631.500	-	RS. Universitas Hasanudin
RSUP RS Kariadi	20.108.388.267	10.029.147.900	10.079.240.367	1.706.494.163	RSUP RS Kariadi
Bendahara Pengurus R.S.U.P.N Dr.Cipto	15.088.959.059	10.942.477.219	4.146.481.840	11.560.496.875	Bendahara Pengurus R.S.U.P.N Dr.Cipto
Mangunkusumo					Mangunkusumo

**29. PENJUALAN BERSIH (Lanjutan)****29. NET SALES (Continued)**

<b>Pihak-pihak Tidak Berelasi Lanjutan</b>					<b>Non related parties (Continued)</b>
Direktorat Jenderal Kementerian Kesehatan RI	13.237.926.455	-	13.237.926.455	-	Direktorat Jenderal Kementerian Kesehatan RI
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia	10.378.471.731	5.394.969.052	4.983.502.678	-	PT Perusahaan Perdagangan Indonesia
Dinas Kesehatan Kab Garut	8.131.491.296	5.581.985.268	2.549.506.028	10.944.559.089	Dinas Kesehatan Kab Garut
Dinas Kesehatan Medan	1.785.041.610	884.302.258	900.739.353	11.566.228.280	Dinas Kesehatan Medan
Dinas Kesehatan Kab Jember	454.671.707	454.671.707	-	10.875.886.954	Dinas Kesehatan Kab Jember
PT Sawah Besar	17.270.445.643	8.039.418.071	9.231.027.572	-	PT Sawah Besar
PT Mensa Bina Sukses	12.422.376.906	8.678.543.449	3.743.833.457	-	PT Mensa Bina Sukses
PT Hikmat Hanafi	10.371.813.657	5.938.789.194	4.433.024.463	5.226.907.868	PT Hikmat Hanafi
Lain-lain	741.326.034.424	283.955.574.514	457.370.459.910	745.292.359.119	Others
<b>Sub jumlah Pihak-pihak Tidak Berelasi</b>	<b>1.160.455.821.865</b>	<b>485.070.629.660</b>	<b>675.385.192.205</b>	<b>984.391.999.703</b>	<b>Subtotal of non related parties</b>
<b>Jumlah</b>	<b>1.203.466.970.652</b>	<b>508.328.419.141</b>	<b>695.138.551.511</b>	<b>1.047.918.156.470</b>	<b>Total</b>

**30. BEBAN POKOK PENJUALAN****30. COST OF GOODS SOLD**

	<b>31 Des 2011 (1 tahun)</b>	<b>1 Okt-31 Des 2011 (3 bulan)</b>	<b>1 Jan-30 Sept 2011 (9 bulan)</b>	<b>31 Desember 2010 (1 tahun)</b>	
Bahan baku yang digunakan	240.056.262.559	65.523.722.095	174.532.540.464	210.740.776.638	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	30.726.523.119	8.634.849.078	22.091.674.041	27.875.542.544	Direct labor
Biaya pabrikasi	86.240.705.101	25.235.784.746	61.004.920.355	77.568.665.983	Manufacturing expenses
<b>Jumlah biaya produksi</b>	<b>357.023.490.779</b>	<b>99.394.355.919</b>	<b>257.629.134.860</b>	<b>316.184.985.165</b>	<b>Total Manufacturing cost</b>
Persediaan barang dalam proses:					Work in process:
Awal tahun	21.433.301.689	50.810.060.512	21.433.301.689	21.315.585.208	At beginning of the year
Akhir tahun	(30.419.897.909)	(30.419.897.909)	(50.810.060.512)	(21.433.301.689)	At end of the year
<b>Beban Pokok produksi</b>	<b>348.036.894.559</b>	<b>119.215.561.977</b>	<b>228.252.376.037</b>	<b>316.067.268.684</b>	<b>Cost of goods manufactured</b>
Persediaan barang jadi:					Finished goods
Awal tahun	120.179.418.785	136.238.980.268	120.179.418.785	106.802.732.148	At beginning of the year
Pembelian	482.900.091.415	245.722.082.789	237.916.169.438	426.763.261.230	Purchases
Penghapusan	(3.653.053.750)	(449.942.212)	(3.203.111.538)	-	Write off
<b>Barang tersedia untuk Dijual</b>	<b>947.950.006.356</b>	<b>500.726.682.822</b>	<b>583.811.508.069</b>	<b>849.633.262.062</b>	<b>Goods available for sale</b>
Akhir tahun	(140.667.393.573)	(140.667.393.573)	(136.238.980.268)	(120.179.418.785)	At end of the year
<b>Beban pokok penjualan</b>	<b>807.282.612.783</b>	<b>360.059.289.249</b>	<b>447.223.323.533</b>	<b>729.453.843.277</b>	<b>Cost of good sold</b>

**30. BEBAN POKOK PENJUALAN**

**30. COST OF GOODS SOLD**

Rincian biaya pabrikasi adalah sebagai berikut:

*Details of manufacturing expenses:*

	<b>31 Des 2011 (1 tahun)</b>	<b>1 Okt-31 Des 2011 (3 bulan)</b>	<b>1 Jan-30 Sept 2011 (9 bulan)</b>	<b>31 Desember 2010 (1 tahun)</b>	
Biaya pegawai	21.313.064.970	4.307.991.486	17.005.073.484	19.787.115.805	<i>Employee's expenses</i>
Suku cadang	11.431.085.510	4.085.167.549	7.345.917.961	8.720.850.860	<i>Supplies</i>
Biaya kantor	10.576.883.736	4.463.440.085	6.113.443.651	7.367.960.481	<i>Office expenses</i>
Penyusutan aset tetap	6.348.329.155	1.070.262.956	5.278.066.199	7.444.646.830	<i>Land and Building tax</i>
Jaminan sosial	8.218.050.838	2.376.886.791	5.841.164.047	5.474.773.123	<i>Social security</i>
Biaya toll manufacturing	23.548.106.153	7.373.768.061	16.174.338.092	24.949.335.837	<i>Manufacturing fees</i>
Pemeliharaan aset tetap	1.917.453.172	828.481.622	1.088.971.550	2.142.139.930	<i>Maintenance of property plant</i>
Pengembangan produk	1.967.803.443	501.381.847	1.466.421.596	1.146.125.047	<i>Product development</i>
Biaya pengadaan	352.756.404	-	352.756.404	409.697.664	<i>Procurement expenses</i>
Pengembangan Manajemen, Pendidikan dan pelatihan	415.813.430	118.915.000	296.898.430	39.019.006	<i>Education and training</i>
Perjalanan dinas	151.358.290	109.489.349	41.868.941	87.002.000	<i>Travel expenses</i>
<b>Jumlah</b>	<b>86.240.705.101</b>	<b>25.235.784.746</b>	<b>61.004.920.355</b>	<b>77.568.666.583</b>	<b>Total</b>

Berikut ini adalah rincian pembelian bahan baku dan barang jadi yang  
melebihi 5% dari jumlah pembelian bersih:

*Detail of purchase of raw materials and finished goods 5% exceed of  
total net purchased is as follows:*

	<b>31 Des 2011 (1 tahun)</b>	<b>1 Okt-31 Des 2011 (3 bulan)</b>	<b>1 Jan-30 Sept 2011 (9 bulan)</b>	<b>31 Desember 2010 (1 tahun)</b>	
<b><u>Pihak-pihak Berelasi</u></b>					<b><u>Related Parties</u></b>
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	44.681.921.299	10.581.367.727	34.100.553.572	37.786.961.814	PT Kimia Farma (Persero) Tbk
PT RNI (Persero)	39.893.493.318	-	39.893.493.318	41.020.149.103	PT RNI (Persero)
<b>Subjumlah Pihak-pihak Berelasi</b>	<b>84.575.414.617</b>	<b>10.581.367.727</b>	<b>73.994.046.890</b>	<b>78.807.110.917</b>	<b>Subtotal related parties</b>
<b><u>Pihak-pihak Tidak Berelasi</u></b>					<b><u>Non Related Parties</u></b>
PT Merapi Utama Pharma	53.113.533.516	-	53.113.533.516	49.692.236.732	PT Merapi Utama Pharma
PT Tigaka Distrindo Perkasa	26.460.409.864	5.020.521.823	21.439.888.041	14.877.088.342	PT Tigaka Distrindo Perkasa
PT Menjangan Sakti	19.643.578.415	3.280.867.015	16.362.711.400	24.352.030.826	PT Menjangan Sakti
Mitra Karya Sumber Arta	26.719.010.963	7.450.294.025	19.268.716.938	18.331.593.121	Mitra Karya Sumber Arta
PT Cipta Prima Chemindo	13.220.279.078	949.486.785	12.270.792.293	9.698.177.159	PT Cipta Prima Chemindo
PT Narda Tita	15.948.585.050	15.948.585.050	-	14.100.330.530	PT Narda Tita
PT Graha Fajar Farmaceutical Laboratories	-	-	-	39.785.089.285	PT Graha Fajar Farmaceutical Laboratories
PT Tata Rasa Primatama	-	-	-	14.507.773.259	PT Tata Rasa Primatama
PT Mega Medika Mandiri	-	-	-	10.772.403.125	PT Mega Medika Mandiri
PT Indokonverta Indah	-	-	-	8.317.416.750	PT Indokonverta Indah
PT Kairos Tritunggal	-	-	-	7.353.629.755	PT Kairos Tritunggal
PT Avesta Continental Pack	-	-	-	7.041.106.400	PT Avesta Continental Pack
PT Capsugel Indonesia	-	-	-	3.003.588.440	PT Capsugel Indonesia
<b>Subjumlah Pihak-pihak Tidak Berelasi</b>	<b>155.105.396.886</b>	<b>32.649.754.698</b>	<b>122.455.642.188</b>	<b>221.832.463.724</b>	<b>Subtotal non related parties</b>
<b>Jumlah</b>	<b>239.680.811.503</b>	<b>43.231.122.425</b>	<b>196.449.689.078</b>	<b>300.639.574.641</b>	<b>Total</b>

**31. BEBAN PENJUALAN**

**31. SALES EXPENSES**

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

The detail of selling expenses are as follows:

	31 Des 2011 (1 tahun)	1 Okt-31 Des 2011 (3 bulan)	1 Jan-30 Sept 2011 (9 bulan)	31 Desember 2010 (1 tahun)	
Pemasaran dan Distribusi	97.009.366.601	37.872.359.677	59.137.006.924	85.210.851.604	Marketing
Gaji dan tunjangan	70.024.214.897	21.532.192.696	48.492.022.201	56.605.746.848	Salaries and allowance
Beban kantor	14.490.914.603	3.821.386.378	10.669.528.225	14.375.696.079	Office expenses
Manfaat karyawan	2.288.483.315	1.784.289.353	504.193.962	4.393.569.220	Employees benefits
Perjalanan dinas	3.345.979.246	946.071.844	2.399.907.402	2.723.599.642	Travel
Penyusutan aset tetap	2.699.969.643	533.223.705	2.166.745.938	3.342.347.113	Depreciation of fixed assets
Jaminan sosial	2.636.805.409	629.382.996	2.007.422.413	2.383.664.322	Social security
Pemeliharaan aset tetap	797.410.740	275.062.367	522.348.373	785.888.870	Maintenance of fixed assets
Pendidikan dan pelatihan	290.706.516	22.264.388	268.442.669	110.600.000	Education and training
<b>Jumlah</b>	<b>193.583.850.997</b>	<b>67.416.232.890</b>	<b>126.167.618.107</b>	<b>169.931.963.698</b>	<b>Total</b>

**32. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM**

**32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

Saldo beban administrasi dan umum adalah sebagai berikut:

Detail balance general and administrative expenses are as follow:

	31 Des 2011 (1 tahun)	1 Okt-31 Des 2011 (3 bulan)	1 Jan-30 Sept 2011 (9 bulan)	31 Desember 2010 (1 tahun)	
Gaji dan tunjangan	52.937.772.195	20.522.595.820	32.415.176.375	42.720.013.766	Salaries and allowance
Beban kantor	31.588.784.044	5.942.099.354	25.646.684.690	24.552.752.342	Office expenses
Jaminan sosial	7.453.402.276	2.765.057.086	4.688.345.190	7.234.220.968	Social security
Pengembangan SDM	2.632.115.540	944.468.000	1.687.647.540	1.006.010.973	HR development
Pengembangan manajemen	3.077.612.647	453.193.000	2.624.419.647	3.385.535.504	Management development
Manfaat karyawan	3.869.382.029	1.040.476.400	2.828.905.629	3.262.427.231	Employees benefit
Perjalanan dinas	1.919.692.760	632.233.567	1.287.459.193	1.695.713.168	Traveling expenses
Pemeliharaan aset tetap	1.411.407.569	25.148.463	1.386.259.106	1.628.440.851	Maintenance of fixed assets
Penyusutan aset tetap	1.604.283.682	666.104.986	938.178.696	1.752.750.161	Depreciation of fixed assets
Sewa kantor & kendaraan	-	-	-	2.756.818.409	Office & Vehicle rent expenses
Lainnya	4.147.351.997	2.162.049.389	1.985.302.607	2.089.946.531	Others
<b>Jumlah</b>	<b>110.641.804.738</b>	<b>35.153.426.065</b>	<b>75.488.378.673</b>	<b>92.084.629.904</b>	<b>Total</b>

**33. PENGHASILAN BUNGA**

**33. INTEREST INCOME**

	31 Des 2011 (1 tahun)	1 Okt-31 Des 2011 (3 bulan)	1 Jan-30 Sept 2011 (9 bulan)	31 Desember 2010 (1 tahun)	
Penghasilan bunga Jasa Giro	905.997.708	294.815.033	611.182.675	836.381.373	Interest Income
Penghasilan Deposito Berjangka	308.411.237	-	308.411.237	211.546.246	Deposit Income
<b>Jumlah</b>	<b>1.214.408.945</b>	<b>294.815.033</b>	<b>919.593.912</b>	<b>1.047.927.619</b>	<b>Total</b>

**34. BEBAN KEUANGAN**

**34. FINANCE EXPENSES**

	31 Des 2011 (1 tahun)	1 Okt-31 Des 2011 (3 bulan)	1 Jan-30 Sept 2011 (9 bulan)	31 Desember 2010 (1 tahun)	
Bunga Pinjaman	18.038.210.258	6.172.063.543	11.866.146.715	22.142.767.296	Interest Charge
Bunga Pinjaman Leasing	112.963.062	18.978.695	93.984.367	203.791.906	Interest Leasing Expense
Beban Provisi	3.125.772.133	1.125.772.133	2.000.000.000	2.459.233.331	Provision
<b>Jumlah</b>	<b>21.276.945.453</b>	<b>7.316.814.371</b>	<b>13.960.131.082</b>	<b>24.805.792.533</b>	<b>Total</b>

**35. LAIN – LAIN (BERSIH)**

**35. OTHERS - NET**

	31 Des 2011 (1 tahun)	1 Okt-31 Des 2011 (3 bulan)	1 Jan-30 Sept 2011 (9 bulan)	31 Desember 2010 (1 tahun)	
Koreksi pajak, denda dan bunga atas pajak:					<i>Tax adjustment, penalty and Interest</i>
- Induk Perusahaan	(2.246.272.084)	(2.237.189.957)	(9.082.127)	(2.403.889.201)	<i>Company -</i>
- Anak Perusahaan	(3.973.463.838)	(2.493.407.969)	(1.480.055.869)	(3.455.197.021)	<i>Subsidiary -</i>
Lain-lain – bersih	1.280.564.231	606.637.719	673.926.512	(1.274.184.971)	<i>Others – nett</i>
<b>Jumlah</b>	<b>(4.939.171.691)</b>	<b>(4.123.960.207)</b>	<b>(815.211.484)</b>	<b>(7.133.271.193)</b>	<b>Total</b>

**36. PAJAK PENGHASILAN**

**36. INCOME TAX**

	31 Des 2011 (1 tahun)	1 Okt-31 Des 2011 (3 bulan)	1 Jan-30 Sept 2011 (9 bulan)	31 Desember 2010 (1 tahun)	
Manfaat (beban) pajak Perusahaan dan anak perusahaan terdiri dari :					<i>Tax benefits (expenses) of the Company and its subsidiary consist of the following :</i>
<u>Beban Pajak Kini</u>					<u><i>Current Tax Expenses</i></u>
Induk Perusahaan	(14.485.773.250)	(7.245.187.146)	(7.240.586.104)	(8.455.340.575)	<i>Company</i>
Anak Perusahaan	(6.494.318.000)	(4.741.638.358)	(1.752.679.642)	(2.922.580.302)	<i>Subsidiary</i>
<b>Sub jumlah</b>	<b>(20.980.091.250)</b>	<b>(11.986.825.504)</b>	<b>(8.993.265.746)</b>	<b>(11.377.920.877)</b>	<b>Sub Total</b>
<u>Manfaat Pajak Tangguhan</u>					<u><i>Deffered Tax</i></u>
Induk Perusahaan	1.366.296.478	180.158.815	1.186.137.663	2.732.089.245	<i>Company</i>
Anak Perusahaan	1.330.335.699	464.124.270	866.211.429	783.661.277	<i>Subsidiary</i>
<b>Sub jumlah</b>	<b>2.696.632.177</b>	<b>644.283.085</b>	<b>2.052.349.092</b>	<b>3.515.750.522</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>(18.283.459.073)</b>	<b>(11.342.542.420)</b>	<b>(6.940.916.654)</b>	<b>(7.862.170.355)</b>	<b>Total</b>

Beban Pajak antara lain merupakan denda dan bunga pajak

*Tax expenses consist of fine and tax interest.*

**a. Pajak kini**

**a. Current tax**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

*A reconciliation between income before tax per consolidated statements of income and taxable income of the company is as follow:*

	31 Des 2011 (1 tahun)	1 Okt-31 Des 2011 (3 bulan)	1 Jan-30 Sept 2011 (9 bulan)	31 Desember 2010 (1 tahun)	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	55.202.775.624	32.163.451.210	23.039.324.414	20.408.837.715	<i>Income before tax consolidated statements of income</i>
<b>Dikurangi:</b>					<b>Deduct:</b>
Laba sebelum pajak anak perusahaan	(11.438.046.241)	(9.003.626.212)	(2.434.420.029)	(4.435.947.700)	<i>Income (loss) before tax Subsidiaries</i>
Kenaikan (Penurunan) keuntungan belum direalisasi atas transaksi induk dengan anak perusahaan	(353.230.920)	129.107.408	(482.338.328)	5.749.435.516	<i>Increase (Decrease) in unrealized profit from transaction between the company and its subsidiaries</i>
<b>Laba Sebelum Pajak Perusahaan</b>	<b>43.411.498.464</b>	<b>23.288.932.406</b>	<b>20.122.566.057</b>	<b>21.722.325.531</b>	<b>Income Before Tax of the Company</b>
<b>Perbedaan temporer:</b>					<b>Temporary difference:</b>
Manfaat karyawan	2.002.491.311	651.081.871	1.351.409.440	4.373.544.054	<i>Employee benefits</i>
Cadangan Penurunan Nilai Investasi	-	-	791.027.336	-	<i>Provision for decline in invested</i>
Cadangan Penurunan dan Penghapusan Persediaan	3.389.446.627	1.012.188.218	2.377.258.409	412.026.804	<i>Provision for decline in inventories</i>
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	426.478.891	-	707.193.804	879.218.711	<i>Provision for doubtful account</i>

**36. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)**

**36. INCOME TAX (Continued)**

	31 Des 2011 (1 tahun)	1 Okt-31 Des 2011 (3 bulan)	1 Jan-30 Sept 2011 (9 bulan)	31 Desember 2010 (1 tahun)	
<b>Perbedaan tetap:</b>					<b>Permanent difference:</b>
Representasi dan jamuan	715.000.000	220.000.000	495.000.000	1.820.828.448	Representation and entertainment
Koreksi pajak, denda dan bunga atas pajak	2.246.272.084	2.237.189.957	9.082.127	2.403.889.201	Tax adjustment, penalty and Interest
Beban rapat	2.413.399.777	996.454.816	1.416.944.961	2.282.266.251	Meeting expenses
Customer Relationship	47.631.629	4.214.030	43.417.599	-	Customer Relationship
Customer Service	831.291.980	225.873.164	605.418.816	-	Customer Service
Sponsorship	572.637.444	(515.313.236)	1.087.950.680	-	Sponsorship
Beda penyusutan aset tetap	1.952.394.266	880.651.556	-	-	Difference fixed asset depreciation
Penghasilan bunga deposito dan jasa giro	(65.449.015)	(20.524.198)	(44.924.817)	(72.736.698)	Income interest on time deposits and current accounts
<b>Laba kena pajak perusahaan</b>	<b>57.943.093.459</b>	<b>28.980.748.584</b>	<b>28.962.344.412</b>	<b>33.821.362.302</b>	<b>Taxable income of the company</b>

Perhitungan beban dan lebih bayar pajak kini perusahaan adalah sebagai berikut:

*Current tax expenses and overpayment of the Company are computed as follows:*

	31 Des 2011 (1 tahun)	1 Okt-31 Des 2011 (3 bulan)	1 Jan-30 Sept 2011 (9 bulan)	31 Desember 2010 (1 tahun)	
Kewajiban pajak kini 25%	14.485.773.250	7.245.187.146	7.240.586.104	8.455.340.576	Current tax payable 25%
<b>Dikurangi pajak dibayar dimuka:</b>					<b>Deducted prepaid tax:</b>
PPH Pasal 22	1.017.196.000	298.121.000	719.075.000	812.614.708	Income tax Art 22
PPH Pasal 23	200.093	60.001	140.092	3.270.422	Income tax Art 23
PPH Pasal 25	3.996.339.688	1.150.061.069	2.846.278.619	3.334.686.992	Income tax Art 25
<b>Jumlah pajak lebih (kurang) bayar</b>	<b>(9.472.037.469)</b>	<b>(5.796.945.076)</b>	<b>(3.675.092.393)</b>	<b>(4.304.768.454)</b>	<b>Total tax overpayment (underpaid)</b>

**b. Aset/(kewajiban) pajak tangguhan**

**b. Deferred tax assets/ (liabilities)**

	1 Oktober 2011 / Oktober 1, 2011	Kredit/(Beban) ke laporan laba rugi/ Credit/(Charged) to statements of income	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
<b>Induk Perusahaan:</b>				<b>Parent Company:</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	1.884.332.714	(70.178.729)	1.814.153.985	Provision for doubtful Accounts
Penyisihan persediaan usang	1.836.848.774	253.047.056	2.089.895.830	Provision for inventory Obsolescence
Kewajiban manfaat karyawan	8.942.146.646	162.770.467	9.104.917.113	Employee benefit liabilities
Penurunan Nilai Investasi	197.756.834	(197.756.834)	-	Provision for investment
Keuntungan belum direalisasi atas transaksi induk dengan anak	5.991.876.568	32.276.852	6.024.153.420	Unrealized profit from transactions between the company and subsidiaries
<b>Sub jumlah Anak perusahaan</b>	<b>18.852.961.536</b>	<b>180.158.815</b>	<b>19.033.120.348</b>	<b>Sub total Subsidiary</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	5.371.340.651	279.412.701	5.650.753.352	Provision for doubtful Accounts
Penyisihan persediaan usang	2.702.320.750	(8.440.449)	2.693.880.301	Provision for inventory Obsolescence
Kewajiban manfaat karyawan	2.168.029.175	193.152.017	2.361.181.192	Employee benefit liabilities
<b>Sub jumlah</b>	<b>10.241.690.576</b>	<b>464.124.270</b>	<b>10.705.814.845</b>	<b>Sub total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>29.094.652.112</b>	<b>644.283.085</b>	<b>29.738.935.193</b>	<b>Total</b>

**36. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)**

**36. INCOME TAX (Continued)**

	1 Januari 2011/ January 1, 2011	Kredit/(Beban) ke laporan laba rugi/ Credit/(Charged) to statements of income	30 September 2011/ September 30, 2011	
<b>Perusahaan:</b>				<b>The Company:</b>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	1.707.534.262	176.798.452	1.884.332.714	Provision for doubtful Accounts
Penyisihan persediaan usang	1.242.534.172	594.314.602	1.836.848.774	Provision for inventory Obsolescence
Kewajiban manfaat karyawan	8.604.294.286	337.852.360	8.942.146.646	Employee benefit liabilities
Penurunan Nilai Investasi	-	197.756.834	197.756.834	Provision for investment Unrealized profit from transactions between the company and subsidiaries
Keuntungan belum direalisasi atas transaksi induk dengan anak	6.112.461.150	(120.584.582)	5.991.876.568	
<b>Sub jumlah</b>	<b>17.666.823.870</b>	<b>1.186.137.663</b>	<b>18.852.961.536</b>	<b>Sub total</b>
<b>Anak perusahaan</b>				<b>Subsidiary</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	5.116.368.245	254.972.406	5.371.340.651	Provision for doubtful Accounts
Penyisihan persediaan usang	2.477.874.197	224.446.553	2.702.320.750	Provision for inventory Obsolescence
Kewajiban manfaat karyawan	1.781.236.705	386.792.470	2.168.029.175	Employee benefit liabilities
<b>Sub jumlah</b>	<b>9.375.479.147</b>	<b>866.211.429</b>	<b>10.241.690.576</b>	<b>Sub total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>27.042.303.017</b>	<b>2.052.349.092</b>	<b>29.094.652.112</b>	<b>Total</b>
		Kredit/(Beban) ke laporan laba rugi/ Credit/(Charged) to statements of income		
	1 Januari/ January 2010		31 Desember/ December 2010	
<b>Perusahaan:</b>				<b>The Company:</b>
Penyisihan piutang ragu-ragu	1.487.729.584	219.804.678	1.707.534.262	Provision for doubtful Accounts
Penyisihan persediaan usang	1.139.527.471	103.006.701	1.242.534.173	Provision for inventory Obsolescence
Kewajiban manfaat karyawan	7.822.077.730	782.216.555	8.604.294.285	Employee benefit liabilities
Keuntungan belum direalisasi atas transaksi induk dengan anak	4.485.399.841	1.627.061.309	6.112.461.150	Unrealized profit from transactions between the company and subsidiaries
<b>Sub jumlah</b>	<b>14.934.734.626</b>	<b>2.732.089.243</b>	<b>17.666.823.870</b>	<b>Sub total</b>
<b>Anak perusahaan</b>				<b>Subsidiary</b>
Rugi fiskal				Fiscal loss
Penyisihan piutang ragu-ragu	4.860.035.559	256.332.686	5.116.368.245	Provision for doubtful Accounts
Penyisihan persediaan usang	2.390.725.791	87.148.406	2.477.874.197	Provision for inventory Obsolescence
Kewajiban manfaat karyawan	1.341.056.519	440.180.186	1.781.236.705	Employee benefit liabilities
<b>Sub jumlah</b>	<b>8.591.817.869</b>	<b>783.661.278</b>	<b>9.375.479.147</b>	<b>Sub total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>23.526.552.495</b>	<b>3.515.750.521</b>	<b>27.042.303.017</b>	<b>Total</b>

**37. INFORMASI SEGMENT USAHA**

**37. SEGMENTAL INFORMATION**

Struktur organisasi Perusahaan dan anak perusahaan serta sistem pelaporan keuangan intern belum dirancang berdasarkan produk dan jasa individual atau kelompok produk dan jasa terkait. Oleh sebab itu, untuk tujuan informasi segmen, manajemen Perusahaan dan anak perusahaan menetapkan segmen usaha berdasarkan pertimbangan risiko dan hasil terkait dengan produk yang dihasilkan yaitu: obat, alat kesehatan dan produk lain.

Segmen usaha produk obat mendistribusikan obat-obatan yang terdiri obat Ethical dan obat *Over The Counter (OTC)*. Obat Ethical merupakan produk farmasi yang hanya dapat dibeli dengan menggunakan resep dokter meliputi obat generik, obat lisensi dan obat nama dagang (*branded generic*). Untuk produk nama dagang (*branded generic*) telah dialihkan kegiatan promosinya kepada PT Promosindo Medika. Obat *OTC* merupakan produk farmasi yang dapat dijual bebas meliputi obat bebas, obat tradisional dan makanan kesehatan. Segmen usaha alat kesehatan mendistribusikan dan memperdagangkan produk alat-alat kesehatan.

Informasi segmen Perusahaan disajikan menurut pengelompokan kegiatan usaha yaitu distribusi berdasarkan geografis dibagi dalam 5 wilayah yang terdiri dari wilayah Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi dan Bali, NTB serta Indonesia Timur.

*The organizational structures of the Company and its subsidiaries, as well as their financial reporting system, have not been designed based on individual product and services. Accordingly business segmental information of the Company and its subsidiaries is presented based on judgment risk and result of related product which are medicine, medical devices and other product.*

*Business segment distributes drug that consists of drugs and medicinal drugs Ethical Over The Counter (OTC). Ethical drug is pharmaceutical products that can only be purchased using a prescription include generic drugs, drug license and trade name drugs (branded generic). For the product trade name (branded generic) promotional activities have been transferred to PT Promosindo Medika. OTC drug is a pharmaceutical product that can be sold freely include OTC drugs, traditional medicines and health foods. Business segment distributes medical devices and products traded health equipment*

*Corporate segment information is presented according to the grouping of business activities is based on the geographical distribution is divided into five regions consisting of Sumatera, Java, Kalimantan, Sulawesi and Bali, West Nusa Tenggara and East Indonesia.*

	31 Desember 2011					Jumlah
	Obat	Alat Kesehatan	Lainnya			
Penjualan bersih	852.469.384.754	347.883.631.494	3.113.954.404			1.203.466.970.652
	Jawa	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Bali, NTB & Indonesia Timur	Total
<b>ASET (dalam ribuan rupiah)</b>						
Aset Lancar	587.549.900	56.276.437	15.096.296	25.547.995	22.087.603	706.558.231
Aset Tidak Lancar	406.906.539	1.014.243	181.411	94.023	147.222	408.343.438
Total Aset	994.456.439	57.290.680	15.277.707	25.642.018	22.234.825	1.114.901.669
<b>LABA- RUGI (dalam ribuan rupiah)</b>						
Penjualan Bersih	752.373.674	214.118.655	50.792.242	112.942.322	73.240.077	1.203.466.970
Harga Pokok Penjualan	(442.665.022)	(170.391.397)	(40.591.938)	(94.585.420)	(59.048.835)	(807.282.612)
Laba Kotor	309.708.652	43.727.258	10.200.304	18.356.902	14.191.242	396.184.358
Beban Usaha	(245.866.516)	(28.544.319)	(8.860.966)	(11.146.617)	(9.807.237)	(304.225.655)
Laba (rugi) Usaha Bersih	63.842.136	15.182.939	1.339.338	7.210.285	4.384.005	91.958.703
Penghasilan (beban) lain-lain	(36.881.784)	90.503	13.327	7.288	14.740	(36.755.926)
Laba Usaha Sebelum Pajak	26.960.352	15.273.442	1.352.665	7.217.573	4.398.745	55.202.777



**PT INDOFARMA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2011, PERIODE 9  
(SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2011 DAN PERIODE  
3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011, SERTA UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI  
2010

(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

**PT INDOFARMA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARY**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2011, NINE MONTHS ENDED  
SEPTEMBER 30, 2011 AND THREE MONTHS ENDED 31 DECEMBER,  
2011, AND YEARS ENDED DECEMBER 31, 2010 AND JANUARY 1, 2010

(Expressed in Full Rupiah)

**37. INFORMASI SEGMENT USAHA (Lanjutan)**

**37. SEGMENTAL INFORMATION (Continued)**

	31 Desember 2010					
	Obat	Alat Kesehatan			Lainnya	Jumlah
Penjualan bersih	792.472.908.232	236.148.434.616			19.296.813.622	1.047.918.156.470
<b>ASET ( dalam ribuan rupiah )</b>	<b>Jawa</b>	<b>Sumatera</b>	<b>Kalimantan</b>	<b>Sulawesi</b>	<b>Bali, NTB &amp; Indonesia Timur</b>	<b>Total</b>
Asset Lancar	46.800.292	473.943.835	15.798.964	24.812.758	21.306.556	582.662.405
Asset Tidak Lancar	4.349.140	146.516.350	194.312	90.879	144.776	151.295.457
Total Asset	51.149.432	620.460.185	15.993.276	24.903.637	21.451.332	733.957.862
<b>LABA-RUGI ( dalam ribuan rupiah )</b>						
Penjualan Bersih	194.958.280	675.125.110	47.596.009	62.517.995	67.720.762	1.047.918.156
Harga Pokok Penjualan	158.168.987	432.362.254	37.996.083	50.983.297	49.943.222	729.453.843
Laba Kotor	36.789.293	242.762.856	9.599.926	11.534.698	17.777.540	318.464.313
Beban Usaha	20.022.356	218.025.591	6.373.984	8.088.048	9.506.615	262.016.594
Laba (rugi) Usaha Bersih	16.766.938	24.737.265	3.225.942	3.446.650	8.270.925	56.447.720
Penghasilan (beban) lain-lain	(4.051.343)	(32.137.451)	32.025	47.550	70.337	(36.038.882)
Laba (rugi) Usaha Sebelum Pajak	12.715.595	(7.400.186)	3.257.967	3.494.200	8.341.262	20.408.838

**38. ASET DAN KEWAJIBAN DALAM  
MATA UANG ASING**

**38. MONETERY ASSETS AND LIABILITIES  
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

	31 Desember 2011			
	Mata Uang Asing	Rp		
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	USD	2.042.986,94	18.716.230.691	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	USD	310.122,04	1.026.486.990	Trade accounts receivable
<b>Jumlah asset</b>			<b>19.742.717.681</b>	<b>Total assets</b>
<b>Kewajiban</b>				<b>Liabilities</b>
Hutang usaha	USD	2.675.018,05	24.257.063.669	Trade accounts payable
<b>Jumlah Liabilitas</b>			<b>24.257.063.669</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Jumlah Liabilitas Moneter Bersih</b>			<b>(4.514.345.988)</b>	<b>Total Liabilities Net Monetary</b>
	30 September 2011			
	Mata Uang Asing	Rp		
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	USD	1.811.646,14	15.984.153.912	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	USD	157.735,34	1.391.698.871	Trade accounts receivable
<b>Jumlah asset</b>			<b>17.375.852.783</b>	<b>Total assets</b>
<b>Kewajiban</b>				<b>Liabilities</b>
Hutang usaha	USD	5.766.112,55	50.874.411.053	Trade accounts payable
<b>Jumlah Liabilitas</b>			<b>50.874.411.053</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Jumlah Liabilitas Moneter Bersih</b>			<b>(33.498.558.270)</b>	<b>Total Liabilities Net Monetary</b>

**38. ASET DAN KEWAJIBAN DALAM  
MATA UANG ASING (Lanjutan)**

**38. MONETERY ASSETS AND LIABILITIES  
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (Continued)**

	1 Januari 2010		
	Mata Uang Asing	Rp	
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	USD 77,559.09	729.055.431	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	USD 224,891.00	2.113.975.400	Trade accounts receivable
<b>Jumlah aset</b>		<b>2.843.030.831</b>	<b>Total assets</b>
<b>Kewajiban</b>			<b>Liabilities</b>
Hutang usaha	USD 3,647,169.76	34.283.395.744	Trade accounts payable
<b>Jumlah Liabilitas</b>		<b>34.283.395.744</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Jumlah Liabilitas Moneter Bersih</b>		<b>(31.440.364.913)</b>	<b>Total Liabilities Net Monetary</b>

**39. KUASI-REORGANISASI**

**39. QUASI-REORGANIZATION**

Krisis ekonomi yang telah terjadi pada pertengahan tahun 1997 yang disebabkan oleh melemahnya secara drastis nilai Rupiah terhadap mata uang asing dan beberapa faktor makro ekonomi lainnya seperti meningkatnya tingkat suku bunga pinjaman, ketatnya likuiditas, serta turunnya tingkat kepercayaan investor memberikan dampak buruk terhadap perekonomian Indonesia pada waktu itu. Posisi akumulasi saldo negatif per tanggal 30 September 2011 (sebelum kuasi-reorganisasi) Perseroan masih mencatat defisit sebesar Rp57.661.903.925. Meskipun saldo defisit Perusahaan masih berjumlah signifikan, Perusahaan telah berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp.79.004.412.278 sejak tahun 2004 hingga tahun 2010.

Sehubungan dengan potensi pendapatan yang akan diperoleh pada masa yang akan datang, Perseroan berencana untuk melakukan kuasi-reorganisasi untuk merestrukturisasi ekuitasnya dengan menghilangkan defisit dan menilai kembali seluruh aset dan liabilitasnya, sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 51 (revisi 2003) tentang Akuntansi Kuasi-Reorganisasi ("PSAK 51"). Kuasi Reorganisasi hanya akan dilakukan oleh Perseroan.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) pada tanggal 28 Desember 2011 telah menyetujui pelaksanaan kuasi-reorganisasi, yang didokumentasikan dalam Laporan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 685/XII/2011 yang dibuat dihadapan M.Nova Faisal, SH., M.Kn, Notaris di Jakarta.

Langkah kuasi-reorganisasi tersebut diatas merupakan awal dari serangkaian langkah yang akan ditempuh Perusahaan dalam mengupayakan kesinambungan usaha maupun pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan. Direksi berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki prospek usaha yang baik di masa depan berdasarkan kekuatan dan sumber daya yang dimilikinya sebagaimana tercapuk dalam rencana usaha jangka panjang Perusahaan.

Kuasi-reorganisasi yang telah dilaksanakan Perusahaan pada tanggal 30 September 2011 sesuai dengan peraturan yang berlaku dan PSAK No.51 (Revisi 2003) "Akuntansi Kuasi-Reorganisasi" yang menghasilkan kenaikan penilaian kembali nilai wajar aset bersih sebesar Rp 260.955.748.932 yang terdiri dari aset tetap sebesar Rp252.089.087.407 dan aset tidak lancar yang kan ditinggalkan sebesar Rp8.866.661.523. Manajemen Perusahaan membukukan kenaikan penilaian kembali nilai wajar aset bersih setelah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 28 Desember 2011 serta persetujuan dari Badan Pengawasan Pasar Modal tentang kuasi-reorganisasi tersebut.

*Economic crisis that has occurred in the middle of 1997 due to weakening value of Rupiah drastically decrease to foreign currency and some macroeconomic factors like increase borrowings interest, tight liquidity and also decrease in the level confidence of investor, that give bad effect to indonesia's economic. Accumulated deficit as of September 30, 2011 (before quasi reorganization) Company still have deficit Rp57.661.903.925. Although deficit Company has significant value, Company already booked net income Rp.79.004.412.278 since 2004 up to 2010.*

*With the potential income will obtained in the future, Company have plan to quasi reorganization for restructure the equity with loss the deficit and revaluation all asset and liabilities, based on Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 51 (revised 2003) about Akuntansi Kuasi-Reorganisasi ("PSAK 51"). This quasi reorganization only be done by Company.*

*General Meeting Extraordinary Shareholders dated December 28, 2011 has approved the implementation of the quasi-reorganization, as documented in the Report of the General Meeting of the Shareholders' Extraordinary No. 685/XII/2011 made before M.Nova Faisal, SH., M.Kn, Notary in Jakarta.*

*The above quasi-reorganisation constitutes the first step of a series of steps which the Company will take in an efforts to sustain its going concern while also achieving sustainable long-term growth. The Directors are confident of the future prospects of the Company on the basis of its strengths and resources, as outlined in the long term business plan of the Company.*

*The quasi-reorganisation held as at 30 September 2011 in accordance with prevailing regulations and PSAK No. 51 (Revised 2003) "Accounting for Quasi- Reorganisation", resulting in a revaluation uplift in the fair value of the net assets of Rp xxxxxx which consists of fixed assets of Rp252.089.087.407 and Non current assets to be abandoned amounted Rp8.866.661.523. Management of the Company booked the revaluation uplift in the fair value of the net asset after the Extraordinary General Shareholders Meeting on 28 Desember 2011 and also approval from Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) about the quasi-reorganisation.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2011, PERIODE 9  
(SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2011 DAN PERIODE  
3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011, SERTA UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI  
2010

(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2011, NINE MONTHS ENDED  
SEPTEMBER 30, 2011 AND THREE MONTHS ENDED 31 DECEMBER,  
2011, AND YEARS ENDED DECEMBER 31, 2010 AND JANUARY 1, 2010

(Expressed in Full Rupiah)

## 39. KUASI-REORGANISASI (Lanjutan)

## 39. QUASI-REORGANIZATION (Continued)

Dengan kuasi-reorganisasi tersebut, Perusahaan mengeliminasi saldo akumulasi kerugian per tanggal 30 September 2011 sebesar Rp 57.661.903.925, untuk komponen ekuitas sebagai berikut:

Akumulasi kerugian	:(Rp57.661.903.925)
Kenaikan penilaian kembali nilai wajar asset	:Rp260.955.748.932
Saldo laba: Ditentukan penggunaannya	:(Rp57.661.903.925)
Tambahan modal disetor	:Rp.203.293.845.007

Penentuan dari nilai wajar aset Perusahaan didasarkan pada penilaian pada tanggal 13 Desember 2011 yang dilakukan oleh penilai independen KJPP Antonius Setiady dan Rekan dalam laporannya No. KJPP ASR-2011-140.A, KJPP ASR-2011-140.B dan KJPP ASR-2011-140.C tanggal 13 Desember 2011 dengan menggunakan pendekatan perbandingan data pasar untuk aset tanah dan metode biaya pengganti terdepresiasi untuk aset bukan tanah.

Laporan posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan anak perusahaan sebelum dan setelah kuasi-reorganisasi per tanggal 30 September 2011 adalah sebagai berikut:

	Sebelum Kuasi/Before Quasi	Penyesuaian/ Adjusment	Setelah Kuasi/ After Quasi	
Aset lancar	765.836.959.585	-	765.836.959.585	Current assets
Aset tidak lancar	146.831.051.976	260.955.748.932	407.786.800.908	Non current assets
<b>Total Aset</b>	<b>912.668.011.561</b>	<b>260.955.748.932</b>	<b>1.173.623.760.493</b>	<b>Total Assets</b>
Liabilitas Lancar	540.305.401.366	-	540.305.401.366	Current liability
Liabilitas Tidak Lancar	44.945.433.250	-	44.945.433.250	Non current liability
Ekuitas	327.417.176.945	260.955.748.932	588.372.925.877	Equity
<b>Total Liabilitas &amp; Ekuitas</b>	<b>912.668.011.561</b>	<b>206.955.748.932</b>	<b>1.173.623.760.493</b>	<b>Total Liability &amp; Equity</b>

Pada laporan keuangan tahun buku 2011 dan seterusnya (selama 10 tahun) dibuat catatan dalam akun saldo laba (posisi keuangan) sebagai berikut Saldo rugi sebesar Rp57.661.903.925 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor, Rp260.955.748.932 pada saat kuasi-reorganisasi Perusahaan pada tanggal 30 September 2011.

Kuasi-reorganisasi hanya dilakukan oleh Perusahaan dengan menilai kembali nilai wajar aset yang dimiliki oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan, sehingga terdapat perbedaan data-data keuangan Anak Perusahaan yang tercantum dalam Laporan Keuangan Anak Perusahaan dan Laporan Keuangan Konsolidasian, sebagai berikut:

	Laporan Keuangan Anak Perusahaan	Laporan Keuangan Konsolidasian 30 September 2011 setelah penyesuaian kuasi	Perbedaan	
Jumlah Aset	634.655.033.177	647.329.727.402	12.674.694.225	Total Assets
	Laporan Keuangan Anak Perusahaan	Laporan Keuangan Konsolidasian 31 Desember 2011	Perbedaan	
Jumlah Aset	585.625.431.449	598.818.671.702	13.193.240.262	Total Assets

Atas perbedaan efek revaluasi dan kebijakan aset tetap ini dicatat pada saat proses penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan, baik atas penambahan harga perolehan maupun beban penyusutan untuk periode berjalan.

By a quasi-reorganization, the Company eliminated the balance of accumulated losses as of 30 September 2011 of Rp 57.661.903.925, for the equity component as follows:

Accumulated Losses	: (Rp57.661.903.925)
Increase in fair value revaluation of assets:	Rp260.955.748.932
Retained earning : appropriate	: (Rp57.661.903.925)
Additional Paid in Capital	: Rp.203.293.845.007

Determination of fair value is based on the valuation of Company assets on December 13, 2011 conducted by an independent appraiser KJPP Setiady Antonius and Associates in its report No. KJPP ASR-2011-140.A, KJPP ASR-2011 ASR-KJPP 140.B and 140.C-2011, dated December 13, 2011 using the market data comparison approach for land asset and depreciated replacement cost method for the asset is not land.

The consolidated statements of financial position of the Company and subsidiaries before and after quasi-reorganisation as at September 30, 2011 were as follows:

In the financial statements of fiscal year 2011 and beyond (10 years) made record profits in the account balance (financial position) as follows Rp57.661.903.925 loss of balance has been eliminated with the additional paid-in capital, Rp260.955.748.932 when the quasi-reorganization as of September 30, 2011.

Quasi-reorganization is only performed by the Company to reassess the fair value of assets owned by the Company and its Subsidiaries, so there are differences in the financial data contained in Subsidiaries Subsidiaries Financial Statements and Consolidated Financial Statements, as follows:

The difference are recorded at the time of the presentation of consolidated financial statements of the Company, whether the additional acquisition cost and depreciation expense for the period.

**40. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK-PIHAK BERELASI**

**40. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND BALANCES**

- a. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi.  
Persyaratan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sama dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Rincian transaksi kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. *Transactions with related parties*  
*The terms of transactions with related parties are the same as those that would result from transactions between wholly related parties. The details of sales to and purchases from related parties are as follows:*

	<b>31 Des 2011 (1 tahun)</b>	<b>1 Okt-31 Des 2011 (3 bulan)</b>	<b>1 Jan-30 Sept 2011 (9 bulan)</b>	<b>31 Desember 2010 (1 tahun)</b>	
<b>Penjualan</b>					<b>Sales</b>
PT RNI (Persero)	21.945.616.930	12.426.135.086	9.519.481.844	39.820.921.424	PT RNI (Persero)
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	21.065.531.857	10.831.654.395	10.233.877.462	23.705.235.343	PT Kimia Farma (Persero) Tbk
<b>Pembelian</b>					<b>Purchasing</b>
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	44.681.921.299	10.581.367.727	34.100.553.572	37.786.961.814	PT Kimia Farma (Persero) Tbk
PT RNI (Persero)	39.893.493.318	-	39.893.493.318	41.020.149.103	PT RNI (Persero)
	<b>31 Des 2011 (1 tahun)</b>	<b>1 Okt-31 Des 2011 (3 bulan)</b>	<b>1 Jan-30 Sept 2011 (9 bulan)</b>	<b>31 Desember 2010 (1 tahun)</b>	
<b>Penghasilan Bunga</b>					<b>Interest Income</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.214.408.945	294.815.033	919.593.912	1.047.927.619	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<b>Beban Bunga Pinjaman &amp; Provisi</b>					<b>Provision and interest Income</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	21.163.982.391	7.297.835.676	13.866.146.715	24.602.000.627	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

- b. Saldo dengan pihak-pihak berelasi.

- b. *Balance with related parties*

	<b>31 Desember 2011</b>	<b>30 September 2011</b>	<b>31 Desember 2010</b>	<b>1 Januari 2010</b>	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
<b>Kas dan Setara Kas</b>					<b>Cash and cash equivalent</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	70.312.874.814	29.683.780.040	35.652.276.086	63.264.743.551	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	182.204.829	194.823.274	1.881.005.849	1.228.995.253	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	759.424.556	758.607.493	793.569.563	-	PT Bank Syariah Mandiri
<b>Piutang Usaha</b>					<b>Trade Receivable</b>
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	41.182.133.072	36.354.723.393	32.387.743.151	7.687.520.029	PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	10.370.236.398	4.391.424.345	10.895.959.200	49.094.443.431	PT Kimia Farma (Persero) Tbk
<b>Liabilitas</b>					<b>Liability</b>
<b>Hutang Usaha</b>					<b>Account Payable</b>
PT RNI	81.095.139.131	57.313.743.099	38.655.507.932	39.519.804.731	PT RNI
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	45.166.229.940	32.894.398.836	34.784.992.095	39.023.153.325	PT Kimia Farma (Persero) Tbk
SKBDN Bank Mandiri	3.927.567.398	-	1.349.602.506	20.629.028.922	SKBDN Bank Mandiri
PT Bio Farma	1.208.920.410	-	1.563.650.048	-	PT Bio Farma
<b>Hutang Bank</b>					<b>Bank Borrowing</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk					
- Kredit Modal Kerja	75.809.285.863	246.570.910.620	78.592.806.227	77.837.077.328	Working Capital
- Kredit Investasi	4.271.718.543	6.771.718.543	14.271.718.543	24.271.718.543	Investment

- c. Kompensasi Manajemen kunci  
Manajemen kunci mencakup direksi dan komisaris. Remunerasi yang dibayarkan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp4.287.264.000. Remunerasi tersebut terdiri dari gaji dan imbalan jangka pendek lainnya.

- c. *Key management compensation*  
*Key management includes directors and commissioners. Remuneration paid to members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for the year ended December 31, 2011 and 2010 respectively by Rp4.287.264.000. Remuneration consists of salary and other short-term rewards.*

**40. PERIKATAN-PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN****40. SIGNIFICANT BINDINGS**

- a. Perusahaan dan anak perusahaan melakukan perjanjian kerjasama distribusi dengan , PT. Heltindo International tanggal 8 Februari 2005, PT. Bio Farma (Persero) tanggal 5 Januari 2005, Pt. Indo Medika Karya tanggal 11 April 2005 dan PT.Merapi Utama Farma tanggal 23 Februari 2005 untuk mendistribusikan dan memasarkan produk. Jangka waktu perjanjian 1 s.d. 3 tahun dan dapat diperpanjang.
- b. Perusahaan mempunyai perjanjian dengan PT. Pyridam Tbk. pada tanggal 28 Agustus 2007 untuk penjualan produk INAF tertentu dalam jangka waktu 5 tahun.
- c. Perusahaan mempunyai perjanjian dengan One Pharma Company Inc. pada tanggal 28 Agustus 2007 untuk perjanjian penjualan produk perusahaan di Philipina untuk jangka waktu 1 September 2007 sampai dengan 31 Agustus 2012.
- d. Perusahaan mempunyai perjanjian dengan Nam Dong Co.Ltd dan PT. Inmar Infos Saran pada tanggal 6 Desember 2007 untuk penjualan produk tertentu untuk jangka waktu 5 tahun.
- e. Perusahaan mempunyai perjanjian agen dengan IFAA Germany untuk distribusi obat di wilayah Iraq pada tanggal 22 Agustus 2008.
- f. Perusahaan melakukan perjanjian dengan *The Importer and Responsible Subject Spolka z.o.o Cowik* pada tanggal 3 Maret 2008 untuk memasarkan dan mendistribusikan produk prolipid, bioginko, dan lainnya di wilayah Polandia.
- g. Perusahaan melakukan perjanjian dengan Bismillah Traders yang bertindak sebagai distributor tunggal produk perusahaan di Pakistan pada tanggal 3 Maret 2009.
- h. Perusahaan membuat perjanjian dengan RSUP Nasional DR. Ciptomangunkusumo dengan nomor 6185/TU.K/54/VIII/2008 pada tanggal 29 Agustus 2008 dan terdapat addendum nomor 12083/TU.K/54/X/2009 tentang penyediaan alat laboratorium otomatisasi dan sistem informasi laboratorium, dengan jangka waktu perjanjian sejak 29 Agustus 2008 sampai dengan 31 Mei 2014.  
Sesuai perjanjian tersebut pasal 6, PT IGM berkewajiban melakukan renovasi laboratorium serta menempatkan peralatan laboratorium di lahan RSUP Nasional DR. Ciptomangunkusumo yang akan dioperasikan/dipergunakan oleh RSUP Nasional DR. Ciptomangunkusumo untuk menunjang pemeriksaan pelayanan laboratorium di Departemen Patologi Klinik RSUP Nasional DR. Ciptomangunkusumo dengan rincian sebagai berikut:
- alat pra-analitik otomatis, merek Modular Pre Analytic Plus (MPA Plus).
  - alat hematology beserta UPS dan kelengkapannya.
  - alat koagulasi beserta UPS
  - alat hygrometer
  - alat dehumidifier
- Sesuai perjanjian tersebut pasal 5 PT IGM memiliki hak reagensia untuk menyediakan peralatan laboratorium dan barang medis habis pakai.
- a. *The Company and its subsidiaries do an distribution agreement, with PT. Heltindo International dated February 8, 2005, PT. Bio Farma (Persero) dated January 5, 2005, Pt. Indo Karya Medika April 11, 2005 and PT.Merapi Farma Utama dated February 23, 2005 to distribute and promote the product. Term of agreement 1to 3 years and renewable.*
- b. *Company has agreement with PT. Pyridam Tbk on 28 Augusts 2007 for product sale certain INAF within 5 years.*
- c. *Company has agreement wit One Pharma Company Inc. on 28 August 2007 for agreement of company product sale in Filipina for the duration of 1 september 2007 up to 31 August 2012.*
- d. *Company has agreement with Nam Dong Co. Ltd and PT Imar Infos Sarana on December 6, 2007 for certain product sale for duration of 5 years.*
- e. *The Company has agreements with the IFAA Germany agency for drug distribution in the territory of Iraq on August 22, 2008.*
- f. *The Company conducted agreement with the Importer and Responsible Subject Spolka z.o.o Cowik on March 3, 2008, for marketing and distribution of prolipid, bioginko, and others products to Poland Region.*
- g. *The Company conducted agreement with Bismillah Traders who act as single distributor company product in Pakistan on March 3, 2009.*
- h. *Company have agreement with RSUP National DR. Ciptomangunkusumo with number 6185/TU.K/54/VIII/2008 on August, 29, 2008 and there are number addendum 12083/TU.K/54/X/2009 about is providing automatization laboratory appliance and laboratory information system, with agreement periode since August, 29, 2008 up to 31 May 2014.*  
*According to the agreement article 6, PT IGM is obliged to renovate laboratory and also place equipments of laboratory in RSUP National DR. Ciptomangunkusumo to be operated / to be utilized by RSUP National DR. Ciptomangunkusumo to support inspection of laboratory service in Department Pathology Clinic RSUP National DR. Ciptomangunkusumo with the following detail:*
- *automatic pra-analitik appliance, Modular brand of Pre Analytic Plus ( MPA Plus)*
  - *hematology appliance along with UPS and its equipment*
  - *koagulasi appliance along with UPS*
  - *hygrometer appliance*
  - *dehumidifier appliance*
- According to the agreement section 5 PT IGM have reagensia rights to provide equipments of medical goods and laboratory used up/finished wear.*

**40. PERIKATAN-PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**40. SIGNIFICANT BINDINGS(Continued)**

i. Perjanjian Penyediaan Peralatan Laboratorium RSUP H. Adam Malik Medan.

Anak Perusahaan, PT Indofarma Global Medika (IGM) membuat perjanjian dengan RSUP H. Adam Malik Medan dengan Nomor HK.06/IV.2.1/4751/2009 pada tanggal 27 Juli 2009 tentang penyediaan alat laboratorium dan sistem informasi laboratorium untuk instalasi patologi klinik RSUP H. Adam Malik, dengan jangka waktu perjanjian sejak 1 Agustus 2009 sampai dengan 31 Juli 2016.

Sesuai dengan perjanjian tersebut Pasal 5 PT IGM berkewajiban melakukan renovasi laboratorium serta menempatkan peralatan laboratorium di lahan RSUP H. Adam Malik yang akan dioperasikan/dipergunakan oleh RSUP H. Adam Malik untuk menunjang pemeriksaan pelayanan laboratorium di Departemen Patologi Klinik RSUP H. Adam Malik dengan rincian sebagai berikut :

- *Pneumatic Tube untuk 16 Station*
- *Laboratorium Information System (LIS)*
- *Laboratory Refrigerator 2 dan 3 pintu*
- *Pletelet Agregometer*
- *Resistance Marker Detection Instrument*

i. *Laboratory Equipment Supply Agreement Dr H.Adam Malik Medan.*

*Subsidiary, PT Indofarma Global Medika (IGM) makes an agreement with H. Adam Malik Hospital Medan by No HK.06/IV.2.1/4751/2009 on July 27, 2009 concerning the provision of laboratory equipment and laboratory information systems for the installation of clinical pathology department of H. Adam Malik, the term of the agreement since August 1, 2009 until July 31, 2016.*

*In accordance with this agreement, Article 5 PT IGM is obliged to renovate laboratories and laboratory equipment put on the land Dr H. Adam Malik, who will be operated / used by Dr H. Adam Malik to support the examination of laboratory services at the Department of Clinical Pathology Dr H. Adam Malik with the following details:*

- *Pneumatic Tube for 16 Station*
- *Laboratorium Information System (LIS)*
- *Laboratory Refrigerator Double and Triple doors*
- *Pletelet Agregometer*
- *Resistance Marker Detection Instrument*

**41. KONDISI EKONOMI**

**41 . ECONOMIC CONDITION**

PDB pada 2011 tumbuh 6,5% dibanding tahun sebelumnya. Sementara PDB (tidak termasuk migas) pada 2011 tumbuh 6,9%.

Pertumbuhan terjadi pada semua sektor, yang mana tertinggi sector Pengangkutan dan Komunikasi (10,7%) dan terendah sector Pertambangan dan Penggalian (1,4%).

Realisasi investasi 2011 mencapai Rp251,3triliun, naik 20,5% dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Target investasi 2011 adalah Rp240triliun. (PMA Rp170,4T, PMDN Rp69,6T). Industri Logam Dasar, Barang Logam, Mesin & Elektronik (US\$1,8 M) dan Industri Kimia Dasar, Barang Kimia & Farmasi (US\$ 1,5 M).

Posisi utang pemerintah per 2011 mencapai US\$198,9miliar atau Rp1.803,49 triliun, yang mana 65,8% merupakan utangdalam negeri.

Investasi asing yang masuk ke Indonesia belum mampu menggerakkan sector riil. Dana asing yang masuk berasal dari investasi sekuritisas seperti obligasi pemerintah dan saham.

*Indonesia's economic growth in 2011 grew 6.5% over the last year. While Indonesia's economic growth (not include oil and gas) in 2011 growth 6,9%.*

*Growth will happens in all sectors, which have the highest sector at deliverable and communication (10,7%) and the lowest sector at mining and excavation (1,4%)*

*Realisation investment in 2011 Rp251.3billion, increase 20.5% than last year. Target investment in 2011 are Rp240 trillion (foreign investor Rp170,4trillion, domestic investor Rp69,6 trillion).*

*Government liabilities in 2011 are US\$198.9billion or Rp1,803.49trillion, which in that part 65.8% are for domestic payable.*

*Foreign investment that come to Indonesia doesn't yet move sector riil. Foreign fund that come are from securitys investment such as government bond and stock.*

**42. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN POSISI KEUANGAN**

**42 . SUBSEQUENT EVENT**

Tidak ada peristiwa penting setelah tanggal laporan posisi keuangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan tanggal 31 Desember 2011

*There are no significant events after statement of financial position that have significant influence on the financial statements dated December 31 ,2011.*

# LAMPIRAN/ APPENDIX

**PT INDOFARMA (PERSERO) TBK - INDUK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 Desember 2011, 31 Desember 2010, dan 1 Januari 2010**  
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

**PT INDOFARMA (PERSERO) Tbk - HOLDING COMPANY**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**December 31, 2011, December 31, 2010, and January 1, 2010**  
*(Expressed in Full Rupiah)*

	31 Desember/ Desember 31, 2011	31 Desember/ December 31, 2010 Disajikan Kembali	1 Januari / January 1, 2010	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	16.510.175.197	4.161.945.164	8.580.598.501	<i>Cash and cash equivalent</i>
Piutang usaha (setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai 31 Desember 2011 :Rp6.849.079.424 31 Desember 2010 : Rp6.351.896.087 dan 1 Januari 2010 : Rp5.950.918.335)	128.359.032.228	166.430.799.636	179.921.764.597	<i>Trade receivables (Provision for impairment of trade receivables in December 31, 2011 :Rp6.849.079.424 December 31, 2010 : Rp6.351.896.087 and January 1, 2010 : Rp5.950.918.335)</i>
Piutang lain-lain (setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai 31 Desember 2011 :Rp407.536.514 dan 31 Desember 2010 : Rp92.674.446 dan 1 Januari 2010: Nihil)	3.544.920.988	3.597.045.292	3.622.909.897	<i>Other receivables (Provision for impairment of other receivables in December 31, 2011 :Rp407.536.514 and December 31, 2010 : Rp92.674.446 and January 1, 2010 : Nil)</i>
Persediaan (setelah dikurangi penyisihan persediaan 31 Desember 2011 Rp8.545.460.697 31 Desember 2010: Rp4.970.136.691 dan 1 Januari 2010: Rp4.558.109.885)	133.128.738.034	88.754.042.544	84.528.731.357	<i>Inventories (net of provision for inventory of December 31, 2011: Rp8.545.460.697 December 31, 2010: Rp4.970.136.691 and January 1, 2010 : Rp4.558.109.885)</i>
Pajak dibayar dimuka	4.002.999.961	4.144.777.964	2.740.170.333	<i>Prepaid taxes</i>
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	4.498.761.018	4.143.518.610	4.260.943.824	<i>Advance and prepaid expenses</i>
<b>Jumlah aset lancar</b>	<b>290.044.627.426</b>	<b>271.232.129.210</b>	<b>283.655.118.509</b>	<b>Sub total of current asset</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON CURRENT ASSETS</b>
Investasi pada entitas asosiasi	791.027.336	791.027.336	791.027.336	<i>Investments in associates</i>
Investasi Jangka Panjang	135.085.726.848	143.192.902.660	143.192.902.660	<i>Longterm Investment</i>
Aset pajak tangguhan	13.008.966.928	11.554.362.705	10.197.908.414	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan 31 Desember 2011: Rp138.925.640.068 31 Desember 2010: Rp130.239.430.120 dan 1 Januari 2010: Rp120.231.177.241)	320.987.949.963	86.398.244.142	91.893.769.746	<i>Fixed assets (less of accumulated depreciation of December 31, 2011: Rp138.925.640.068 December 31, 2010: Rp130.239.430.120 and January 1, 2010 : Rp120.231.177.241,</i>
Aset Tidak Lancar yang akan Ditinggalkan	18.382.949.282	9.516.288.263	9.516.288.263	<i>Abandoned Non Current Assets</i>
Aset Tak berwujud	2.323.782.500	1.716.289.860	121.339.098	<i>Intangible assets</i>
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>490.580.402.856</b>	<b>253.169.114.966</b>	<b>255.713.235.517</b>	<b>Sub total of non current asset</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>780.625.030.283</b>	<b>524.401.244.176</b>	<b>539.368.354.026</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>



PT INDOFARMA (PERSERO) TBK - INDUK PERUSAHAAN  
 LAPORAN POSISI KEUANGAN  
 31 Desember 2011, 31 Desember 2010, dan 1 Januari 2010  
 (Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

PT INDOFARMA (PERSERO) Tbk - HOLDING COMPANY  
 STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
 December 31, 2011, December 31, 2010, and January 1, 2010  
 (Expressed in Full Rupiah)

	30 September/ September 30, 2011	31 Desember/ December 31, 2010 Disajikan Kembali	1 Januari / January 1, 2010	
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Hutang bank	50.847.946.863	53.592.806.227	77.837.077.328	Bank Borrowings
Hutang usaha	47.227.154.776	66.281.576.910	63.156.015.593	Trade payables
Uang Muka Penjualan	557.085.033	700.565.925	725.345.733	Customers advances
Hutang pajak	10.794.915.442	5.562.067.317	10.042.811.224	Taxes payables
Biaya yang masih harus dibayar	24.561.965.474	13.018.811.678	10.021.893.802	Accrued expenses
Hutang Bank Jk.panjang jatuh tempo dalam satu tahun	4.271.718.543	9.700.000.000	9.700.000.000	Long term bank borrowings due date one year
Hutang sewa guna usaha Jk.panjang jatuh tempo dalam satu tahun	436.535.865	761.560.865	-	Lease liabilities due to in one year
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>	<b>138.697.321.995</b>	<b>149.617.388.922</b>	<b>171.483.143.680</b>	<b>Sub total of current liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				
Hutang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	4.571.718.543	14.571.718.543	Long term bank borrowings
Hutang sewa guna usaha jangka panjang	-	323.725.573	1.177.592.865	Long term lease liabilities
Kewajiban manfaat pekerja	36.419.668.452	34.417.177.141	31.288.310.920	Employee benefit estimated liabilities
<b>Jumlah Liabilitas jangka panjang</b>	<b>36.419.668.452</b>	<b>39.312.621.257</b>	<b>47.037.622.328</b>	<b>Sub total of non current liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>175.116.990.447</b>	<b>188.930.010.179</b>	<b>218.520.766.008</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>				
Modal saham				Capital stock
Modal dasar - 10 Milyar saham, Modal ditempatkan dan disetor penuh tahun 2011, 2010 dan 2009 sebanyak 3.099.267.500 lembar saham	309.926.750.000	309.926.750.000	309.926.750.000	Capital stock - Rp 100 par value Authorized - 10 Billion shares, Subscribed and paid up 3.099.267.500 shares both in 2011, 2010 and 2009
Tambahan modal disetor	75.100.356.176	75.100.356.176	75.100.356.176	Additional paid - in capital
Saldo laba:				Retained earnings:
Ditentukan penggunaannya	-	13.980.477.188	13.980.477.188	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	29.861.783.385	(63.536.349.367)	(78.159.995.346)	Unappropriated
Selisih penilaian aset dan liabilitas	190.619.150.276			Difference of revaluation asects
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>605.508.039.836</b>	<b>335.471.233.997</b>	<b>320.847.588.018</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>780.625.030.283</b>	<b>524.401.244.176</b>	<b>539.368.354.026</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

PT INDOFARMA (PERSERO) TBK - INDUK PERUSAHAAN  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF**  
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2011  
 Serta Tahun yang Berakhir 31 Desember 2010  
 (Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

PT INDOFARMA (PERSERO) Tbk - HOLDING COMPANY  
**STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME**  
 For the Year Ended December 31, 2011,  
 and for The Year Ended December 31, 2010  
 (Expressed in Full Rupiah)

	<u>31 Desember / December 31, 2011</u>	<u>31 Desember / December 31, 2010</u>	
PENJUALAN BERSIH	500.800.808.982	470.734.635.114	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	320.901.121.210	326.003.652.459	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	<b>179.899.687.772</b>	<b>144.730.982.655</b>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Beban Penjualan	45.935.159.041	44.011.268.786	Sales
Beban Umum dan Administrasi	69.950.012.927	57.768.706.041	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	<b>115.885.171.967</b>	<b>101.779.974.827</b>	Total Operating Expense
LABA (RUGI) USAHA	<b>64.014.515.805</b>	<b>42.951.007.828</b>	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME/ (EXPENSES)
Beban Keuangan	(12.830.319.709)	(15.577.441.954)	finance
Penghasilan Bunga	65.449.016	72.736.698	Interest income
Lab a (rugi) kurs mata uang asing - bersih	(767.531.816)	76.336.099	Gain (loss) on foreign exchange - net
Kerugian Penurunan Nilai Piutang Lain-lain	(707.193.804,00)	(478.240.959)	Provision for impairment of others receivables
Pemulihan Penurunan Nilai piutang Lain-lain	799.868.250,00	-	Recovery From Impairment of Other Receivable
Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha	(519.153.337,52)	(400.977.752)	Provision for impairment of receivables
Kerugian penyisihan persediaan	(5.925.902.819)	(1.696.977.929)	Provision of inventory
Kerugian Penurunan Nilai Investasi	-	-	Provision for impairment of Investment
Lain-lain - bersih	(1.236.779.158)	(3.223.909.767)	Other - net
Jumlah Beban Diluar Usaha - Bersih	<b>(21.121.563.377)</b>	<b>(21.228.475.564)</b>	TOTAL OTHER (EXPENSES)
LABA SEBELUM PAJAK	<b>42.892.952.427</b>	<b>21.722.532.264</b>	INCOME BEFORE TAX
PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK			TAX (EXPENSES)/ BENEFIT
Pajak Kini	(14.485.773.250)	(8.455.340.575)	Current
Pajak Tangguhan	1.454.604.207	1.356.454.290	Deffered
Jumlah Penghasilan (Beban) Pajak	<b>(13.031.169.043)</b>	<b>(7.098.886.285)</b>	
LABA TAHUN BERJALAN	<b>29.861.783.385</b>	<b>14.623.645.979</b>	NET INCOME
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>29.861.783.385</b>	<b>14.623.645.979</b>	<b>NET COMPREHENSIVE INCOME</b>

PT INDOFARMA (PERSERO) Tbk  
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011, PERIODE SEMBILAN BULAN YANG  
 BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2011, PERIODE TIGA BULAN BULAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011,  
 DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2010  
 (Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

PT INDOFARMA (PERSERO) Tbk-HOLDING COMPANY  
 STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
 FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2011, FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED  
 SEPTEMBER 30, 2011, FOR THE THREE MONTHS ENDED DECEMBER 31, 2011,  
 AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2010  
 (Expressed in Full Rupiah)

	Modal Disetor / Fully Paid Capital	Tambahannya Modal Disetor / Additional Paid in Capital	Selisih Penilaian Aset / Difference of Revaluation Assets	Saldo Laba / Retained Earnings		Total Ekuitas / Total Equity	
				Ditentukan Penggunaannya /	Tidak Ditentukan Penggunaannya /		
Saldo per 1 Januari 2010	309.926.750.000	75.100.356.176	-	13.980.477.188	(78.159.995.346)	320.847.588.018	Balance, January 1, 2010
Perubahan kebijakan akuntansi	-	-	-	-	-	-	Changes from adoption of Statement of Financial Accounting Standard
Saldo yang disajikan kembali	<b>309.926.750.000</b>	<b>75.100.356.176</b>	-	<b>13.980.477.188</b>	<b>(78.159.995.346)</b>	<b>320.847.588.018</b>	Restatement of balance
Perubahan ekuitas pada tahun 2010	-	-	-	-	-	-	
Dividen	-	-	-	-	-	-	Dividen
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	(14.623.645.979)	(14.623.645.979)	Net Comprehensive Income
Saldo per 31 Desember 2010	<b>309.926.750.000</b>	<b>75.100.356.176</b>	-	<b>13.980.477.188</b>	<b>(63.536.349.367)</b>	<b>335.471.233.997</b>	Balance, December 31, 2010
Selisih Penilaian Aset	-	-	240.175.022.455	-	-	240.175.022.455	Difference of revaluation asects
Penentuan Kembali Saldo Laba	-	-	-	(13.980.477.188)	13.980.477.188	-	Re-used retained earnings
Perjumpaan Saldo Laba Negatif	<b>309.926.750.000</b>	<b>75.100.356.176</b>	<b>240.175.022.455</b>	-	<b>(49.555.872.179)</b>	<b>575.646.256.452</b>	Set off deficit retained earning
Transfer Saldo Laba	-	-	(49.555.872.179)	-	49.555.872.179	-	Transfer deficit
Saldo per 1 Oktober 2011 - Setelah Kuasi-Reorganisasi	<b>309.926.750.000</b>	<b>75.100.356.176</b>	<b>190.619.150.276</b>	-	-	<b>575.646.256.452</b>	Balance, October 1, 2011 After Quasi Reorganization
Laba komprehensif	-	-	-	-	29.861.783.385	29.861.783.385	Net Comprehensive Income
Saldo per 31 Desember 2011	<b>309.926.750.000</b>	<b>75.100.356.176</b>	<b>190.619.150.276</b>	-	<b>29.861.783.385</b>	<b>605.508.039.836</b>	Balance, December 31, 2011

## PT INDOFARMA (PERSERO) TBK - INDUK PERUSAHAAN

## LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2011

Serta Tahun yang Berakhir 31 Desember 2010

(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

## PT INDOFARMA (PERSERO) Tbk- HOLDING COMPANY

## STATEMENT OF CASH FLOW

For the Year Ended December 31, 2011,

and for The Year Ended December 31, 2010

(Expressed in Full Rupiah)

	31 Desember / December 31 , 2011	31 Desember / December 31 , 2010	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	589.970.705.896	503.465.007.010	<i>Cash receipts from costumers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(519.827.125.501)	(420.213.475.854)	<i>Cash paid to supplies and employees</i>
Pajak penghasilan	(28.496.300.828)	(34.005.856.610)	<i>Income tax paid</i>
Pembayaran bunga	(12.892.380.908)	(15.577.441.954)	<i>Interest paid</i>
Penerimaan restitusi pajak	462.438.565	-	<i>Tax refund</i>
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk)</b>	<b>29.217.337.224</b>	<b>33.668.232.592</b>	<b>Net cash provided by (used for) operating</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Penerimaan Penghasilan Bunga Simpanan	-	72.736.698	<i>Income received from bank interest</i>
Perolehan Aset Tetap	(3.425.481.815)	(3.991.687.626)	<i>Acquisitions of property, plant, equipment</i>
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk)</b>	<b>(3.425.481.815)</b>	<b>(3.918.950.928)</b>	<b>Net cash used for investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Penerimaan Hutang Bank	-	-	<i>Bank borrowings</i>
Pembayaran Hutang Bank	(15.283.520.364)	(34.244.271.101)	<i>Payments of bank borrowings</i>
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk)</b>	<b>(15.283.520.364)</b>	<b>(34.244.271.101)</b>	<b>Net cash provided by (used for) financing</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>10.508.335.045</b>	<b>(4.494.989.437)</b>	<b>INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE</b>	<b>4.161.945.163</b>	<b>8.580.598.501</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing	1.839.894.988	76.336.099	<i>Effects of foreign exchange rate changes</i>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE</b>	<b>16.510.175.197</b>	<b>4.161.945.164</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR</b>